



**TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)**

**MANAJEMEN KEUANGAN DI PUSAT PENDIDIKAN DAN  
PELATIHAN KERJA KBRI SINGAPURA**



**UNIVERSITAS TERBUKA**

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Manajemen**

**Disusun Oleh :**

**MUNDHI HASTUTI**

**NIM. 500636015**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS TERBUKA**

**JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

### MANAJEMEN KEUANGAN DI PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KERJA KBRI SINGAPURA

Mundhi Hastuti  
[dhias.hastuti@gmail.com](mailto:dhias.hastuti@gmail.com)

Program Pasca Sarjana  
Universitas Terbuka

Manajemen keuangan lembaga P3K, merupakan salah satu komponen utama untuk kelangsungan proses pendidikan non formal pada lembaga terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hal-hal yang berkenaan dengan perencanaan, penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan di lembaga P3K KBRI Singapura. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, data kuantitatif dan analisis rasio sebagai pendukung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen keuangan lembaga perlu memperhatikan sejumlah prinsip sebagaimana yang tertuang dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 48, bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik dan berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan manajemen keuangan lembaga terdiri dari tiga tahapan yaitu: (1) Tahapan perencanaan tertuang dalam penganggaran lembaga P3K, sebagai rutinitas perencanaan setiap periode pembelajaran. Sumber dana berasal dari peserta didik dan diimplementasikan pada alokasi pembiayaan aktivitas program dan kursus tanpa ada unsur pemupukan laba. 2) Tahapan pelaksanaan (*accounting*) perolehan dana dipilah berdasarkan fungsi dan kegunaannya dan dicatat dalam pembukuan keuangan lembaga, berdasarkan transaksi keuangan yang diterima dan dikeluarkan lembaga. (3) Tahapan evaluasi diimplementasikan dalam bentuk pelaporan keuangan lembaga sebagai Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan lembaga, yang disusun oleh bendahara dan mengacu pada dasar laporan keuangan lembaga nirlaba PSAK No.45, pemeriksaan pelaporan keuangan lembaga P3K, dilakukan secara internal oleh pihak Atase Pendidikan KBRI Singapura, selaku perwakilan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI di Singapura, dan pengawasan eksternal oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) RI, dan pengukuran kinerja keuangan lembaga P3K berdasarkan analisis rasio keuangan, sebagai alat ukur keberhasilan lembaga dan

kesehatan keuangan lembaga. Namun demikian P3K masih perlu mengoptimalkan pengelolaan keuangan mulai perencanaan perolehan dana dengan mengoptimalkan sumber-sumber pendanaan yang ada bagi lembaga Nirlaba serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan sebagai bagian pertanggung jawaban public serta untuk meningkatkan kepercayaan timbal balik khususnya peserta didik, lembaga dan pemerintah

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan



## ABSTRACT

### FINANCIAL MANAGEMENT IN INSTITUTIONS OF INDONESIAN TRAINING CENTRE (INDONESIAN SCHOOL SINGAPORE)

Mundhi Hastuti  
[dhias.hastuti@gmail.com](mailto:dhias.hastuti@gmail.com)

Open University Post Graduate Program

*Financial management institutions P3K, is one of the main components for the continuity of the non formal education processes that related institutions. This research aims to describe and analyze things with regard planning, the use of, and accountability for financial in the institution center P3K KBRI in Singapore. The method used a descriptive qualitative, quantitative data and ratio analysis as support. The type of the data being used is the primary data and secondary data collected through interview, observation, techniques and documentation. A method of data analysis in this study uses the stages of data analysis Miles and Huberman that includes data collection, data reduction, the presentation of the data, and then withdrawing the conclusion. The results showed that: financial management institutions need to pay attention to a number of principles as stated in the ACT of RI No. 20 of 2003 on the national education system, article 48, that the Fund management education based on the principles of financial management, namely the principle of fairness, efficiency, transparency, and public accountability and based on the results of research that the execution of the financial management Institute consists of three phases, namely: (1) the stages of planning budgeting contained in institutions, as the planning routines every period of learning. Source of funding comes from learners and implemented in the allocation of financing the activities of the program and the course of any element of fertilization. 2) phase of the (accounting) acquisition funds are sorted based on their function and purpose and is recorded in the financial accounting institutions, based on financial transactions that are accepted and issued the institution. (3) the stages of the evaluation are being implemented in the form of financial reporting agency as Reporting Liability (LPJ) financial institution, compiled by the Treasurer and refers to the basic financial statements-profit institutions PSAK No. 45, examination of financial reporting institution P3K, carried out internally by the education attaché of Embassy in Singapore's, as the representative of the Ministry of culture and education of Indonesia in Singapore, and external oversight by the BPK (Agency for Financial Examiners) RI, and financial performance measurement based on the analysis of financial ratios, as a tool to measure the success of the institution and the financial health of the institution. However in this institutions still need to optimize financial*

*management began planning the acquisition funds by optimizing the resources of existing funding for Non-profit institutions and to improve the transparency in reporting as part of the public as well as the responsibility to increase reciprocal confidence particularly learners, institutions and Governments*

**Keywords:** *Financial Management.*



## LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Manajemen Keuangan di Pusat Pendidikan dan  
Pelatihan Kerja KBRI Singapura

Penyusun TAPM : Mundhi Hastuti

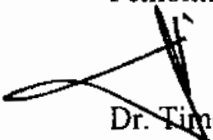
NIM : 500636015

Program Studi : Magister Manajemen

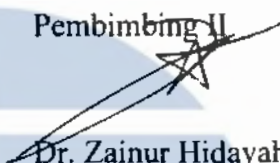
Hari/Tanggal : Rabu/ 30 November 2016

Menyetujui

Pembimbing I

  
Dr. Timotius

Pembimbing II

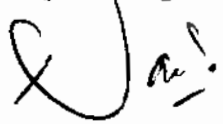
  
Dr. Zainur Hidayah, S.Pi, MM  
NIP. 196903132005011001

Penguji Ahli

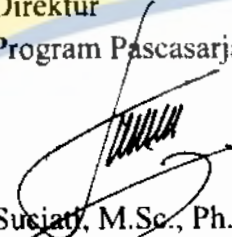
  
Dr. Ali Mukktiyanto, M.Si  
NIP. 197208242000121001

Mengetahui

Ketua Bidang  
Program Magister Manajemen

  
Mohamad Nasoha, SE, MSc.  
NIP. 197811112005011001

Direktur  
Program Pascasarjana

  
Suciati, M.Sc., Ph.D.  
NIP. 195202131985032001

**UNIVERSITAS TERBUKA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER MANAJEMEN KEUANGAN**

**PENGESAHAN**

Nama : Mundhi Hastuti  
NIM : 500636015  
Program Studi : Magister Manajemen  
Judul Tesis : Manajemen Keuangan di Pusat Pendidikan dan  
Pelatihan Kerja KBRI Singapura

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana,  
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Terbuka pada:

Hari/Tanggal : Rabu/ 30 November 2016  
W a k t u : 09.00 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

**PANITIA PENGUJI TESIS**

Ketua Komisi Penguji : Dr. Liestyodono B.I., M.Si

Penguji Ahli : Dr. Ali Muktiyanto, M.Si

Pembimbing I : Dr. Timotius

Pembimbing II : Dr. Zainur Hidayah, S.Pi, MM

## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pernyataan .....	i
Lembar Layak Uji .....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Lembar Persetujuan TAPM .....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar .....	ix
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II           TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	14
1. Manajemen .....	14
2. Manajemen Keuangan.....	15
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	36
<b>BAB III          METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi, Subyek dan Objek Penelitian.....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Metode Analisis Data .....	51
G. Teknik Validitas Data .....	55
<b>BAB IV          TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	59
1. Sejarah Berdirinya Lembaga P3K KBRI Singapura.....	59
2. Deskripsi Lembaga .....	66
3. Visi dan Misi Lembaga P3K .....	69
4. Sarana dan Prasarana Lembaga P3K .....	70
5. Kurikulum Program-Program di Lembaga P3K.....	75
6. Struktur Organisasi.....	91
B. Manajemen Keuangan Lembaga P3K .....	104
1. Tahapan Perencanaan ( <i>Budgeting</i> ).....	108
2. Tahapan Pelaksanaan ( <i>Accounting</i> ).....	124
3. Tahapan evaluasi ( <i>Auditing</i> ).....	136



C. Analisis Data .....	155
1. Implementasi Pelaksanaan Manajemen Keuangan.....	155
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong .....	166
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	169
B. Saran .....	173
C. Keterbatasan Penelitian.....	174
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	176
<b>LAMPIRAN</b>	
D. Pedoman Wawancara	
E. Transkrip Wawancara	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Data Peserta Didik Lembaga P3K .....	65
Tabel 4.2 Data Ruang kantor .....	71
Tabel 4.3 Data Ruang Belajar lainnya.....	72
Tabel 4.4 Data Ruang Penunjang .....	74
Tabel 4.5 Data Peserta Didik Paket B .....	78
Tabel 4.6 Data Peserta Didik Paket C .....	78
Tabel 4.7 Data Kursus Bahasa Inggris .....	81
Tabel 4.8 Data Kursus Komputer.....	83
Tabel 4.9 Data Kursus Kecantikan.....	86
Tabel 4.10 Data Kursus Menjahit.....	88
Tabel 4.11 Data Guru Honorer/Relawan Lembaga P3K.....	98
Tabel 4.12 Pendapatan Program Paket B Periode 2013 s/d 2015 .....	114
Tabel 4.13 Pendapatan Program Paket C Periode 2013 s/d 2015 .....	115
Tabel 4.14 Pendapatan Kursus Bahasa Inggris Periode 2013 s/d 2015 .....	116
Tabel 4.15 Pendapatan Kursus Komputer Periode 2013 s/d 2015 .....	117
Tabel 4.16 Pendapatan Kursus Kecantikan Kulit Periode 2013 s/d 2015.....	118
Tabel 4.17 Pendapatan Kursus Kecantikan Rambut Periode 2013 s/d 2015 .....	119
Tabel 4.18 Pendapatan Kursus Menjahit Periode 2013 s/d 2015 .....	119
Tabel 4.19 Rekapitulasi Penerimaan Dana Ujian dan Wisuda Periode 2013-2015.	121
Tabel 4.20 Rekapitulasi Penerimaan Dana dari Sponsor Periode 2013-201.....	122
Tabel 4.21 Realisasi Perolehan Dana Lembaga P3K Periode 2013-2015.....	123
Tabel 4.22 Anggaran Operasional Lembaga Periode 2015(per minggu) .....	128
Tabel 4.23 Anggaran Operasional Lembaga Periode 2015(per bulan) .....	129
Tabel 4.24 Anggaran Operasional Lembaga Periode 2015 (per tahun) .....	132
Tabel 4.25 Realisasi Penggunaan Dana Lembaga P3K Periode 2013-2015 .....	133
Tabel 4.26 Format Laporan Posisi Keuangan Lembaga P3K Periode 2015 .....	139
Tabel 4.27 Format laporan Aktivitas Lembaga P3K Periode 2015 .....	141
Tabel 4.28 Format laporan Arus kas Lembaga P3K Periode 2015 .....	144
Tabel 4.29 Format Laporan Beban yang Terjadi Lembaga P3K Periode 2015 .....	145
Tabel 4.30 Realisasi Kontribusi surplus Periode 2013-201 .....	147
Tabel 4.31 Realisasi Laporan Rasio Anggaran Periode 2013 s/d 2015.....	148
Tabel 4.32 Realisasi Laporan Rasio Pendapatan-Belanja Periode 2013 s/d 2015...	149
Tabel 4.33 Realisasi Rasio Efisiensi Periode 2013 s/d 2015 .....	150

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif ( <i>Interactive Model</i> ).....	52
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga P3K atau ITC .....	92
Gambar 4.2 Grafik Realisasi Perolehan Dana Lembaga Periode 2013 s/d 2015 .....	124
Gambar 4.3 Grafik Realisasi Penggunaan Dana Lembaga Periode 2013 s/d 2015 .	135
Gambar 4.4 Grafik Rasio Kinerja Keuangan Lembaga Periode 2013 s/d 2015 .....	153



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi, secara harfiah berasal dari bahasa Yunani “Organon” berarti alat bantu atau instrument, Gareth Organ (1997). Dilihat dari asal katanya, organisasi pada dasarnya adalah alat bantu yang sengaja didirikan atau diciptakan untuk membantu manusia memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan-tujuannya.

Organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua atau orang lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk mencapai tujuan bersama atau satu set tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, Robbins (1996). Tujuan bersama disini adalah anggapan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing anggota organisasi tidak jauh beda dengan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi itu sendiri. Organisasi didirikan untuk mencapai sasaran, seseorang harus menetapkan sasaran tersebut dan upaya untuk mencapai sasaran tersebut dan manajemen adalah orang itu menurut Robbins (2006: 4).

Dilihat dari alasannya mengapa sebuah organisasi didirikan, secara garis besar organisasi bisa dibedakan menjadi dua jenis yaitu, organisasi nirlaba yaitu organisasi yang tidak berorientasi ekonomi (*non-for-profit*) dan organisasi berorientasi laba (*profit oriented organization*). Organisasi atau lembaga nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu, bekerjasama untuk mewujudkan tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang

mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata (Pahala Nainggolan, 2005: 01). Seperti tersirat dari namanya, ukuran keberhasilan organisasi nirlaba ini bukan laba melainkan ukuran-ukuran lain sesuai dengan tujuan awal pendirian organisasi. Demikian juga orientasinya bukan kepada pemilik tetapi kepada para konstituen yang dilayaninya, dalam arti organisasi nirlaba lebih berorientasi kepada kesejahteraan para konstituen daripada kesejahteraan para pendirinya.

Bagi organisasi, manusia dianggap memiliki peran sentral, karena manusia merupakan penggerak utama di dalam kehidupan organisasi. Manusia bukan sekedar menjadi penggerak (subyek) yang menjalankan organisasi, tetapi juga objek yang harus di kelola agar organisasi bisa berfungsi sebagaimana mestinya. Mengelola organisasi dengan baik bukan merupakan pilihan, tetapi sebuah keharusan. Dalam Bahasa yang lebih sederhana organisasi perlu manajemen agar bisa berfungsi sesuai tujuan awal didirikannya organisasi yakni bisa memenuhi kebutuhan dan tujuan seseorang atau sekelompok orang, Wren (1994). Kebutuhan akan manajemen lebih dimaksudkan agar organisasi bisa berperan sebagai alat bantu manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

Manajemen berasal dari *bahasa Perancis* lama yaitu *management*, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur yaitu sebuah proses kepemimpinan dan pengaturan seluruh atau sebagian dari suatu organisasi, atau bisnis, melalui pemanfaatan atau pengaturan sumber daya (sumber daya manusia, material, kepandaian dan lain-lain).

Manajemen adalah menjalankan fungsi merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan (*planning, organizing, leading, and controlling*),

William (2001). Fungsi perencanaan (*planning*) merupakan proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Kemudian fungsi pengorganisasian atau (*organizing*) merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Selanjutnya fungsi pengarahan dan implementasi atau (*leading*) merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Fungsi pengawasan dan pengendalian atau (*controlling*) merupakan kegiatan mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan, melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

Manajemen tidak dapat dipisahkan dari peran keuangan. Dalam Wikipedia Bahasa Indonesia, keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Istilah keuangan dapat berarti: (1) Ilmu keuangan dan asset lainnya; (2) Manajemen asset tersebut; (3) Menghitung dan mengatur risiko proyek. Keuangan

organisasi atau lembaga adalah bagaimana mengalokasikan dan menggunakan sumber dana sejalan dengan waktu. Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi, Ridwan dan Inge (2003). Dengan demikian, dari sudut pandang organisasi keuangan lebih berkaitan dengan pengendalian pengeluaran organisasi agar selalu efektif dan efisien. Masalah keuangan akan berkaitan dengan laporan keuangan, administrasi keuangan, manajemen keuangan. Hal-hal yang terkait dengan keuangan mengacu bagaimana sumber daya finansial sebuah organisasi dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, sebab keuangan adalah salah satu kebutuhan utama untuk memenuhi segala aktivitas di sebuah organisasi. Segala aktivitas di suatu organisasi yang berkaitan dengan keuangan harus mengikuti tahapan-tahapan tertentu, yaitu perencanaan keuangan, pengalokasian, pengendalian, serta laporan kondisi keuangan, dan untuk itu diperlukannya manajemen keuangan yang baik dan terstruktur.

Manajemen keuangan menurut pengertiannya adalah semua aktivitas organisasi didalam upaya mendapatkan, mengalokasikan, menggunakan dana organisasi secara efektif dan efisien. Sedangkan konsep manajemen keuangan adalah manajemen mengenai fungsi keuangan, dan fungsi manajemen keuangan berbicara tentang bagaimana mempergunakan dan menempatkan dana yang ada. Manajemen yang ada dalam organisasi/lembaga memiliki tiga kegiatan yang utama: (1) perolehn dana, merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh sumbe dana, (2) penggunaan dana, suatu kegiatan dalam menggunakan atau menginvestasikan dana yang ada pada berbagai bentuk asset, (3) pengelolaanan asset (aktiva), merupakan aktivitas yang

dilakukan setelah dana telah didapat dan telah diinvestasikan atau dialokasikan kedalam bentuk asset (aktiva), dana harus dikelola secara efektif dan efisien.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) KBRI Singapura adalah salah satu dari lembaga yang berorientasi *non-for profit*. Lembaga pendidikan non formal ini dikelola untuk memajukan sumber daya manusia Indonesia di Singapura khususnya *Indonesian Domestic Worker*, dengan pembekalan pendidikan yang layak dan berkualitas. Terkait dengan pendidikan, merupakan kebutuhan dasar manusia yang menekankan pada proses pembelajaran dengan harapan manusia dapat menjadi manusia seutuhnya setelah dibekali oleh ilmu pengetahuan yang efeknya pada perubahan pemikiran dan kepribadian, serta perilaku yang lebih positif. Selaras dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”

Dengan demikian tujuan pendidikan dapat dimaknai sebagai hal yang ingin dicapai oleh seseorang untuk menjadi pribadi yang baik, berwawasan luas, dan cerdas seiring dengan perubahan globalisasi. Tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.



Dalam rangka menyelenggarakan aktivitas pendidikan non-formal di lembaga P3K, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan keberadaan lembaga, dimana masalah keuangan merupakan masalah yang cukup mendasar, karena komponen keuangan lembaga akan berpengaruh terhadap keberlangsungan kehidupan lembaga sehingga perlu adanya manajemen lembaga yang terstruktur supaya rancangan anggaran lembaga yang tersusun, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini selaras dengan manajemen keuangan di lembaga-lembaga pendidikan dimana manajemen keuangan merupakan kebutuhan primer untuk keberlangsungan pendidikan sebab, pada dasarnya pendidikan membutuhkan sumber-sumber keuangan untuk menopang segala kebutuhan-kebutuhan yang terkait dengan lembaga, yaitu kelengkapan sarana dan prasarana, gaji para tenaga pendidik serta kelengkapan sumber dan media pembelajaran.

Manajemen keuangan juga merupakan dasar bagi pengelola lembaga dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan lembaga, dimana pengelolaannya diawali dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dan petanggungjawaban. Pengelolaan dana meliputi **darimana dana diperoleh atau perolehan dana dan penggunaan dana** sebagai pembiayaan.

Pembiayaan dan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan bagi pendidikan yang ada di lembaga, dan direncanakan, dipergunakan secara baik dan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga biaya merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran bersama komponen yang lainnya, (Mulyasa, 2004). Hal ini berarti manajemen keuangan lembaga merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan

pendidikan, yang secara keseluruhan menuntut kemampuan lembaga-lembaga terkait untuk merencanakan, melaksanakan atau (mengelola keuangan), mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan secara efektif dan transparan.

Dalam pengelolaan keuangannya, lembaga P3K, mementingkan kerja sama antara ketua lembaga atau pengelola sebagai pimpinan organisasi yang mempunyai peran *multi task*, dengan para karyawan secara gotong royong dan kekeluargaan. Komitmen untuk mewujudkan tujuan organisasi sebagai tanggung jawab bersama, dan rasa kepemilikan secara kekeluargaan, budaya organisasi yang kuat dan terstruktur untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga.

Lembaga P3K dihadapkan pada fenomena permasalahan peserta didik yang terkait dengan dana pendidikan. Pendidikan adalah sangat penting sebagai tambahan bekal bekerja tetapi kebutuhan keluarga juga tak kalah pentingnya. Keterkaitan dana pendidikan dengan tanggungjawab pada diri sendiri dan keluarga yang berada di Indonesia yang harus dipenuhinya setiap bulan, merupakan suatu kendala. Sehingga peserta didik dituntut berfikir kritis dan menentukan prioritas mana yang didahulukan terkait tujuannya bekerja di Singapura. Tentu saja dalam pengaturan keuangannya, untuk pembiayaan pendidikan, untuk keperluan kehidupan di negara yang tergolong dengan biaya hidup tinggi, dan sebagian untuk pemenuhan kebutuhan biaya hidup keluarga di Indonesia. Kritis dalam bersikap dan sama-sama menguntungkan, untuk tetap mengikuti pendidikan dan pelatihan tetapi tidak melantarkan keluarga yang menunggu biaya hidup darinya.

Menyikapi fenomena ini pihak lembaga P3K, mengambil kebijakan dalam pembiayaan pendidikan untuk tetap menggunakan standar pembayaran setara rupiah

dan mengacu pada sistem yang berlaku di Indonesia. Permasalahannya untuk lembaga P3K bahwasannya ketersediaan dana lembaga tergantung kepada kuantitas peserta didik yang mengikuti pembelajaran disetiap periode pembelajaran dan tidak selalu sama atau sesuai dengan yang diharapkan kadang memenuhi kuota seperti yang telah direncanakan, kadang juga kurang dari. Hal ini disebabkan keterkaitan minat peserta didik dan dorongan untuk mengikuti pembelajaran di lembaga P3K. Sehubungan dengan ketersediaan dana dari peserta didik tersebut bahwasannya, setiap perolehan dana dan pengeluarannya harus didasarkan pada kebutuhan-kebutuhan yang disesuaikan dengan rencana program yang terkait. Hal ini dapat diartikan bahwa sumber dana pada lembaga P3K, secara keseluruhan adalah swadaya dari peserta didik yang mengikuti aktivitas pendidikan, seperti halnya organisasi NGO (*Non Government Organization*), yaitu tidak menggantungkan sumber dana kegiatan dari pemerintah.

Terkait masalah keuangan lembaga P3K, merupakan implementasi dari paradigma manajemen pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), dimana masalah keuangan dan pembiayaan diatur oleh lembaga P3K itu sendiri, karena pada awal berdirinya lembaga P3K adalah lembaga yang mandiri dalam penataan manajemennya. Lembaga memiliki kewenangan yang luas dalam menggali dan mengelola sumber dana sesuai dengan prioritas kebutuhan lembaga secara bijaksana, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 48 ayat (1), mengenai prinsip pengelolaan dana satuan pendidikan harus berprinsip pada keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

Sebagai implementasinya, supaya perolehan dana dan biaya pengeluaran agar teridentifikasi dan bisa maksimal peranannya sesuai dengan perencanaan anggaran dan pengelolaan keuangan lembaga tersebut. Untuk itu perolehan dana dan mengalokasikan dana untuk aktivitas pembiayaan dalam memenuhi pelaksanaan pembelajaran di lembaga perlu diperhatikan, sedangkan pelaporan keuangannya sebagai transparansi keberadaan keuangan di lembaga tidak bisa diabaikan.

Mengingat aspek pelaporan keuangan merupakan bagian penting, sebagai bentuk dari pengelolaan keuangan untuk membangun tata kelola organisasi yang sehat, dan meningkatkan kualitas lembaga dalam pelayanan terhadap peserta didik, maka pelaporan keuangan lembaga P3K dimaksudkan untuk memastikan kelanjutan aktivitas program dimasa mendatang dan untuk melihat kinerja pengelola dalam mengelola asset yang ada. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar keuangan PSAK No. 45 Revisi 2011 untuk Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Kemudian analisis rasio keuangan merupakan alat analisis yang sering digunakan untuk mengetahui kondisi dan prestasi keuangan lembaga. Tolak ukurnya dengan membandingkan kenaikan atau penurunan prestasi antara dua laporan posisi keuangan pada dua periode waktu tertentu.

Agar dapat mewujudkan efisiensi dalam menyelenggarakan pendidikan, maka perlunya pembenahan manajemen keuangan dengan tata kelola keuangan yang baik dan terstruktur, sehingga menjadikan lembaga P3K, suatu lembaga pendidikan non formal yang bersih. Seperti yang kita ketahui bahwa, pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan formal maupun non-formal, di Indonesia yang belum secara efektif melaksanakan manajemen keuangan pendidikan sesuai dengan prinsip

dan pengelolaan yang telah ditetapkan dikarenakan berbagai sebab yang berujung pada rendahnya kualitas sekolah.

Seperti yang diungkapkan ICW (*Indonesian Corruption Watch*), bahwa selama satu dasawarsa 2003-2013 korupsi dana pendidikan dengan mencapai ratusan miliar rupiah. Sebagai akibat, berkurangnya anggaran dan dana pendidikan, merusak mental birokrasi pendidikan, meningkatkan beban biaya yang harus ditanggung masyarakat dan turunnya kualitas layanan pendidikan.

Permasalahan yang terjadi di dalam lembaga P3K, terkait dengan manajemen keuangan diantaranya, bahwa sumber dana lembaga yang terbatas tidak adanya sumbangan dari pemerintah atau organisasi lain yang sifatnya permanen, penerapan manajemen keuangan yang belum optimal bahkan sistem administrasinya yang belum terstruktur, pembiayaan program yang belum terkoordinasi sejak berdirinya pada tahun 2009 sampai tahun 2012, belum mendukung visi, misi dan kebijakan sebagaimana tertulis di dalam rencana strategis lembaga terkait, adanya keseringan pergantian ketua lembaga terkait masa tugas dinas negara, sehingga koordinasi administrasi peserta didik kurang maksimal, dan tata kelola administrasi yang belum sepenuhnya diterapkan terbukti bahwa administarsi peserta didik baru di laksanakan pada tahun 2013.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis berbagai persoalan yang terkait dengan manajemen keuangan lembaga. Keterbatasan perolehan sumber dana yang implikasinya akan mempengaruhi pengelolaan dana yang ada. Pengalokasian dana yang kurang tepat pada sasaran kegiatan akan berdampak pada kualitas lembaga,

sebab kestabilan keuangan pada lembaga merupakan tolak ukur berlangsungnya kehidupan lembaga.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berfokus manajemen keuangan yang ada di lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja KBRI Singapura, pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga tentunya terdapat hal-hal yang spesifik, terutama dalam hal perolehan dana, dan mengalokasikan dana kemudian pada pengelolaan dana dan pembiayaan untuk kelangsungan aktivitas yang ada di lembaga. Untuk itu penelliti akan mengangkat penelitian yang berjudul “Manajemen Keuangan di Lembaga Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja KBRI Singapura”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi manajemen keuangan di Lembaga P3K KBRI Singapura?
2. Apakah faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong dalam manajemen keuangan di Lembaga P3K KBRI Singapura?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen keuangan di Lembaga P3K KBRI Singapura.
- b. Untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong dalam manajemen keuangan di Lembaga P3K KBRI Singapura.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sikap dan kemampuan professional dan lebih lanjut diharapkan dapat memperdalam dan mengembangkan dalam bidang manajemen keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat dipergunakan untuk suatu lembaga yang bergerak dibidang non profit.
- b. Bagi Lembaga P3K KBRI Singapura, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan sebagai manajer keuangan, sebagai sumbangan pemikiran dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dibidang keuangan lembaga.
- c. Bagi Peneliti, dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan, dan diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan, dan dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan menambah referensi perpustakaan. Memberikan solusi yang lebih baik dan dapat untuk membuktikan secara ilmiah dalam pemecahan masalah empiris yang didukung dengan teori para pakar dan kajian-kajian terdahulu tentang kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam hal

manajemen keuangan, sehingga dapat memberikan pola pikir yang terstruktur dalam memecahkan suatu masalah.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Manajemen

Secara sederhana manajemen berorientasi kepada dua hal, yaitu mengawasi orang bekerja dan mengurus uang. Sehingga manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengawasi/mengatur orang bekerja dan mengurus/mengatur administrasi keuangan dengan baik. Manajemen yang baik baru dapat dicapai jika diterapkan dengan tegas dan disiplin, agar usaha yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai seni dan ilmu yang mempelajari bagaimana mengelola manusia dan material untuk mencapai tujuan. Sebagai alat pelaksana dari administrasi, manajemen diperlukan agar tujuan organisasi dapat dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Keterkaitan antara manajemen dengan administrasi diterangkan oleh Siagian (1992) sebagai berikut: "Manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama administrasi."

Henry Fayol dalam Handoko (1996) mengemukakan aspek-aspek manajemen sebagai "*planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*". Fokus dari manajemen adalah bagaimana sebuah organisasi dikelola dan bagaimana manajer membantu organisasi dalam menentukan tujuan.

William (2001) menambahkan bahwa walaupun para manajer saat ini masih melakukan fungsi manajemen tradisional namun mereka sebenarnya sudah melakukan langkah baru, yaitu: membuat sesuatu terjadi; menghadapi persaingan; mengorganisasi orang banyak, proyek dan proses; dan memimpin (*making things happen; meeting the competition; organizaing people, profect, and process; and leading*). Untuk membuat sesuatu terjadi, seorang manajer harus menentukan apa yang ingin dicapai, merencanakan bagaimana sasaran ini, mengumpulkan dana mengelola informasi yang diperlukan untuk menghasilkan keputusan yang tepat, dan mengendalikan kinerja sehingga manajer dapat mengambil tindakan perbaikan apabila kinerja menurun.

Dari definisi di atas terlihat bahwa manajemen sebagai proses atau cara yang sistematis untuk melaksanakan kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien, dan dalam mendirikan suatu organisasi/lembaga diperlukan seorang pemimpin untuk mengatur berjalannya organisasi agar bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan bersama.

## **2. Manajemen Keuangan**

Konsep manajemen keuangan adalah kegiatan mengelola dana untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan secara efektif dan efisien, Rugaiyah (2011: 67). Fungsi manajemen keuangan adalah menggunakan dana dan mendapatkan dana. Tujuan dari manajemen keuangan, untuk mewujudkan tertib administrasi dan bisa dipertanggungjawabkan berdasarkan ketentuan yang sudah digariskan, (Sutikno, 2012: 90). Inti dari manajemen keuangan adalah pencapaian efisiensi dan efektivitas,

oleh karena itu, selain mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk kebutuhan maupun kegiatan rutin operasional di organisasi atau lembaga, juga perlu diperhatikan faktor akuntabilitas dan transparansi dalam setiap penggunaan keuangan. Manajemen keuangan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal idealnya jika sistem manajemen pembiayaan pendidikan dilaksanakan secara optimal.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal adalah salah satu contoh bentuk organisasi atau lembaga nirlaba/non profit. Suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam menarik publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter).

Menurut Ingram, Petersen, dan Martin (1991: 1) entitas ekonomi yang didirikan dibedakan oleh tujuan yang ingin dicapai, yaitu (1) *for profit oriented*; merupakan entitas yang dibuat untuk mencetak laba, (2) *not for profit oriented*; merupakan entitas yang dibuat untuk melayani masyarakat, sehingga laba bukan menjadi tujuan utama dari entitas ini. Perbedaan tujuan tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan dalam laporan keuangan.

Organisasi *non-profit* atau organisasi nirlaba mempunyai karakteristik yang berbeda dengan organisasi bisnis atau *profit*. Perbedaan utama adalah pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Menurut PSAK No.45, bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak

mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut, (IAI, 2004: 45.1). Lembaga nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata, (Pahala Nainggolan, 2005: 01).

Organisasi nirlaba membutuhkan pengelolaan yang berbeda dengan organisasi profit dan pemerintahan. Pengelolaan organisasi atau lembaga nirlaba dan kriteria-kriteria pencapaian kinerja organisasi tidak berdasar pada pertimbangan ekonomi semata, tetapi sejauh mana masyarakat yang dilayaninya diberdayakan sesuai dengan konteks hidup dan potensi-potensi kemanusiaan. Sifat sosial dan kemanusiaan sejati merupakan ciri khas pelayanan organisasi-organisasi nirlaba. Pengelolaan organisasi nirlaba, membutuhkan kepedulian dan integritas pribadi dan organisasi sebagai agen perubahan masyarakat, serta pemahaman yang komprehensif dengan memadukan pengalaman-pengalaman konkrit dan teori manajemen yang handal, unggul dan mumpuni, sebagai hasil dari proses pembelajaran bersama masyarakat.

Seperti yang telah dipaparkan diatas bahwasannya organisasi atau lembaga pendidikan nonformal adalah salah satu bentuk dari lembaga nirlaba, dimana dalam operasionalnya tidak dapat dilepaskan dari masalah biaya atau dana. Agar dapat mewujudkan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan nonformal di lembaga, maka perlunya pembenahan manajemen keuangan untuk membantu pengambilan kebijakan-kebijakan dalam menentukan berjalannya aktivitas di lembaga.

Sebagai implementasi dari paradigma manajemen keuangan sekolah di Indonesia, bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu substansi manajemen sekolah

yang akan turut menentukan berjalannya kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang terjadi di substansi manajemen pendidikan pada umumnya, kegiatan manajemen keuangan dilakukan melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan atau pengendalian.

Beberapa kegiatan manajemen keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan dan pertanggungjawaban, (Lipham, 1985; Keith, 1991). Menurut Depdiknas (2000) bahwa manajemen merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Tujuan manajemen keuangan sekolah adalah: (1) meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah, (2) meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah, (3) meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah. Dengan demikian tidak terkecuali pada manajemen keuangan di organisasi atau lembaga pendidikan non formal.

Manajemen keuangan pada lembaga pendidikan nonformal harus memperhatikan sejumlah prinsip yang tertuang dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 48, yang menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Adapun prinsip-prinsip manajemen keuangan yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

### 1) Transparansi

Transparan berarti adanya keterbukaan, di lembaga pendidikan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

### 2) Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan lembaga berarti penggunaan uang lembaga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu (1) adanya transparansi para penyelenggara sekolah atau lembaga dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah, (2) adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat.

### 3) Efektivitas

Efektif seringkali diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Garner (2004) mendefinisikan efektivitas sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan kualitas hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga.

*Effectiveness* "characterized by qualitative outcomes" (efektivitas lebih menekankan pada kualitatif *outcomes*). Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas kalau kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif *outcomes*-nya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### 4) Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. *Efficiency* "characterized by quantitative output" Garner (2004). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud meliputi tenaga, pikiran, waktu, biaya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal, yaitu (1) dilihat dari segi penggunaan waktu, tenaga dan biaya, bahwa kegiatan dapat dikatakan efisien kalau penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang ditetapkan, (2) dilihat dari segi hasil bahwa, kegiatan dapat dikatakan efisien kalau dengan menggunakan waktu, tenaga dan biaya tertentu memberikan hasil sebanyak-banyaknya baik kuantitas maupun kualitasnya.

Terkait Pengelolaan keuangan dalam suatu lembaga berfungsi untuk menyediakan dan mengalokasikan sumber dana yang didapatkan dan diperlukan untuk apa saja agar menjamin terselenggaranya kegiatan-kegiatan lembaga.

Pada umumnya manajemen keuangan memiliki tiga tahapan penting yaitu, tahapan perencanaan/penganggaran, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi

tahap perencanaan keuangan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*) dan tahap penilaian atau *auditing*. (Jones, 1985: 22).

**a. Perencanaan atau Penyusunan Anggaran (*budgeting*)**

Peganggaran merupakan proses kegiatan penyusunan anggaran yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu, (Fattah, 2000). Anggaran dapat dinyatakan juga sebagai pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode tertentu dalam ukuran finansial.

Karakteristik anggaran terdiri dari penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan menggambarkan perolehan atau besarnya dana yang diterima lembaga dari setiap sumber dana, sedangkan sisi pengeluaran menggambarkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk tiap komponen program. Fungsi anggaran selain sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen, juga sebagai alat bantu bagi manajemen dalam mengarahkan suatu organisasi dalam posisi yang kuat atau lemah, (Fattah, 2000: 49).

Beberapa fungsi anggaran menurut Deddy Nordiawan (2006: 48-49) adalah sebagai berikut: (1) anggaran sebagai alat perencanaan, dimana organisasi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan kearah mana kebijakan dibuat, (2) anggaran sebagai alat pengendalian, dimana organisasi sektor publik dapat menghindari adanya pengeluaran yang terlalu besar (*overspending*) atau adanya penggunaan dana yang tidak semestinya (*misspending*), (3) anggaran sebagai alat kebijakan, (4) anggaran sebagai alat politik, untuk mengetahui komitmen pengelola dalam melaksanakan program-program yang telah dijalankan, (5) anggaran sebagai



alat koordinasi dan komunikasi, untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian atau unit kerja lainnya dan menjadikan nilai-nilai nominal yang tercantum sebagai target pencapaian, (6) anggaran sebagai alat penilaian kerja, merupakan ukuran yang menjadi patokan apakah suatu bagian/unit kerja telah memenuhi target baik berupa terlaksananya aktivitas maupun terpenuhinya efisiensi biaya, (7) anggaran sebagai alat motivasi, dimana catatan anggaran akan menjadi alat motivasi yang baik jika memenuhi sifat menantang tetapi masih mungkin dicapai, yaitu tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

Jika dikaitkan dengan alat perencanaan, menurut Fattah (2009: 49), prinsip-prinsip anggaran adalah sebagai berikut: (1) adanya pembagian wewenang dan tanggungjawab yang jelas dalam sistem manajemen organisasi, (2) adanya sistem akuntansi yang memadai dalam melaksanakan anggaran, (3) adanya penelitian dan analisis untuk menilai kinerja organisasi, (4) adanya dukungan dari pelaksana dari tingkat atas hingga bawah. Sedangkan jika prinsip-prinsip dikaitkan dengan peran dan fungsi anggaran sebagai pedoman bagi organisasi publik dan pemerintah adalah seperti yang berikut ini: (1) otorisasi oleh legislatif, (2) komprehensif/menyeluruh, (3) keutuhan, artinya semua penerimaan dan pengeluaran tercakup dalam dana umum, (4) *nondiscretionary appropriation*, yaitu jumlah yang disetujui legislative harus dimanfaatkan secara ekonomis, (5) periodik, (6) akurat, (7) jelas (8) transparansi.

Prosedur penyusunan anggaran adalah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama periode anggaran (2) mengidentifikasi sumber-sumber yang akan dinyatakan dalam uang, jasa dan barang, (3) semua sumber dinyatakan dalam bentuk uang sebab anggaran pada dasarnya merupakan

pernyataan finansial, (4) memformulasikan anggaran dalam bentuk format yang telah disetujui dan dipergunakan oleh instansi tertentu, (5) menyusun usulan anggaran untuk memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang, (6) melakukan revisi usulan anggaran (7) mersetujuan revisi usulan anggaran, (8) pengesahan anggaran.

Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas bahwasannya fungsi manajemen keuangan dengan penjelasan singkat adalah sebagai berikut: (1) perencanaan keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu, (2) penganggaran keuangan, tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan, (3) pengelolaan keuangan, menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara, (4) pencarian keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan, (5) penyimpanan keuangan, mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamalkan dana tersebut, (6) pengendalian keuangan, melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan, (7) pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan, (8) pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan sekaligus sebagai bahan evaluasi. Bila dikaitkan dengan tujuan ini, maka fungsi manajer keuangan meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) melakukan pengawasan atas biaya, (2) menetapkan kebijaksanaan harga, (3) meramalkan laba yang akan datang, (4) mengukur atau menjajaki biaya modal kerja.

Prinsip manajemen keuangan tidak sekedar melakukan pencatatan akuntansi saja. Manajemen keuangan didalam prakteknya merupakan aktivitas atau kegiatan yang

dilakukan dan akan muncul dalam rangka untuk menyehatkan keuangan organisasi atau lembaga. Untuk itu, dalam membangun sistem manajemen keuangan yang baik perlu mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen yang baik. Ada tujuh prinsip dari manajemen keuangan yang harus diperhatikan yaitu:

1) Prinsip Konsistensi (*Consistency*)

Didalam prinsip konsistensi ini, pada suatu sistem serta adanya kebijakan keuangan perusahaan harus konsisten, tidak ada perubahan pada period eke periode tetapi harus diingat bahwa sistem keuangan tidak berarti tak boleh untuk dilakukan suatu penyesuaian apabila ada sebuah perubahan secara signifikan dalam perusahaan. Adanya pendekatan keuangan yang tak konsisten dapat menjadi sebuah tanda bahwa terdapat manipulasi terhadap pengelolaan keuangan pada perusahaan.

2) Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip manajemen keuangan adalah sebuah kewajiban moral ataupun hukum yang telah melekat kepada individu, suatu perusahaan atau kelompok untuk memberikan suatu penjelasan bagaimana dana atau kewenangan yang sudah diberikan untuk pihak ke-3 yang digunakan. Pihak-pihak tersebut harus bisa memberikan penjelasan mengenai adanya penggunaan sumber daya dan yang lainnya yang telah dicapai sebagai suatu bentuk dalam pertanggung jawaban untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan, agar semua mengetahui bagaimana adanya kewenangan dan dana yang dimiliki itu untuk dipergunakan.

3) Prinsip Transparansi (*Transparancy*)

Manajemen harus transparan terhadap pekerjaan tersebut, memberikan keterbukaan informasi mengenai rencana dan segala aktivitas atau kegiatan kepada kepada yang memiliki kepentingan, termasuk dengan memberikan laporan keuangan yang lengkap, wajar, akurat dan tepat waktu yang dapat diakses secara mudah oleh yang memiliki kepentingan, jika tidak transparan maka dalam hal ini dapat mengindikasikan dan dapat disimpulkan bahwa manajemen sudah menyembunyikan sesuatu.

4) Prinsip Kelangsungan hidup (*Viability*)

Supaya kesehatan keuangan tetap terjaga pada suatu perusahaan, segala pengeluaran operasional atau pada tingkat yang strategis harus disesuaikan dengan menggunakan dana yang ada. Keberlangsungan hidup suatu entitas adalah ukuran suatu tingkat keamanan serta adanya keberlanjutan suatu keuangan perusahaan. Manajemen keuangan harus menyusun rencana sebuah keuangan dimana memberikan petunjuk bagaimana sebuah perusahaan dapat menjalankan rencana strategisnya guna dalam memenuhi kebutuhan keuangan.

5) Prinsip Integritas (*Integrity*)

Masing-masing individu harus mempunyai tingkat integritas yang baik didalam melaksanakan kegiatan operasional. Selain itu laporan dan catatan keuangan harus terjaga pada integritasnya dengan adanya kelengkapan dan memiliki tingkat keakuratan pada suatu pencatatan keuangan.

6) Prinsip Pengelolaan (*Stewardship*)

Manajemen keuangan harus dapat melakukan pengeloan dengan adanya dana yang mumpuni dimana sudah didapatkan dan dapat memberikan jaminan bahwa terdapat dana yang telah diperoleh tersebut akan dapat digunakan dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Pada prakteknya, manajemen dapat melakukannya dengan hati-hati dalam membuat adanya perencanaan strategis dan mengidentifikasi adanya resiko keuangan yang ada dan menyusun serta dapat membuat adanya sistem pengendalian keuangan yang betul-betul sesuai.

#### 7) Prinsip Standar Akuntansi (*Accounting Standart*)

Sistem akuntansi keuangan yang digunakan harus disesuaikan dengan menggunakan adanya prinsip-prinsip dan adanya standar peraturan akuntansi yang telah berlaku. Agar laporan keuangan yang dapat dihasilkan bisa secara mudah dimengerti dan dipahami pada semua pihak yang memiliki kepentingan.

#### b. Tahapan Pelaksanaan atau Pembukuan (*Accounting*)

Pada tahap pelaksanaan atau akunting ini merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, dan peringkasan kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang sistematis dan logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Akunting adalah bahasa yang digunakan untuk menggambarkan hasil kegiatan ekonomi. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Henke O. Emerson (1996: 3), "kegiatan-kegiatan tersebut melibatkan konversi (perubahan) sumberdaya yang ada menjadi barang dan jasa yang bisa dipakai". Akunting berkaitan dengan mengukur

dan menyingkap hasil dari kegiatan konversi sumber daya tadi. Teknik manajemen yang digunakan adalah MBO (*Management by Objective*).

Tujuan akuntansi ini adalah untuk memastikan bahwa data keuangan dan transaksi ekonomi diinput dengan tepat ke dalam catatan akuntansi, serta laporan-laporan yang perlu disajikan secara akurat dan tepat waktu, Indra Bastian (2007: 75).

Empat komponen sederhana dalam sistem akuntansi, terdiri dari: (1). Bagan Perkiraan/Akun, merupakan daftar masing-masing item yang pencatatannya terbagi menjadi lima kategori, yaitu aktiva, utang, aktiva bersih, pendapatan, dan belanja. (2) Buku Besar, merupakan klasifikasi informasi pencatatan, dimana bagan perkiraan yang sebelumnya dibuat bertindak sebagai daftar isi buku besar. (3) Jurnal, digunakan dalam pencatatan semua transaksi akuntansi sebelum diklasifikasikan ke buku besar. (4) Buku Cek, menyajikan kombinasi antara jurnal dan buku besar.

### **c. Tahapan Penilaian atau Pemeriksaan (*Auditing*)**

Secara umum auditing merupakan suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan, (Mulyadi, 2002).

Kemudian auditing ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, auditing adalah pemeriksaan (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut, (Sukrisno Agoes, 2004).

Dari berbagai pendapat tersebut diatas, penulis berkesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh proses dalam mencari dana, mengalokasikan dana dan memanfaatkan dana untuk kepentingan lembaga atau organisasi, dan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efisien dan tepat melalui proses pengaturan pendanaan. Tahapan-tahapan dalam manajemen keuangan tersebut diawali dari perencanaan keuangan atau penganggaran, pelaksanaan sampai pada evaluasi yaitu (LPJ) Laporan Pertanggungjawaban keuangan lembaga, dan analisis rasio sebagai bentuk kinerja keuangan lembaga.

Adapun bentuk tahap penilaian atau evaluasi (*auditing*), adalah sebagai berikut:

#### **1) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)**

Lembaga pendidikan nonformal merupakan bentuk dari lembaga nirlaba, didalam menjalankan kegiatannya, perlu adanya suatu pertanggungjawaban keuangan sebagai bentuk untuk menilai kinerjanya. Akuntabilitas publik merupakan fenomena yang mulai diamati dalam perkembangan organisasi publik. Akuntansi merupakan bentuk

akuntabilitas publik, transparansi, dan prediktabilitas kinerja organisasi. Hal ini merupakan penekanan besar yang ditujukan pada organisasi publik yang menghendaki keterbukaan, transparansi, perlakuan adil, ketidakberpihakan (pada golongan), dan prediktabilitas, Christensen *et al* (dalam Halim dan Kusufi, 2012: 15).

Ikatan Akuntan Indonesia selaku otoritas yang berwenang menyusun standar akuntansi di Indonesia meenetapkan standar khusus bagi organisasi nirlaba dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keeuangan (PSAK) No. 45 (Revisi 2011), tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba sehingga suatu entitas nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada PSAK 45 tersebut.

Laporan yang dihasilkan PSAK No.45 menyajikan laporan kepada pengurus organisasi, donatur, kelpok dampingan, dan publik mengenai kinerja organisasi yang berkenaan dengan jumlah dana yang diterima dan jenis kegiatan yang dilakukannya, (Halim dan Kusufi, 2012: 420).

Adapun karakteristik dalam lingkup PSAK No. 45 (Revisi 2011). Adalah sebagai berikut:

- a) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayar kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah yang diberikan.
- b) Menghasilkan barang dan/jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut.
- c) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau



ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Laporan keuangan organisasi non profit distandarisasi oleh SFAS No. 117, mengatur bahwa laporan keuangan yang disajikan untuk organisasi non profit ini adalah sebagai berikut:

- a) *Statement of financial Position (Balance Sheet)*
- b) *Statement of Activities*
- c) *Statement of Cash Flows*

Laporan keuangan organisasi nirlaba, menurut PSAK No. 45 meliputi: (1) laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, (2) laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, (3) laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, (4) catatan atas laporan keuangan. Dimana masing-masing laporan mempunyai tujuan yaitu:

- 1) Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi ini dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai:
  - a) Jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut.
  - b) Cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer.
  - c) Kemampuan organisasi untuk terus memberika jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai, aktiva bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut.

- 2) Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi kreditur dan pihak lainnya untuk:
- a) Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode
  - b) Menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa, dan
  - c) Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.
- 3) Tujuan utama arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK No.2 (revisi 2012) tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut:
- a) Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
  - b) Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan yang berupa investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi.
  - c) Bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
- 4) Tujuan dari catatan atas laporan keuangan adalah memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan.

## 2) Analisa Rasio Sebagai Bentuk Kinerja Keuangan Lembaga

Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca, rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitability suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan, Muchlis (2000: 44). Sedangkan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh organisasi terkait. Informasi yang dimaksud adalah informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan organisasi pada suatu periode baik untuk kepentingan manajer, pemilik organisasi/perusahaan, digunakan dalam berbagai analisis. efisien.

Analisis keuangan adalah usaha mengidentifikasi ciri-ciri keuangan berdasarkan laporan keuangan yang tersedia. Dalam mengadakan analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan adalah rasio, (Erich Helfert, 2000: 49), mengartikan rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lain dalam laporan keuangan. Kemudian Toto Prihadi (2008: 1), mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Berdasarkan teori tersebut diatas, bahwasannya lembaga pendidikan nonformal P3K merupakan organisasi nirlaba, dimana rasio keuangan nirlaba tidak menganalisa rasio keuangan yang berhubungan dengan laba. Rasio keuangan yang dianalisis dalam entitas nirlaba yaitu rasio keuangan yang berhubungan realisasi anggaran dan

pendapatan belanja lembaga/organisasi. Data keuangan dalam laporan keuangan perlu dianalisis untuk mendapatkan gambaran dari keuangan yang tercermin dari laporan keuangan yang bersangkutan, (Thomas, 2011: 109).

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain, antara lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat, (Harahap, 2008: 190).

Wild dan Halsey (2004: 37) mendefinisikan analisis laporan keuangan sebagai aplikasi dari teknik dan alat analisis dan tujuan umum laporan keuangan dan menghubungkannya dengan hal-hal terkait dan kesimpulan yang bermanfaat. Laporan keuangan sekolah menunjukkan kinerja sekolah melalui kemampuan sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal dengan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah.

*Statemen of Financial Accounting Concepts* Nomor 4 menyebutkan mengenai tujuan dari laporan keuangan organisasi nirlaba adalah: (1) bermanfaat bagi penyusunan keputusan yang rasional, (2) menilai pelayanan dan kinerja organisasi, (3) memberi penjelasan dan interpretasi, (4) memberi informasi tentang sumber daya ekonomi, kewajiban, kekayaan, kinerja selama satu periode, cara memperoleh kas, dan cara membelanjakan kas. Adapun analisis rasio keuangan lembaga pendidikan nonformal P3K, sebagai implementasi dari rasio keuangan sekolah adalah sebagai berikut:

### a) Rasio Perhitungan Anggaran

Rasio perhitungan anggaran merupakan pencapaian target selama satu tahun anggaran, Prasetyo (2005: 51). Demikian juga dengan lembaga P3K, rasio perhitungan anggaran lembaga digunakan untuk menunjukkan kemampuan lembaga P3K dalam mencapai target selama satu tahun anggaran.

Rumus Rasio Perhitungan Anggaran:

$$\text{Rasio Perhitungan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}}$$

### b) Rasio Pendapatan-Belanja

Rasio pendapatan-belanja ini bertujuan untuk menjaga kondisi keuangan sekolah untuk membiayai belanja operasional sekolah, Prasetyo (2005). Pengukuran rasio ini dan implementasinya dengan paradigma di lembaga pendidikan nonformal P3K adalah untuk menggambarkan kondisi lembaga sejauh mana kemampuan menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pembiayaan lembaga.

Rumus Rasio Pendapatan-Belanja:

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pendapatan-Belanja} &= \frac{\text{Total Pendapatan Asli Lembaga}}{\text{Total Belanja Operasi}} \\ &= \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Belanja}} \end{aligned}$$

### c) Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program dan Rasio Efisiensi Program

Rasio tersebut adalah rasio keuangan yang merupakan indikator keuangan pada organisasi nirlaba digunakan oleh Prabowo (2007), rasio tersebut merupakan modifikasi dari Ritchie dan Kolodinsky (2003) dan Core, et al (2006) untuk

mengidentifikasi rasio keuangan organisasi nirlaba (yayasan universitas Amerika).

### **(1) Rasio efisiensi aktivitas non program**

Biaya non program adalah biaya-biaya yang digunakan untuk membiayai aktivitas non program (misalnya beban gaji ukuran karyawan tetap, beban sewa, dan seterusnya), dari organisasi nirlaba yang mendukung visi, misi dan tujuan organisasi. Rasio efisiensi ini semakin meningkat semakin baik. Rasio efisiensi aktivitas non program, merupakan perbandingan antara total pendapatan dengan biaya non program. Komponen dari rasio efisiensi aktivitas non program adalah: Total pendapatan dibagi dengan biaya non program. Modifikasi dari rasio total pendapatan dibagi dengan biaya penerimaan dana.

Rumus Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program:

$$\text{Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Biaya non Program}}$$

### **(2) Rasio Efisiensi Program**

Rasio efisiensi program adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiensi penggunaan dana yang dicairkan untuk membiayai pelaksanaan program. Rasio efisiensi program merupakan perbandingan antara biaya program dengan total biaya. Biaya program adalah biaya-biaya yang digunakan untuk membiayai aktivitas program utama dari organisasi nirlaba yang mendukung visi, misi dan tujuan organisasi tersebut. Semakin meningkat rasio ini semakin baik. Komponen dari efisiensi program adalah: Biaya program dibagi dengan total biaya.

Rumus Efisiensi Program:

$$\text{Efisiensi Program} = \frac{\text{Biaya Program}}{\text{Total Biaya}}$$

Rasio efisiensi aktivitas non program dan rasio efisiensi program berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan. Efficiency “*characterized by quantitative outputs*” (Garner: 2004). Efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil. Efisiensi adalah prinsip dari manajemen keuangan sekolah yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003, pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik.

## B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suhartutik, yang menulis tesis dengan judul “Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul ‘Amal Blora”, pada tahun 2010. Membahas tentang pengelolaan keuangan dan fokus pembahasan pada karakteristik penggalan sumber-sumber pendapatan keuangan pada pondok pesantren yang terkait, serta tentang alokasi dana untuk membiayai kegiatan pondok pesantren yang terkait.
2. Iin Indriati, yang menulis tesis dengan judul “Hubungan Manajemen Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kegiatan Operasional Sekolah dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar se Kecamatan Kesambi Kota Cirebon”, pada tahun 2011. Membahas tentang manajemen keuangan BOS

dengan kinerja guru sekolah dasar, kegiatan operasionalnya, dan pada fokus pembahasan manajemen keuangan BOS disampaikan bahwa manajemen keuangan BOS dilihat dari beberapa aspek yaitu, pendataan, perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pembukuan dan pelaporannya tergolong cukup baik.

3. Endah Dwi Hayati, dalam jurnal *Educational Management* (2012) menulis dengan judul “Manajemen Pembiayaan Berbasis Sekolah di RSBI SMPN 3 Mranggen Demak”, tahun 2012. Membahas tentang manajemen pembiayaan dan fokus pembahasannya pada pola perencanaan pembiayaan (*budgeting*), pelaksanaan/pencatatan pembiayaan (*accounting*), dan pertanggungjawaban pembiayaannya oleh bendahara. Pada pembahasan disampaikan bahwa dalam penyusunan pertanggungjawaban masih sering ditemukan kesalahan-kesalahan sebab pihak sekolah SMPN 3 Mranggen Demak, tidak memiliki buku pedoman standar pelaporan pertanggungjawaban.
4. Darmawati, Djailani, Jamaluddin Idris, dalam jurnal *Administrasi Pendidikan Pascasarjana* (2014), menulis dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Keuangan di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh”, pada tahun 2014. Membahas tentang manajemen keuangan Perguruan Tinggi dan fokus pembahasannya pada pola perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan, dan laporan petanggungjawaban oleh bendahara berdasarkan UU RI No. 15 Thaun 2014 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
5. Agustina Leonarti P, yang menulis tesis dengan judul “Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong Sragen”, pada



tahun 2015. Membahas tentang pengelolaan pembiayaan di lembaga SMK Muhammadiyah, melalui proses penganggaran pembiayaan dan pengelolaan pembiayaan, serta faktor pendukung dan penghambat. Pada pembahasan disampaikan bahwa penganggaran pembiayaan telah dilaksanakan dengan baik dan transparan sedangkan dalam pengelolaan pembiayaan belum sepenuhnya dituangkan dalam RKAS. Kemudian disampaikan bahwa faktor pendukung bahwa pihak sekolah berhak mengatur pembiayaan sekolah dan tenaga pengelola pembiayaan dapat diandalkan, sedangkan faktor penghambatnya, bahwa tidak lancarnya dana BOS dan keterlambatan peserta didik dalam membayar SPP.

6. Soemanto, yang menulis tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Keuangan di SMP Negeri 4 Ngadirojo Pacitan”, pada tahun 2015. Membahas tentang strategi pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Dalam pembahasan disampaikan bahwa sumber anggaran terbatas sehingga skala prioritas adalah pemenuhan SPM dalam koridor SNP. Untuk tercukupinya kebutuhan dana sesuai harapan BOSP, perlu penggalan dan pengelolaan yang tepat, kemudian pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang semakin transparansi dan akuntabilitas di SMP 4 Ngadirejo, akan lebih mudah mengontrol penggunaan keuangan dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga terkait.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif, Sugiono (2010: 9). Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan: (1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. (2) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. (3) Analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. (4) Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. (5) Analisis induktif dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik, Moleong, J. L. (2007: 10).

Hasil analisis dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian dan interpretasi naratif (uraian) atas berbagai makna dan hakikat obyek material penelitiannya, bukan dalam bentuk angka atau koefisien, Aritonang, L.R. (2014).

Dalam hal ini guna menganalisa data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh, dengan harapan dapat diketahui sejauhmana tingkat keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K, faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Data kuantitatif yang berbentuk tabel-tabel dan berupa angka-angka yang dikumpulkan akan ditampilkan dilakukan analisis dan pembahasan secara detail,

digunakan untuk mendukung analisis secara keseluruhan sebagai pembuktian bagi fenomena-fenomena yang sedang diteliti, yang dalam hal ini tentang pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Moleong, 2001: 122), peneliti langsung masuk lapangan dan berusaha mengumpulkan data secara lengkap sesuai dengan pokok permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K. Data yang dihimpun sesuai focus penelitian berupa kata-kata, tindakan situasi, dokumentasi dan peristiwa yang diobservasi. Pengumpulan data/informasi ini peneliti sekaligus sebagai instrumen yang dilakukan dengan kegiatan wawancara (*indepth interview*), oleh sebab itu peneliti akan mencatat, mengumpulkan data-data yang diperoleh, mengamati perilaku orang yang diwawancarai dan ikut dalam aktivitas lembaga P3K.

## **B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian**

### **B.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Indonesia Singapura dimana gedung Sekolah Indonesia Singapura sebagai satu-satunya lembaga pendidikan Indonesia yang ada di Singapura, dan bahwasannya di Sekolah Indonesia Singapura jenjang pendidikan yang ada dalam satu lembaga itu dari Taman kanak-kanak (TK) sampai dengan Sekolah lanjutan Tingkat Atas (SLTA). Tempat terselenggaranya aktivitas pendidikan non formal P3K KBRI Singapura, juga sebagai tempat pelayanan aktivitas Universitas Terbuka Pokjar Singapura, yang berlokasi di 20 A Siglap Road

Singapore 455859. Penelitian ini dilakukan semenjak Oktober 2015 sampai dengan Desember 2015.

## **B.2 Subjek Penelitian**

Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian adalah subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, Arikunto (2006: 145). Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan.

Dalam penelitian ini, subjek sebagai sumber data dipilih secara *purposive* adalah:

- 1) Pengelola dan karyawan lembaga
- 2) Penyelenggara pendidikan (tutor mata pelajaran)
- 3) peserta didik

## **B.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian, (Arikunto, 2001: 5). Jadi, objek penelitian disini adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.

Obyek dalam penelitian ini adalah tentang “Manajemen Keuangan di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja KBRI Singapura”.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sutrisno Hadi (1987) mengemukakan bahwa data kualitatif yaitu data yang tidak

berupa angka-angka, melainkan diuraikan dalam bentuk kalimat. Adapun data kualitatif meliputi, (1) Data tentang gambaran umum mengenai obyek penelitian, (2) Data lain yang berupa angka.

Adapun jenis-jenis dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Sumber data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus (Oei, 2010: 38). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara secara langsung dengan cara mencari jawaban atas pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala atau ketua lembaga P3K KBRI Singapura, dan para karyawan lembaga terkait. Data primer yang diperoleh adalah data tentang manajemen keuangan dan lingkup yang terkait pada lembaga P3K KBRI Singapura.
- 2) Sumber data sekunder adalah sebagai data yang dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain (Oei, 2010:33). Data sekunder yang diperoleh dan sebagai dokumentasi adalah data tentang pemasukan dan pengeluaran keuangan lembaga P3K KBRI Singapura struktur kepengurusan, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian, yang dapat diakses melalui website <http://www.indonesiantraining.sg>.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan. Dimana informan merupakan orang yang memberi informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian. Informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut sebagai *key member* yang memiliki wewenang atau

kedudukan penting dalam lembaga P3K KBRl Singapura. Penetapan informan ini dilakukan dengan mengambil orang yang telah terpilih betul dan tepat oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang sesuai dengan rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Hal tersebut dinamakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang dipilih dengan cermat hingga relevan dengan design penelitian. Peneliti akan berusaha agar dalam sampel itu terdapat wakil-wakil dari segala lapisan populasi sehingga dapat dianggap cukup representative, S. Nasution (1996).

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, harus mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian. Tahapan-tahapan ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis pula. Menurut Bogdan yang dikutip Moleong, (2005: 127-134) tahap-tahap penelitian kualitatif ini ada tiga tahapan penelitian, dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian. Tahap-tahap penelitian laporan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Pra-Lapangan**

###### **a) Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lain serta mahasiswa. Pembuatan proposal ini berlangsung sekitar satu semester melalui diskusi yang terus-menerus dengan dosen pembimbing dan mahasiswa dalam tutorial online. Penyusunan proposal penelitian berupa usulan penelitian yang diajukan kepada dosen pembimbing prodi magister

manajemen bidang minat manajemen keuangan *fully online*. Sebab prodi yang diambil peneliti adalah program *fully online*, oleh sebab itu segala sesuatunya yang terkait dengan penyusunan proposal bersifat diskusi online bersama dosen pembimbing dan mahasiswa. Kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal penelitian. Selanjutnya memilih tempat Sekolah Indonesia Singapura dimana lembaga P3K KBRI Singapura sebagai obyek penelitian melaksanakan segala aktivitas dan program-programnya. Langkah selanjutnya meminta izin kepada kepala lembaga P3K KBRI Singapura, untuk mengadakan penelitian dan sekaligus meminta kepala lembaga P3K KBRI Singapura sebagai informan untuk sumber data primer dan data-data lain yang terkait dalam penelitian.

b) Memilih lapangan Penelitian

Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Lembaga P3K KBRI Singapura, yang merupakan lembaga pendidikan non formal yang didirikan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapura yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mempersiapkan masyarakat Indonesia di Singapura supaya lebih berpotensi sebagai sumber daya manusia di segala bidang dan memperbaiki masa depan diri sendiri baik di Singapura ataupun nantinya sewaktu pulang ke tanah air.

c) Mengurus perizinan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh perizinan guna melakukan penelitian pada lembaga terkait. Hal ini dilakukan peneliti supaya lebih leluasa dalam

melakukan penelitian guna mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian.

d) **Menjajaki dan Menilai Lapangan**

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan lembaga P3K KBRI Singapura yang berada di Sekolah Indonesia Singapura. Hal ini dilakukan supaya peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e) **Memilih dan Memanfaatkan Informan**

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan di lembaga P3K KBRI Singapura, dengan tujuan memanfaatkan informan untuk melancarkan penelitian.

f) **Menyiapkan Perlengkapan Penelitian**

Tahap ini peneliti mempersiapkan segala perlengkapan untuk penelitian, dimana peneliti menyiapkan sejumlah pertanyaan yang ada keterkaitannya tentang lembaga P3K KBRI Singapura, dengan penelitian yang akan dilakukan.

g) **Memperhatikan etika penelitian**

2. **Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap lapangan penelitian ini, peneliti berbaur dan memosisikan diri dalam lingkungan obyek penelitian. Hal ini peneliti melakukannya tidak ada kendala atau hambatan sebab secara kebetulan peneliti sudah menjadi mitra kerja



hanya saja di departemen yang berbeda, sehingga penelitian berjalan dengan lancar, dan tetap menjaga etika dan kesopanan selama melakukan penelitian di tahap lapangan ini. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data, mencatat data, yang ada keterkaitannya dengan manajemen keuangan lembaga tersebut. Dalam tahapan ini dibagi tiga bagian yaitu:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.

b) Memasuki lapangan

Pada saat sudah memasuki lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c) Berperan serta sambil mengumpulkan data

Tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam *field notes*, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan langsung kegiatan itu sendiri.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dikaji dengan menggunakan suatu metode. Analisa data merupakan tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data, Moleong, (2005:

280). Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan dan mendapatkan data serta berbagai informasi dari obyek yang diteliti, langkah berikutnya adalah melakukan transkrip data hasil wawancara dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti, diklasifikasikan dan dianalisa dengan komparasi konstan.

Proses analisa dilakukan sebagai berikut: pertama, melalui observasi terus menerus, ini dilakukan pada saat pengumpulan data agar terkumpul data yang menyeluruh, kedua, reduksi data, setelah data terkumpul kemudian data disusun secara sistematis dan ditonjolkan pokok-pokok persoalannya, ketiga, menyajikan data yang didasarkan pada pengelompokan data sesuai focus penelitian, keempat, triangulasi, dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data yang berbeda serta dari berbagai metode pengumpulan data yang digunakan, kelima, menyimpulkan, dilakukan dengan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dipaparkan sebelumnya.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik untuk menghasilkan kualitas yang baik terhadap hasil penelitian.

Tahap terakhir dari sebuah penelitian adalah pelaporan data. Pada tahap ini, penulis menyusun hasil penelitian dengan format sesuai dengan yang sudah ditentukan, (Moleong, 2005:127-148). Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan para dosen pembimbing

untuk mendapatkan bimbingan, kritikan dan masukan serta saran kemudian ditindak lanjuti sesuai dengan pengarahan dari dosen pembimbing.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data, tahapan ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta relevan dengan masalah yang diteliti maka data diperoleh melalui beberapa metode yaitu sebagai berikut: Observasi atau Pengamatan

### **1. Metode Observasi**

“Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Suardi, 2006: 88). Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulang kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Secara umum observasi dapat dilakukan dengan cara:

#### **1) Observasi Partisipan**

“Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi”, (Supardi, 2006: 91).

#### **2) Observasi Non Partisipan**

Merupakan suatu “proses pengamatan observer tanpa ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat”, (Margono, 2005: 161-162).

Dalam hal ini observasi (pengamatan) yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yaitu peneliti secara langsung untuk memperoleh data yang berkaitan dengan lembaga P3K KBRI Singapura dalam usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh pengelola lembaga beserta karyawan dalam upaya untuk menjalankan aktivitas program dan kursus yang sudah berjalan dan yang direncanakan, serta mengenai manajemen keuangan pada fokus sumber-sumber pendapatan dan sumber-sumber pendanaan, pengalokasian dana dan pembiayaan lembaga.

## 2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian, (Emzir, 2010: 50).

Byrne (2001) menyarankan agar sebelum memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti harus menentukan apakah pertanyaan penelitian dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesa perlu digunakan untuk menggambarkan satu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara.

Ada dua jenis wawancara, yaitu: 1) wawancara mendalam (*in depth interview*), dimana peneliti menggali informasi secara mendalam dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan informan dan bertanya jawab secara bebas tanpa pedoman pertanyaan yang disiapkan sebelumnya sehingga suasanaanya hidup, dan dilakukan berkali-kali. 2) wawancara terarah (*guided interview*) dimana peneliti menanyakan kepada informan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya. Berbeda dengan wawancara mendalam, wawancara terarah memiliki kelemahan, yakni suasana tidak

hidup, karena peneliti lebih memperhatikan daftar pertanyaan yang diajukan daripada bertatap muka dengan informan, sehingga suasana terasa kaku.

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap, atau sebagai kriterium (Sutrisno, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab masalah penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara bersama antara lain ketua Lembaga P3K KBRI Singapura Bapak Devi Rahman sebagai informan utama, Ibu Eni Setyowati dan Ibu Retno Sutari selaku admin lembaga, Bapak Fajar Krisna Caturangga, Bapak M. Gozali, Bapak Ruswanto sebagai tenaga tutor di lembaga dan peserta didik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data secara luas dan menyeluruh sesuai dengan situasi dan kondisi sekarang.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya yang masih relevan dengan judul penelitian ini, (Arikunto, 2009: 135).

Dalam hal ini dokumentasi pada lembaga P3K, adalah proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Kemudian pengumpulan data dengan dokumen yang

dimiliki oleh lembaga atau organisasi tersebut, baik berupa catatan, photo, sketsa, gambar, sejarah tentang lembaga atau organisasi tersebut dan lain-lain yang berhubungan dengan keberadaan lembaga beserta aktivitasnya.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan manajemen keuangan pada Lembaga P3K KBRI Singapura dan faktor hambatan maupun pendukung penerapan manajemen keuangan di lembaga terkait untuk membantu menganalisa data-data primer. Kemudian juga data-data mengenai sejarah berdirinya lembaga tersebut, tentang struktur organisasi, tujuan dan visi misi lembaga dan lain-lain yang terkait dengan lembaga dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data berlangsung sebelum peneliti ke lapangan, kemudian selama di lapangan dan setelah di lapangan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono (2008: 90) bahwa analisis telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian.

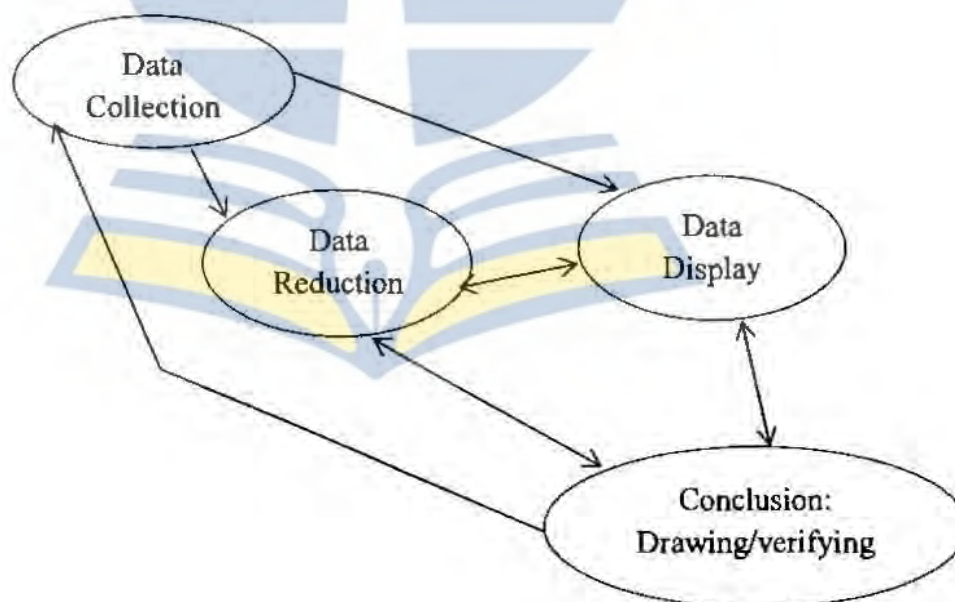
##### **1) Analisis sebelum di lapangan**

Dalam penelitian kualitatif sebagaimana yang telah diungkapkan diatas bahwa proses penelitian kualitatif berlangsung sebelum peneliti terjun ke lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap berbagai data yang berkaitan dengan manajemen keuangan lembaga pendidikan non formal. Sumber belajar dari tesis, tulisan dalam bentuk buku maupun tulisan bebas dari media cetak maupun elektronik.

Analisis yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan masih sifatnya sementara, penelitian ini berkembang setelah peneliti berada di lapangan dan mengumpulkan data-data yang terkait dengan masalah penelitian.

## 2) Analisis selama dilapangan

Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman (Burhan Bungin, 2003: 69), menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yang diungkapkan meliputi tiga unsur yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing* atau *verification*. Ketiga unsur dimaksud adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif (*Interactive model*).**  
Sumber: Miles & Huberman (Burhan Bungin, 2003: 69)

Dari gambar tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa, proses pengumpulan data kualitatif yang dilakukan perlu di-*display*. *Display* akan sangat membantu baik peneliti itu sendiri maupun bagi orang lain. *Display* merupakan media penjabar obyek yang diteliti. Selain itu proses reduksi data ditujukan untuk menyaring, memilih dan memilah data yang diperlukan, menyusunnya ke dalam suatu urutan rasional dan logis, serta mengaitkannya dengan aspek-aspek terkait. Hasilnya adalah berupa kesimpulan tentang obyek yang diteliti, (Suharsim, 2007: 126).

**a) *Data Collection***

Pengumpulan Data (*Data Collection*), yaitu kegiatan mengumpulkan dokumen sebagai sumber data yang diperlukan sebagai bahan masukan dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dikehendaki. Data yang diperoleh dari penelitian atau *data collection* yang bersifat masih kompleks dan rumit direduksi. Dimana data hasil penelitian ini yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang berisi tentang lembaga P3K KBRI Singapura dan lain-lain yang ada hubungannya dengan lembaga terkait. Dalam kegiatan ini tentu saja termasuk pencatatan/administrasi dari dokumen sehingga bisa diketahui jumlah dokumen yang tersedia dan memudahkan pencarian kembali dokumen tersebut jika diperlukan.

**b) *Data Reduction***

Direduksi atau mereduksi berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data



pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan observasi. Hasil dari mereduksi data, peneliti memfokuskan pada manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura, dan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong penerapan manajemen keuangan pada lembaga tersebut. Hal ini dilakukan peneliti dengan mengamati serta meninjau ulang hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua lembaga dan para karyawannya.

Data hasil reduksi disajikan atau di *display* ke dalam bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajiannya ini dalam bentuk, naratif, table, grafik, pictogram.

### c) *Data Display*

Data display artinya mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisa dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks. Kemudian hasil dari data display ini akan mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

#### **d) *Conclusion Drawing* atau *Verification***

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dan verifikasi, bahwasanya kesimpulan awal yang dikemukakan dalam analisis data kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang konsisten pada saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Penarikan kesimpulan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen keuangan lembaga P3K atau ITC Sekolah Indonesia Singapura.

#### **G. Teknik Validitas Data**

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, efiabile, dan objektif. Teknik pemeriksaan keabsahan data (Moleong, 2007: 327), yaitu “perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kebergantungan, dan audit kepastian”. Teknik

pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik, meliputi:

**a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tunggal dilapangann sampai kejenuhan pengumpul data tercapai. Kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian kualitatif membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian bahkan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan peneliti untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara mengikut aktivitas proses penerimaan peserta didik di P3K, sebagai bentuk dari proses perolehan dan pengumpulan dana lembaga, selama kurang lebih satu bulan pada bulan Desember 2015.

**b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan, yakni mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan seluruh panca indera meliputi pendengaran dan insting peneliti sehingga dapat meningkatkan derajat keabsahan data.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap aktivitas peserta didik dan pelayanan pengelola terhadap peserta didik.

### c. Triangulasi

Densin (Moleong, 2007: 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan peneliti untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing TAPM.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi.

Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurai pola hubungannya, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisa untuk mencari penjelasan pembandingan.

Untuk itu langkah-langkah pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat dimengerti dan dapat mendukung validitas data.



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Lembaga P3K KBRI Singapura

Berawal dari keterlantaran para pekerja rumah tangga (*employees*) yang ada di Singapura atau biasa disebut *Indonesian Domestic Worker*, yang melarikan diri dari rumah majikannya (*employers*) dan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Singapura adalah pilihan satu-satunya mereka meminta perlindungan dan tempat tinggal. Pada dasarnya permasalahan yang dialami para pekerja rumah tangga ini adalah sama, yaitu kurangnya pendidikan dan kemampuan dalam berbahasa asing terutama Bahasa Inggris. Tidak bisa membaca instruksi dalam konteks Bahasa Inggris, sehingga kesalahfahaman dalam melakukan rutinitas pekerjaan sehari-hari sering menjadikan kesalahan-kesalahan yang berakibat fatal, dimana Bahasa Inggris merupakan bahasa keseharian penduduk Singapura. Sehingga kendala bahasa sebagai alat komunikasi antara majikan dan pekerja sering menjadi masalah dan berakibat kurangnya keharmonisan hubungan antara majikan dengan pekerjanya. Pada akhirnya terjadi kesalahfahaman yang berujung pekerja melarikan diri atau dikembalikann ke agen masing-masing.

Pekerja yang bermasalah adalah generasi yang pernah mengenyam pendidikan Sekolah Dasar periode tahun 1980 an dan 1990 an, dan masyarakat Indonesia di Singapurapun menyadari bahwasannya pendidikan Bahasa Inggris di lembaga pendidikan di Indonesia baik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA), hanya bersifat pengantar dan sering dianggap tidak begitu

penting oleh sebagian peserta didik, alasannya sulit membaca ejaan dan tidak mengerti arti kosa katanya.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Tepatnya pada tahun 1998 banyak pekerja rumah tangga di Singapura yang melarikan diri dari majikan dengan berbagai alasan dan setelah dianalisa oleh pihak KBRI, ternyata permasalahannya adalah kesalahfahaman komunikasi. Banyak dari para pekerja rumah tangga tersebut yang tidak dibekali dengan pengetahuan yang cukup terutama Bahasa Inggris sebagai Bahasa keseharian. Ya... memang sangat memprihatinkan jika melakukan kesalahan dan hanya bisa bilang sorry pada majikan, nah.. lama kelamaan majikan juga akan kehabisan kesabaran akhirnya timbulah penganiayaan atau hukuman pada mereka, dan jalan satu-satunya para pekerja rumah tangga tersebut lari dari majikan dan minta perlindungan di KBRI, tetapi kami juga tidak begitu saja setuju dan menampung mereka, kami harus tahu permasalahan yang jelas, sebab ini berurusan dengan pemerintah Singapura”.

(Hasil wawancara dengan Pak Zalfi, pada tanggal 10 Oktober 2015)

Pada Tahun 1990 an mayoritas pekerja Indonesia di Singapura terutama yang bekerja di rumah tangga sangat sedikit yang mempunyai pendidikan tinggi, dan hampir 80% dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD), dimana para pekerja tersebut tidak pernah mengenyam pelajaran bahasa Inggris dibangku sekolahnya.

Pendidikan Bahasa Inggris mereka dapatkan di penampungan atau *training center* di Indonesia sambil menunggu proses keberangkatan ke Singapura. *Training center* sebagai tempat pembelajaran dan persiapan bekal untuk bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Pembelajaran tentang ketrampilan rumah tangga, dan pendidikan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi, tetapi pada prakteknya dalam kehidupan sehari-hari masih sulit untuk diterapkan.

Dari fenomena para pekerja rumah tangga tersebut diatas menjadi perhatian bagi para guru Sekolah Indonesia Singapura waktu itu, khususnya yang berada di

penampungan KBRI Singapura. Setiap Minggu sekali para pekerja rumah tangga tersebut diberikan pelatihan kerja dan pendidikan bahasa Inggris sebagai bekal untuk bisa bekerja kembali di Singapura. Para guru Sekolah Indonesia Singapura merasa ikut terpanggil dan bersama untuk membantu dengan jalan ikut berpartisipasi sebagai tutor pembimbing secara suka rela memberikan bimbingan belajar kepada mereka, dan memberikan motivasi untuk bisa memulai sesuatu yang baru agar lebih percaya diri. (Wawancara dengan Ibu Eny Setyowati, pada pukul 11.20 dan pada tanggal 16 Oktober 2015).

“Awal berdirinya lembaga P3K atau ITC, itu sebenarnya bentuk dari kepedulian Pak Aziz dan Bu Badriah yang ikut prihatin terhadap nasib para pekerja rumah tangga di Singapura yang kebanyakan kabur dari rumah majikan karena kurangnya pengetahuan, dan Beliau berdua ingin memperjuangkan nasib mereka supaya bisa menjadi lebih baik dengan pembekalan pendidikan, yaitu melalui pendidikan non formal ataupun kursus”,  
(Wawancara dengan Ibu Eny Setyowati, pada jam 11.20 dan pada tanggal 11 Oktober 2015).

Kemudian dijelaskan pula bahwa pada awal tahun 2008 adalah berdirinya Lembaga P3K KBRI Singapura yang dipelopori oleh Bapak Aziz Muslim, MM bersama Istri yaitu Ibu Badriyah, dimana beliau berdua adalah Guru Sekolah Indonesia Singapura yang berstatus PNS, pada masa jabatan beliau berdua. Bersamaan dengan penyelenggaraan Universitas Terbuka Pokjar Singapura, dibawah UPBJJ-UT Batam, dan Bapak Aziz Muslim, MM sebagai ketua UT-Pokjar Singapura pada tahun 2009 sampai tahun 2012. Pada awal berdirinya lembaga itu diberi nama Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) KBRI Singapura, yang memiliki versi dalam Bahasa Inggris yaitu *Indonesian Training Centre*, dimana pada masa itu belum



dilaksanakan sistem administrasi peserta didik. Lebih lanjut dijelaskan bahwasannya sifatnya masih bersifat pembelajaran bersama dan tidak dipungut biaya, dan hanya untuk para pekerja rumah tangga yang berada di penampungan KBRI Singapura. Hal ini dimaklumi sebab pada dasarnya para pekerja rumah tangga tersebut tidak mempunyai dana untuk mengikuti pembelajaran, sebab mereka hanya menumpang sementara di KBRI di Singapura.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di Sekolah Indonesia Singapura pada setiap Minggu pagi jam 11.00 sampai dengan 17.00, dan selesainya kegiatan pembelajaran para pekerja rumah tangga tersebut diantar pulang ke KBRI, sebagai tempat istirahat dan tempat tinggal mereka untuk sementara. Kegiatan ini menarik perhatian bagi sebagian besar para pekerja rumah tangga di luar KBRI yang mempunyai hari libur di hari Minggu dan berminat untuk mengikuti kegiatan yang ada di lembaga yaitu, program kejar paket dan kursus ketrampilan dengan tujuan mengisi waktu luang dan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan, dan silahturahmi sesama pekerja rumah tangga dan teman di Singapura. Oleh sebab itu mulai ada pemikiran dari pihak lembaga untuk memperluas kelas kursus ketrampilan dan program yang terkoordinir dengan baik dan terstruktur.

Awal tahun 2009 Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) KBRI Singapura didirikan dengan didasarkan kepada Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI Nomor 090/SKKeppri/III/2009 tentang Pembentukan Pusat Pendidika dan Pelatihan Kerja Penata Laksana Rumah Tangga Indonesia Singapura. Kemudian terbentuklah struktur kepengurusan, dan Bapak Aziz Muslim, MM sebagai ketua lembaga P3K, yang di bantu Ibu Badriyah sebagai tenaga administrasi yang menanggapi peserta didik, dan

di bantu oleh para guru Sekolah Indonesia Singapura, dengan standar WQA ISO: 90012008 *certified*, artinya bahwa Standar International menetapkan beberapa persyaratan untuk Sistem Manajemen Mutu, memenuhi persyaratan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, memungkinkan perbaikan yang berkelanjutan. Standar atau sertifikasi ISO 90012008 (QMS) adalah standar generik dan dapat diterapkan diseluruh organisasi. Kemudian dalam perkembangannya mulai terbuka dalam pelayanan Program Pendidikan kesetaraan di P3K KBRI Singapura sebagai bentuk pendidikan nonformal yang diperuntukan bagi masyarakat Indonesia yang ingin memperoleh pendidikan setara SMP dan SMA yang karena suatu hal tidak bisa menempuh jalur formal. Program kursus dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan entrepreneurship.

Selain Program Pendidikan kesetaraan pada lembaga P3K diselenggarakan program-program kursus antara lain adalah: Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, kursus komputer, kursus tata kecantikan kulit, tata kecantikan rambut, kursus menjahit. Peserta didik program pembelajaran pendidikan non formal program kejar paket B (setara SMP), dan kejar paket C (setara SMA), wajib mengikuti Ujian Nasional yang diadakan setiap tahun sekali. Pelaksanaan pembelajaran di gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20 A Siglap Road Singapura 455859.

Pada awal tahun 2011 nama lain dari lembaga P3K adalah *Indonesian Training Centre*, dengan tujuan untuk mengantisipasi bagi para pekerja rumah tangga yang mengikuti program pembelajaran dan harus meminta izin kepada para majikan yang

kurang memahami bahasa Indonesia. Oleh sebab itu sebutan *Indonesian Training Centre* lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia yang berdomisili di Singapura.

Pada awal tahun 2012 Bapak Aziz Muslim, MM selaku ketua lembaga P3K KBRI Singapura, bersama keluarga harus meninggalkan Singapura sebab tugas yang diemban sudah jatuh tempo, dimana masa jabatan atau tugas maksimal guru PNS yang bertugas di Singapura tidak lebih dari 6 tahun, hal ini sangat disayangkan sebab sebagai pendiri beliau berdua tidak sempat melihat kemajuan pesat lembaga P3K KBRI Singapura seperti saat sekarang ini, dan peneliti tidak bisa mewawancarai langsung beliau berdua, dikarenakan Bapak Aziz Muslim, MM bersama keluarga sudah pulang ke Indonesia.

“Sebenarnya memang lembaga P3K atau biasa dengan sebutannya ITC, sudah melakukan kegiatannya dari awal berdiri tetapi belum terkoordinir, dan mulai awal 2013 baru adanya koordinasi sistem administrasi peserta didik, dan bisa diakses diwebsite lembaga P3K, jadi segala sesuatunya yang ada hubungannya dengan lembaga sudah terangkum di website”.

(Wawancara dengan Bapak Devi Rahman, pada jam 11.20 dan pada tanggal 11 Oktober 2015).

Kemudian pada awal tahun 2013 lembaga P3K atau ITC, semakin berkembang pesat dan sistem administrasi peserta didik mulai dilaksanakan secara sistematis dan bahkan bisa diakses melalui website <http://www.indonesiantraining.sg>. Kegiatan program P3K KBRI Singapura sepenuhnya dipusatkan digedung Sekolah Indonesia Singapura, pada setiap hari Minggu mulai pukul 08.30 s/d 16.00. Lembaga P3K atau ITC didukung antara lain oleh: (1) Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, (2) Sekolah Indonesia Singapura, (3) Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Singapura, (4) Rumah Budaya Indonesia Singapura, (5) *Education Attache*’.

Seperti yang dikutip dari hasil wawancara dengan Ibu Retno Sutari selaku Admin P3K sebagai berikut:

“Pada masa kepemimpinan Bapak Yaya Sutarya selaku kepala sekolah SIS (Sekolah Indonesia Singapura), sekaligus peanggunjawab pengelola lembaga P3K, bahwa kegiatan lembaga itu mulai dibuka untuk umum, artinya tidak hanya untuk pembekalan pengetahuan bagi pekerja rumah yang bermasalah tetapi juga untuk siapa saja yang berminat mendapatkan ijazah setara SMP dan SMA, juga ketrampilan-ketrampilan yang lain, dan sejak dibukanya kesempatan itu oleh Bapak Sutarya akhirnya lembaga P3K berkembang pesat dan banyak sekali peserta didik yang mengikuti pembelajaran, bahkan awalnya sampai nggak kebagian ruang kelas, akhirnya dibikin kelas pagi dan kelas siang”.  
(Hasil wawancara dengan Sdri. Retno Sutari, pada tanggal 11 Oktober 2015)

Adapun data peserta didik lembaga P3K dari awal pendiriannya periode 2009-2015 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Data Peserta Didik Pendidikan dan Pelatihan P3K atau ITC KBRI Singapura**

Periode	Jumlah Peserta Didik
Periode 2009 – 2012	Belum dilaksanakan sistem administrasi peserta didik.
Periode 1 Tahun 2013	647
Periode 2 Tahun 2013	819
Periode 1 Tahun 2014	630
Periode 2 Tahun 2014	367
Periode 1 Tahun 2015	1018
Periode 2 Tahun 2015	607

Sumber: <http://www.indonesiantraining.sg>

Menurut ketua pengelola saat ini Bapak Devi Rahman, bahwasannya data peserta didik tersebut diatas adalah data keseluruhan peserta didik di lembaga P3K KBRI Singapura, yang mengikuti program pembelajaran baik program-program Paket B dan C maupun program-program kursus kompetensi.

Pada bab IV, temuan dan pembahasan peneliti mengambil contoh pendataan peserta didik pada lembaga P3K KBRI Singapura fokus pada masa registrasi 2013.1 s/d 2015.2 dengan alasan bahwa untuk periode 2009 sampai dengan 2012 belum ada sistem administrasi peserta didik.

## 2. Deskripsi Lembaga

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) atau Indonesian Training Centre (ITC) adalah lembaga pendidikan non formal yang berorientasi sebagai lembaga nirlaba. *Indonesian Training Center* (ITC) memulai kegiatan pemberdayaan pada tahun 2009, dengan membuka program pendidikan Kejar Paket B (program pendidikan setara SMP), program pendidikan Kejar Paket C (program pendidikan setara SMA), dan kursus.

Sedangkan program kursus yang diselenggarakan adalah: program kursus bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Komputer, Tata Kecantikan Kulit, Tata Kecantikan Rambut, dan Tata Busana. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan P3K atau ITC, di kukuhkan dengan Surat Keputusan Duta Besar Republik Indonesia di Singapura, Nomor: 006A/SK/KEPPRI/I/2015 tentang Pengelolaan dan Penyelenggara Pendidikan Nonformal Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) pada Perwakilan Republik Indonesia di Singapura.

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh informan Bapak Devi Rahman selaku ketua lembaga P3K sebagai berikut:

“Aktivitas yang dibuka oleh lembaga P3K adalah program kejar Paket B dan C, serta berbagai kursus kompetensi seperti Bahasa Inggris, Komputer, Menjahit, Kecantikan kulit & rambut, Bahasa Mandarin. Semua kegiatan itu dilaksanakan di Sekolah Indonesia Singapura yang memang penyelenggaraannya di setiap hari Minggu, sebab untuk hari-hari biasa gedung tersebut digunakan sebagai aktivitas

belajar mengajar normal, dan mengacu kepada para peserta didik yang mempunyai hari libur di hari Minggu saja”.

(Hasil wawancara dengan Pak Devi Rahman, tanggal, 11 Oktober 2015)

Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) KBRI Singapura dipusatkan di Gedung Sekolah Indonesia Singapura 20A Siglap Road Singapore, 455859. Sebagai lembaga Pendidikan nonformal P3K sangat peduli bahwasanya pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, dimana tanpa adanya pendidikan maka kehidupan ini tidak akan berkembang bahkan tertinggal apalagi di era globalisasi yang semakin canggih di segala bidang. Dengan kata lain pendidikan harus di arahkan untuk menghasilkan manusia sebagai sumber daya yang berkualitas yang mampu dan siap menghadapi segala kemungkinan, mampu bersaing dan memiliki budi pekerti yang luhur, serta moral yang baik. Pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal, baik aspek kognitif, aspek efektif, maupun aspek psikomotorik, terutama penerapannya dari pendidikan dan pelatihan yang diperolehnya selama mengikuti program pendidikan ataupun kursus untuk kepentingan masa depan masing-masing individu.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nonformal perlu diupayakan suatu sistem pendidikan yang mampu membentuk kepribadian dan keterampilan peserta didik yang unggul, sehingga menghasilkan manusia sebagai sumber daya yang kreatif, cakap dan terampil, jujur dan dapat dipercaya, bertanggung jawab dan memiliki solidaritas sosial yang tinggi. Oleh sebab itu dunia pendidikan non formal juga memerlukan tenaga guru yang dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar

untuk mewujudkan tujuan didirikannya lembaga non formal tersebut. Nasanius dalam Hasan (2003) mengungkapkan bahwa kemerosotan pendidikan bukan diakibatkan oleh kurikulum tetapi oleh kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Guru merupakan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan di harapkan mampu membawa peserta didik ke tujuan akhir pendidikan yaitu manusia yang berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Dalam rangka peningkatan kompetensi guru, menurut Flippo dalam Subroto (2009: 3) manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian tenaga kerja pengembangan, kompensasi, integritas pemeliharaan dan pemutusan hubungan kerja.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh beberapa informan sebagai tutor pengajar lembaga P3K, tanggal 11 Oktober 2015, adalah sebagai berikut:

“Kami ikut merasa menjadi bagian dari keluarga besar Sekolah Indonesia Singapura sekaligus lembaga P3K, ya karena kami diserahi tugas untuk mendidik dan menyampaikan ilmu sebagai pembekalan kepada peserta didik lembaga yang kesemuanya adalah pekerja rumah tangga supaya bisa kembali bekerja dengan baik, jadi kami juga bertanggungjawab atas kualitas dan potensi mereka nantinya, jadi kami harus menyusun kurikulum pembelajaran dan bagaimana cara penyampaian kami supaya mudah diterima, dan peserta didik bisa lebih baik dan bisa bekerja lagi dengan majikan. Disini kami pada Hari Senin sampai Sabtu sebagai guru Sekolah Indonesia Singapura, dan pada Hari Minggu kami menjadi tutor di lembaga P3K, tetapi tidak semua bisa menjadi tutor di lembaga P3K, sebab ada prioritas tersendiri, salah satunya adalah uji kompetensi tutor. Hanya yang lulus uji kompetensi maka kami boleh menjadi tutor di lembaga P3K”.

Lembaga pendidikan nonformal P3K KBRI Singapura dalam rangka menjalankan aktivitasnya berdasarkan hukum-hukum yang mensyaratkan berdirinya lembaga pendidikan nonformal. Dasar-dasar hukum terkait lebih kepada memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Melalui

pendidikan non formal dengan aktivitas program-program dan kursus yang dilaksanakan. Salah satu hukum dasar lembaga P3K adalah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hasil wawancara dengan informan mengenai hukum dasar lembaga, Bapak Devi Rahman sebagai berikut:

“Hukum dasar lembaga P3K itu sebagai patokan, sebagai pegangan supaya lembaga yang kami jalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan hukum dasar lembaga tersebut hampir sama dengan hukum dasar pada lembaga pendidikan normal, sebab pada dasarnya kami adalah kepanjangan tangan dari lembaga pendidikan yang hampir kesemuanya memuat tentang sistem pendidikan, bagaimana pengelolaannya lembaga non formal yang hampir sama dengan lembaga pendidikan formal”.

(Hasil wawancara dengan Pak Devi Rahman, tanggal 11 Oktober 2015)

### **3. Visi dan Misi Lembaga P3K KBRI Singapura**

#### **Visi**

“Mewujudkan Tenaga Kerja Indonesia yang cerdas, kreatif, semabgat, berjiwa kewirausahaan, berwawasan global, dan memiliki akhlak yang mulia”

#### **Misi**

1. Membentuk warga belajar yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur dengan mengembangkan sikap dan perilaku religious baik didalam maupun diluar PKBM
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.



4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, meyenangkan, dan komunikatif.
5. Mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik.

Dari uraian pengertian Visi dan Misi tersebut diatas maka dengan adanya visi dan misi yang terarah dan terpadu, diharapkan lembaga P3K KBRI Singapura, akan mampu membawa masyarakat Indonesia di Singapura khususnya para pekerja rumah tangga, untuk lebih siap menyosong masa depan sekembalinya nanti ke tanah air, dan mampu menerapkan apa yang didapatkan selama mengikuti pembelajaran di lembaga.

Hasil wawancara dengan informan Bapak Devi Rahman mengenai visi dan misi lembaga P3K, adalah sebagai berikut:

“Seperti fenomena terbentuknya lembaga P3K, maka visi dan misi kami pun tak lepas dari tenaga kerja Indonesia di Singapura terutama pekerja rumah tangga, kami ingin mewujudkan pekerja rumah tangga tersebut menjadi manusia yang cerdas dan mempunyai pengetahuan yang cukup sehingga mampu untuk bekerja kembali, atau pembekalan pengetahuan jika nanti pulang di Indonesia dan ingin mencari pekerjaan yang lebih baik dari sekarang”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, tanggal 11 Oktober 2015)

#### **4. Sarana dan Prasarana Lembaga P3K KBRI Singapura**

Sarana dan prasarana lembaga P3K KBRI Singapura, dalam rangka menjalankan aktivitasnya adalah sebagai berikut:

## a) Ruang Kantor

Tabel 4.2 Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (Panjang x Lebar) meter	Kondisi
Sekretariat / Tata Usaha	1	6 x 3	Kondisi baik dan ber-AC dilengkapi dengan tiga unit komputer, satu unit mesin printer, dua buah lemari arsip.

Sumber: <http://www.indonesiantraining.sg>

Kondisi ruangan bersih dan baik dilengkapi dengan pendingin ruangan/AC. Didalam ruang sekretariat terdapat sejumlah peralatan kantor, seperti tiga unit komputer beserta perlengkapannya, dan satu unit mesin printer, dua buah lemari penyimpanan arsip peserta didik. Ruang sekretariat dibuka setiap hari Minggu untuk menjalankan segala aktivitas lembaga baik aktivitas program maupun kursus, serta berfungsi sebagai tempat pelayanan peserta didik yang bermasalah yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran di lembaga yang diikutinya. Hasil wawancara dengan beberapa informan sebagai tenaga administrasi lembaga P3K, adalah sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana ruang tata usaha cukup baik dengan AC, dilengkapi dengan tiga unit komputer yang masing-masing untuk pelayanan administrasi program kejar paket, program kursus kompetensi dan layanan multiguna, kemudian satu unit mesin printer lengkap, dan ada dua lemari sebagai penyimpanan arsip peserta didik.

(Hasil wawancara dengan beerapa tenaga administrasi lembaga P3K, tanggal 11 Oktober 2015)

## b) Ruang Belajar

Tabel 4.3 Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (Panjang x Lebar) Meter	Kondisi
Ruang Jahit	1	8.5 x 8	Baik
Ruang Salon Kecantikan	1	8.5 x 8	Baik
Ruang Bahasa Inggris	3	8.5 x 8	Baik
Ruang Komputer	3	8.5 x 8	Baik
Ruang Kelas Program Paket	6	8.5 x 8	Baik

Sumber: <http://www.indonesiantraining.sg>

Fasilitas ruang belajar dalam kondisi baik dan memenuhi syarat untuk pelaksanaan belajar mengajar ditunjang dengan ruangan AC (*Air Conditioning*) sehingga proses belajar mengajar lancar. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Fasilitas ruang selalu kita jaga supaya dalam keadaan baik, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Untuk ruang menjahit dan ruang kecantikan masing-masing satu kelas dan hanya ada satu kelas tiap Minggunya. Kelas menjahit dilengkapi dengan peralatan menjahit dan mesin jahitnya sebanyak 12 buah, tetapi peserta didik juga diizinkan membawa sendiri yang *model portable*. Sama halnya dengan kelas kecantikan yang dilengkapi dengan berbagai peralatan kecantikan kulit dan rambut, dan ada 6 buah alat mencuci rambut. Tujuan kami dengan adanya peralatan yang lengkap itu supaya peserta didik praktek langsung dan nanti setelah lulus bisa langsung mandiri”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R, pada tanggal, 15 Oktober 2015)

Sesuai juga dengan yang disampaikan oleh Bapak M. Gozali, sebagai tutor pengajar Bahasa Inggris, menyampaikan sebagai berikut:

“Fasilitas ruang kelas itu penting harus dijaga kondisi kebersihannya dan fasilitas yang lain, seperti kelas Bahasa Inggris itu kami sediakan 3 ruangan yang masing-masing sesuai dengan tingkatan kompetensi kelasnya, dan satu ruangan khusus untuk laboratorium Bahasa Inggris, sebagai ruangan praktek peserta didik dalam melaksanakan ujian *listening* dan *conversation*. Untuk kelas Bahasa Inggris kami ada kelas pagi dimulai dari 10.00 s/d 13.00, dan kelas siang dimulai dari jam 13.00 s/d jam 17.00, sebab banyaknya peserta didik yang mengikuti pembelajaran, dan tergantung peserta didik memilih kelas pagi atau siang. Untuk

ruang laboratorium Bahasa Inggris dilengkapi peralatan laboratorium Bahasa seperti komputer, speaker & mikrofon dan perlengkapannya sebanyak 20 buah, tujuan kami supaya peserta didik tidak hanya belajar membaca dan menulis saja tetapi juga siap bagaimana menghadapi percakapan dengan lawan bicara”.  
(Hasil wawancara dengan Bapak M. Gozali, pada tanggal 15 Oktober 2015)

Fasilitas ruang komputer, tidak jauh beda dengan ruang Bahasa Inggris bahwasannya masing-masing ruang computer terdapat 16 buah komputer dan perlengkapannya, seta fasilitas AC (*Air Conditioning*). Hal ini didukung oleh pernyataan informan selaku tutor komputer Bapak Oktovialdi, sebagai berikut:

“Ruang kelas komputer digunakan sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing peserta didik dan setiap peserta didik disediakan satu komputer, supaya mereka bisa fokus ke pembelajaran yang disampaikan tutor. Kelas komputer dibagi 2 yaitu, kelas pagi dari jam 10.00s/d 13.00 dan kelas siang dari jam 13.00s/d 17.00. Fasilitas komputer kami sudah disesuaikan dengan software yang terbaru yaitu windows 10 sebab di sini semuanya harus mengikuti perkembangan teknologi dan bahkan untuk kecakapan MS Office kami juga pakai yang 2013, hal ini supaya peserta didik lebih mengenal perbedaannya dan bagaimana cara penyimpanan file ke versi lama, dan pengetahuan seputar internet”.  
(Hasil wawancara dengan Bapak Oktovialdi, pada tanggal, 15 Oktober 2015)

Fasilitas kelas program paket cukup baik dan terlihat bersih, sehingga peserta didik mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan fokus pada mata pelajaran yang disampaikan tutor. Ruang kelas program paket masing-masing dilengkapi *projector* & layar *projector* dan AC (*Air Conditioning*), yang menambah suasana pembelajaran lebih hidup dan peserta didik lebih termotivasi. Hal ini didukung oleh pernyataan beberapa informan sebagai tutor program paket seagai berikut:

“Ruang kelas program paket selalu bersih sebab ada *aircon* nya, jadi ruangan selalu tertutup. Di dalam ruang kelas program paket ada peralatan *projector* untuk mendukung pembelajaran, supaya peserta didik itu lebih semangat dengan gambaran& bukti nya saat belajar, sebab tujuan kami juga memperkenalkan sistem pembelajaran modern tidak hanya dari buku saja”.  
(Hasil wawancara dengan Bapak Ruswanto, pada tanggal 15 oktober 2015)

Apabila ditinjau dari hasil wawancara bahwasannya fasilitas ruang sudah cukup baik dan mendukung sistem pembelajaran di lembaga, dan merupakan wujud dari misi lembaga yaitu, “Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, dan komunitif, mengupayakan pemanfaatan waktu belajar, sumber daya fisik, dan manusia agar memberikan hasil yang terbaik bagi perkembangan peserta didik”.

**Tabel 4.4 Data Ruang Penunjang**

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (panjang x Lebar) Meter	Kondisi
Kamar Mandi/WC Tutor	2	2 x 2	Baik
Kamar Mandi/WC Peserta	14	2 x 1.5	Baik
Bimbingan Konseling	1	8 x 7	Baik
Ibadah	1	8 x 4	Baik
Ganti	2	5 x 3	Baik
Hall/Lobi	1	18 x 20	Baik
Kantin	1	8 x 8	Baik

Sumber: <http://www.indonesiantraining.sg>

Fasilitas ruang penunjang terdiri dari kamar mandi/WC untuk tutor dan kamar mandi/WC untuk peserta seperti yang terlihat pada table, merupakan fasilitas yang disediakan oleh KBRI, untuk Sekolah Indonesia Singapura tetapi juga diizinkan kegunaannya untuk memfasilitasi lembaga P3K KBRI Singapura. Mengenai fasilitas ruangan konseling, ibadah, ganti, lobi dan kantin sama halnya dengan kegunaan ruang penunjang yang lainnya bahwa diizinkan kegunaannya untuk lembaga P3K. Fasilitas ruangan dalam keadaan baik dan selalu dijaga kebersihannya. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Fasilitas ruang penunjang itu sebenarnya fasilitas dari pihak KBRI untuk Sekolah Indonesia Singapura, tetapi karena kami semua yang ada di lembaga juga

keberadaan lembaga itu salah satu bagian dari KBRI maka kami diizinkan menggunakan fasilitas penunjang tersebut, dan kami harus menjaga kondisinya agar tetap bersih dan baik”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, pada tanggal 15 Oktober 2015)

## **5. Kurikulum Program-Program Lembaga P3K KBRI Singapura**

### **a. Kurikulum Program Kejar Paket**

Struktur kurikulum program Paket merupakan pola susunan mata pelajaran dan beban belajar yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, meliputi mata pelajaran, dan bobot satuan kredit kompetensi. Beban belajar program Paket dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) yang menunjukkan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan atau kegiatan mandiri. SKK merupakan penghargaan terhadap pencapaian kompetensi sebagai hasil belajar peserta didik dalam menguasai suatu mata pelajaran. SKK dapat digunakan untuk alih kredit kompetensi yang diperoleh dari jalur pendidikan informal, formal, kursus, keahlian dan kegiatan mandiri.

Struktur kurikulum pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam sistem tingkat yang setara dengan sistem kelas pada pendidikan formal dengan derajat kompetensi masing-masing. Untuk Paket B dan C meliputi tingkatan sebagai berikut:

- 1) Tingkat 3 dengan derajat kompetensi Mahir 1 setara dengan kelas VII SMP
- 2) Tingkat 4 dengan derajat kompetensi Mahir 2 setara dengan kelas VII dan IX SMP
- 3) Tingkat 5 dengan derajat kompetensi Mahir 1 setara dengan kelas X SMA/MA

- 4) Tingkat 6 dengan derajat kompetensi Mahir 2 setara dengan kelas XI dan XII SMA/MA

Program pendidikan kesetaraan di P3K KBRI Singapura sebagai bentuk pendidikan nonformal diperuntukkan bagi warga masyarakat Indonesia yang ingin memperoleh pendidikan setara SMP dan SMA yang karena suatu hal tidak bisa menempuh jalur formal. Program Kejar Paket B bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Program Kejar Paket C bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Peserta didik di dalam menempuh kurikulum program paket berdasarkan tingkatannya dan setiap tingkatan ditempuh dengan ujian di masing-masing tingkatan, dimana jika belum memenuhi persyaratan untuk kenaikan di tingkat yang lebih atas maka diwajibkan mengulang. Hal ini di dukung oleh pernyataan informan Bapak Ruswanto selaku Pembina program Paket B dan C, sebagai berikut:

“Peserta didik di lembaga P3K yang mengikuti program paket B dan C diwajibkan mengikuti ujian kompetensi sebagai syarat kenaikan tingkat, jika nilai ujian kurang memenuhi syarat ya harus mengulang lagi, sebab kami ingin peserta didik itu tidak hanya lulus tanpa kualitas. Ujian kompetensi kenaikan itu dilaksanakan di setiap semesternya, sebagai evaluasi pembelajaran di masing-masing tingkatan. Kami khawatir jika tidak benar-benar diperhatikan tentang kualitasnya, nanti akan kesusahan sendiri jika ijazah dari program kejar paket itu untuk melanjutkan sekolah atau mencari pekerjaan, sebab peserta didik kami sudah banyak yang membuktikan mempunyai potensi dan kualitas diri yang baik dan bahkan yang dari program kejar paket C itu melanjutkan di UT (Universitas Terbuka), jadi dengan ke disiplinan ilmu kami berharap bisa membantu mereka untuk bisa lebih baik dari sekarang”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Ruswanto, pada tanggal, 25 Oktober 2015)

Apabila ditinjau dari pengamatan dan dari hasil wawancara mengenai uji kompetensi sebagai syarat untuk melanjutkan ke tingkat selanjutnya, hal ini merupakan bukti dari dasar hukum UU RI No.20 Tahun 2003 tentang, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 yaitu, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yng Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis seta bertanggungjawab”.

Jenis kelas di setiap tingkatan terlihat pada tabel-tabel yang ada dibawah ini jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran pada program Paket maupun program kursus, dimana jumlah kelas dan jumlah peserta setiap semesternya tidak selalu sama tergantung minat peserta didik yang melakukan registrasi, dan peneliti mengambil data dan dari hasil wawancara untuk periode tahun 2013 s/d 2015. Hal ini sesuai dengan informasi sebagai berikut:

“Jumlah peserta didik untuk program Paket B dan C serta program kursus tidak selalu sama setiap semesternya kadang lebih dari kapasitas yang kita rencanakan kadang juga kurang, jadi tergantung peserta didik yang minat mendaftar di lembaga kita dan bidang yang ingin mereka pelajari, adapun jumlah peserta didik dan jumlah kelas yang saya sampaikan tadi untuk periode 2013 s/d 2015, yang kebetulan di website belum kami edit dan masih ada tambahan lagi”.

(Wawancara wawancara dengan Bapak Devi Rahman (kepala P3K KBRI Singapura) pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015)

Adapun data program Paket B dan program Paket C rata-rata setiap semester adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.5 Data Peserta Didik Paket B**

No	Jenis Kelas (tingkatan)	Jumlah Kelas(ruang)	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas
1	Tingkat 1 (setara dengan kelas I SMP)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
2	Tingkat 2 (setara dengan kelas II SMP)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
3	Tingkat 3 (setara dengan kelas III SMP)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
<b>TOTAL</b>		6	480

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Pada table 4.5, menunjukkan tingkatan masing-masing program pendidikan kesetaraan Kejar Paket B di lembaga P3K KBRI Singapura. Sedangkan jumlah ruang masing-masing dua dengan pembelajaran untuk kelas pagi dan siang. Pada masing-masing tingkat ditempuh selama enam bulan atau satu semester, sehingga untuk menyelesaikan program pendidikan kesetaraan Kejar Paket B kurang lebihnya dua tahun, sebab peserta didik harus mengikuti ujian nasional dan penyelenggaraannya harus menunggu konfirmasi dari pusat Jakarta.

**Tabel 4.6 Data Peserta Didik Paket C**

No	Jenis Kelas (tingkatan)	Jumlah Kelas (ruang)	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas
1	Tingkat 1 (setara dengan kelas I SMA/MA)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
2	Tingkat 2 (setara dengan kelas II SMA/MA)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
3	Tingkat 3 (setara dengan kelas III SMA/MA)	2 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 4 = 160
<b>TOTAL</b>		6	480

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Tabel 4.6, menunjukkan tingkatan masing-masing program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C di lembaga P3K KBRI Singapura. Untuk jumlah ruang masing-masing dua yaitu untuk pembelajaran kelas pagi dan siang. Pada masing-masing tingkat ditempuh selama enam bulan atau satu semester, sehingga untuk menyelesaikan program pendidikan kesetaraan Kejar Paket C kurang lebihnya dua tahun, sebab peserta didik harus mengikuti ujian nasional dan penyelenggaraannya harus menunggu konfirmasi dari pusat Jakarta.

Sistem pembelajaran untuk peserta didik program paket B dan C seperti layaknya sistem pembelajaran formal dan di mulai dari pukul 11.00s/d 17.00. Pembelajaran tidak hanya mendengarkan tutor menyampaikan materi tetapi juga melalui *discussion solving problem*, yang melibatkan peserta didik berinteraksi mendiskusikan materi yang diberikan oleh tutor pembimbing dan sebagai bentuk mengembangkan ide dan cara pemikiran peserta didik untuk lebih bersikap kritis dan tanggap dalam menghadapi persoalan terkait materi. Bahan ajar bisa berupa modul pembelajaran dan dari sumber internet, hal ini dilakukan agar peserta didik mempunyai wawasan yang lebih dan tidak hanya bersumber dari buku panduan semata.

Keberhasilan lembaga P3K dalam penyelenggaraan program paket B dan C terbukti dengan lulusan peserta didik yang berkualitas, tepatnya pada tanggal, 21 Desember 2014 mampu meluluskan peserta didik dari program Kejar Paket B sebanyak 19 orang, dan dari program Kejar Paket C sebanyak 49 orang. Tercatat dari lulusan peserta program Kejar Paket B melanjutkan ke jenjang program Kejar Paket C, sedangkan lulusan peserta didik dari program Kejar Paket C tercatat mayoritas melanjutkan di UT (Universitas Terbuka) Pokjar Singapura. Hal ini membuktikan

bahwasannya lembaga P3K berhasil dalam pelaksanaan sistem pembelajaran program Kejar Paket dan merupakan wujud dari visi dan misi lembaga.

#### **b. Kurikulum Program Kursus Ketrampilan**

Kurikulum kursus mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang didirikan oleh Asosiasi/organisasi profesi yang selama ini menjadi mitra PNFI dan keberadaannya diakui oleh Ditjen PNFI (Direktorat Jenderal Pendidikan Non Formal dan Informal).

Program kursus di lembaga P3K KBRI Singapura dimaksudkan membekali peserta didik dengan entrepreneurship. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran kursus wajib mengikuti ujian akhir program sebagai evaluasi kompetensi masing-masing.

Hal ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikat penghargaan yang menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar mampu dan kompeten pada bidang yang dipelajarinya. Bagi peserta didik yang gagal dan belum mampu memenuhi syarat kelulusan diizinkan untuk mengulang pada semester berikutnya, tetapi tetap dikenai biaya ujian yang sama. Adapun program kursus yang diselenggarakan di lembaga P3K KBRI Singapura, adalah sebagai berikut:

##### **1) Kursus Bahasa Inggris**

Kurikulum program kursus ketrampilan di lembaga P3K salah satunya adalah kursus Bahasa Inggris. Kursus ini diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik terutama bagi tenaga kerja Indonesia yang ingin menguasai Bahasa

Inggris sebagai sarana komunikasi dengan majikan sehingga keharmonian hubungan antara majikan dan pekerja akan lebih baik dan menghindari kesalahpahaman.

Lembaga P3K atau ITC menyelenggarakan pembelajaran kursus Bahasa Inggris dengan masing-masing tingkatan sebagai berikut: (a) level 1 *Survival English*, (b) level 2 *Communicating in English*.

Level 1 *Survival English*, merupakan ketrampilan berbahasa Inggris minimal untuk dapat melakukan fungsi sosial dalam masyarakat dengan menggunakan struktur kalimat dan kosa kata sederhana. Level 2 *Communicating in English*, merupakan ketrampilan berbahasa Inggris tingkat lanjutan untuk dapat melakukan fungsi social dalam masyarakat dengan menggunakan struktur kalimat dan kosa kata yang kompleks.

Tujuan dari kursus Bahasa Inggris agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta komponen berbahasa yakni tata bahasa dan kosa kata, sehingga keterampilan berbahasa Inggris dapat diterapkan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 4.7 Data Kursus Bahasa Inggris**

<b>T</b>	<b>Jenis Kelas (tingkatan)</b>	<b>Jumlah Kelas (ruang)</b>	<b>Jumlah Peserta Didik (Kelas)</b>
1	Level 1 <i>Survival English</i>	2 (untuk kelas pagi dan siang)	45 x 4 = 180
2	Level 2 <i>Communicating in English</i>	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
<b>TOTAL</b>		3	260

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Tabel 4.7 menunjukkan tingkatan kelas untuk kursus Bahasa Inggris ada dua yaitu, level 1 *Survival English* dan level 2 *Communicating in English*. Pelaksanaan pembelajaran untuk kursus Bahasa Inggris dibagi kelas pagi yang dimulai dari pukul 11.00s/d 13.00 dan kelas siang yang dimulai dari pukul 13.00s/d jam 17.00. Pembelajaran kursus Bahasa Inggris dilengkapi dengan percakapan lisan (*conversation*), diharapkan dengan sistem ini peserta didik mempunyai keberanian untuk berbicara baik dengan lawan bicara ataupun di tengah masyarakat. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Keutamaan kursus Bahasa Inggris itu, harus tahu menggunakan Bahasa sebagai alat komunikasi dan keberanian berbicara dengan orang lain sehingga tidak takut salah dan seandainya salah tahu dimana kesalahannya, sebab ini penting bagi peserta didik terutama yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga dan majikannya tidak tahu Bahasa Indonesia. Peserta didik jika ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi harus mengikuti ujian kompetensi selain ujian akhir program, dan hanya yang memenuhi syarat kelulusan diberikan sertifikasi kompetensi dari lembaga”.

(Hasil wawancara dengan Bapak M. Gozali selaku Pembina program kursus, pada tanggal, 25 Oktober 2015)

Keberhasilan lembaga dalam pelaksanaan aktivitas program kursus Bahasa Inggris, terbukti dalam laporan akademik yang disampaikan oleh ketua lembaga P3K Bapak Devi Rahman, disampaikan bahwa lulusan dari program kursus Bahasa Inggris pada acara wisuda pada tanggal, 21 Desember 2014 sebanyak 121 orang. Hal ini bisa dijadikan sebagai evaluasi bahwasannya lembaga P3K mampu mewujudkan visi dan misinya, dan peran tutor adalah utama dalam hal ini.

## **2) Kursus Komputer**

Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa lembaga penyelenggara pendidikan non-formal di bidang komputer dan Departemen Pendidikan Nasional khususnya

Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan beserta Konsorsium Komputer, dituntut untuk membuat dan mmemilik Standar Kompetensi Lulusan yang mengacu pada kebutuhan dunia kerja. Sertifikasi terhadap pencapaian Standar Kompetensi Lulusan dalam bentuk Uji Kompetensi yang akhirnya menghasilkan sertifikasi *Computer Literate Certification* (CLC) yang hanya diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi bidang Tenologi Informasi dan Komunikasi (LSK TIK).

Lembaga P3K KBRI Singapura, menyelenggarakan pembelajaran kursus komputer pada masing-masing tingkatan sebagai berikut: (a) level 1 *Word Processing & Presentation*, (b) level 2 *Spread Sheet*. Pada dasarnya kursus komputer (ICT) adalah untuk menumbuhkembangkan kemmapuan/kompetensi dalam lingkup pekerjaan sebagai operator aplikasi perkantoran, dengan cakupan yang meliputi pemahaman tentang pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan elemen-elemen kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi seorang operator aplikasi perkantoran, pengetahuan ilmu dan perkembangan komputer kekinian, kemampua dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan komputer (ICT) dalam berbagai cabang kegiatan yang dibutuhkan dunia kerja.

**Tabel 4.8 Data Kursus Komputer**

No	Jenis Kelas (tingkatan)	Jumlah Kelas (ruang)	Jumlah Peserta Didik (Kelas)
1	Level 1 <i>Word Processing &amp; Presentation</i>	2 (untuk kelas pagi dan siang)	45 x 4 = 180
2	Level 2 <i>Spread Sheet</i>	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
<b>TOTAL</b>		3	260

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Pelaksanaan aktivitas program komputer tidak jauh beda dengan program kursus Bahasa Inggris. Pelaksanaan pembelajaran ada dua tingkatan dan masing-masing tingkatan ada dua kelas pagi yang dimulai dari pukul 11.00s/d13.00 dan kelas siang dimulai dari pukul 13.00s/d 17.00. Setiap akhir program peserta didik wajib mengikuti ujian sertifikasi kompetensi yang diadakan di lembaga, sebagai syarat kelulusan dan untuk mendapat sertifikat ketrampilan sesuai dengan tingkatan masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran untuk Level 1 *Word Processing & Presentation* sebanyak dua belas kelas termasuk didalamnya adalah kelas pagi dan siang, dan hanya yang mempunyai kemampuan lebih dari cukup akan diizinkan untuk melanjutkan ke Level 2 *Spread Sheet*. Oleh sebab itu peserta didik pada Level 2 *Spread Sheet* hanya ada satu kelas. Tujuan umum program kursus komputer di lembaga adalah untuk mempersiapkan, mengembangkan SDM dan mendayagunakan infrastruktur informasi dan komunikasi, agar terampil sebagai operator Aplikasi Komputer dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, dan tujuan khususnya sebagai pedoman bagi penyelenggara, dan pendidik dalam menyelenggarakan dan melaksanakan pendidikan pada lembaga kursus dan pelatihan komputer agar dapat menghasilkan SDM yang terampil dan kompeten dibidang Aplikasi Komputer.

Keberhasilan lembaga P3K dalam pelaksanaan program kursus komputer terbukti telah meluluskan 168 peserta didik pada acara wisuda pada tanggal 21 Desember 2014. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Sebagai admin program kursus saya mengamati dari data yang ada memang 90% peserta didik mampu menyelesaikan program pebelajaran, dan hanya beberapa

yang mengulang. Banyak peserta didik yang minat untuk lanjut ke level 2 Level 2 *Spread Sheet*, tetapi lembaga lebih mengutamakan kedisiplinan ilmu dan kualitas lulusan, jadi hanya mereka yang mampu lulus uji kompetensi mampu melanjutkan ke Level 2 *Spread Sheet*, sebab level itu lebih susah”.

(Hasil wawancara dengan Retno Sutari selaku admin program kursus, pada tanggal, 25 Oktober 2015)

Selaras dengan yang disampaikan oleh informan Bapak M. Gozali selaku

Pembina program kursus, menyampaikan sebagai berikut:

“Lembaga P3K, merupakan perwakilan lembaga non formal di Indonesia yang ada di luar negeri, intinya kualitas lulusan dituntut bisa setara dengan kursus-kursus yang ada di luar negeri apalagi di Singapura yang segala sesuatunya yang berkaitan dengan teknologi komputer lebih terdepan, contohnya komputer saja semua sudah dilengkapi dengan windows 10, MS Office sudah yang versi 2013, mungkin akhir Tahun 2015 ini sudah nggak ada lagi versi itu, sebab kemarin di *PC Show* saja sudah dipromosikan MS Office yang versi 2016. Jadi intinya pembelajaran kursus komputer yang di lembaga P3K menyesuaikan perkembangan teknologi komputer negara setempat”.

(Hasil wawancara dengan Bapak M. Gozali, pada tanggal 25 Oktober 2015)

### 3) Kursus Kecantikan

Lembaga P3K, menyelenggarakan pembelajaran kursus kecantikan yang terbagi menjadi dua yaitu kecantikan kulit dan kecantikan rambut, yang pembelajarannya di bagi menjadi dua kelas yaitu untuk kelas minggu 1 & 3 dan pembelajaran untuk kelas 2 & 4. Dimana setiap semester tidak selalu sama jumlah peserta didik dan jumlah kelasnya, sebab tergantung pada jumlah peserta didik yang mendaftar di program kursus kecantikan. Program kursus kecantikan merupakan salah satu program ketrampilan yang banyak diminati oleh para pekerja rumah tangga Indonesia di Singapura. Alasan peserta didik yang mayoritas pekerja rumah tangga mengambil program kursus ini untuk menyalurkan hobbinya dan bercita-cita ingin mandiri sepulang nanti ke tanah air dengan bekal ketrampilan yang didapatkan dan sertifikasi kompetensi yang dimilikinya diharapkan mampu mandiri untuk bisa mendirikan



salon kecantikan sekaligus menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri dan orang lain dari.

Adapun jenis dan tingkatan kursus kecantikan adalah sebagai berikut: (a) kursus kecantikan kulit level 1, (b) kursus kecantikan kulit level 2, (c) kursus kecantikan rambut level 1, (d) kursus kecantikan rambut level 2

Penentuan level 1 & 2, disesuaikan dengan kerangka kualifikasi peserta didik sesuai tingkatan kursus yang diambilnya. Penyelenggaraan pembelajaran program kursus di lembaga P3K berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dan pihak lembaga menyusun standar kompetensi lulusan yang dibagi atas level-levelnya.

**Tabel 4.9 Data Kursus Kecantikan**

No	Jenis Kecantikan	Jumlah Kelas (ruang)	Jumlah Peserta Didik (Kelas)
1	Kecantikan kulit level 1	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
2	Kecantikan kulit level 2	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
3	Kecantikan rambut level 1	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
4	Kecantikan rambut level 2	1 (untuk kelas pagi dan siang)	40 x 2 = 80
TOTAL		4	320

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Pada Tabel 4.9, menunjukkan jenis kursus kecantikan kulit dan kecantikan rambut pada masing-masing tingkatan. Kursus tata kecantikan kulit merupakan program pendidikan dan pelatihan yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang didesain mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan

disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industry kecantikan yaitu perlunya suatu sistem pelatihan yang menghasilkan peserta didik terampil, siap karya dan mandiri. Tujuan pembelajaran tata kecantikan kulit agar peserta didik memiliki kemampuan, memberikan informasi yang tepat tentang manfaat perawatan wajah, perawatan badan, perawatan tangan dan kaki serta rias wajah yang tepat.

Program kursus dan pelatihan tata kecantikan rambut di lembaga P3K, merupakan program belajar jangka pendek yang sangat efisien dan efektif, karena dengan waktu belajar yang relative singkat peserta didik dapat dengan cepat menguasai kecakapan hidup dibidang tata kecantikan rambut. Tujuan pada akhir program kursus dan pelatihan tata kecantikan rambut, peserta didik diharapkan untuk dapat mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan tata cara merawat rambut, mempunyai pengetahuan tentang kosmetikan yang digunakan untuk kecantikan rambut yang sesuai dengan kondisi rambutnya, mendemonstrasikan kemampuan melayani pelanggan dengan baik, serta mengetahui keamanan dan kesehatan maupun keselamatan kerja di salon nantinya. Untuk mendapatkan sertifikasi sebagai penata rambut dan kecantikan kulit yang handal peserta didik harus menyelesaikan semua tingkatan yang diselenggarakan di lembaga dan yang telah ditentukan. Kurikulum program kursus di lembaga sudah memakai kurikulum berbasis kompetensi, dimana untuk setiap unit kompetensi telah disusun kompetensi dasar dan indikatornya yang mengandung aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh peserta didik kursus tata kecantikan rambut maupun kecantikan kulit. Keberhasilan lembaga P3K dalam pelaksanaan program kursus kecantikan rambut dan kecantikan kulit, telah dibuktikan dengan mengeluarkan

lulusan yang kompeten, dan pada acara wisuda pada tanggal, 21 Desember 2014 telah meluluskan 158 peserta didik dari program kursus kecantikan rambut dan 122 peserta didik dari program kursus kecantikan kulit. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Kami menyusun standar kompetensi lulusan yang kami bagi atas level 1&2 untuk masing-masing program kursus, dan yang terpenting tujuan kami pada akhir program pembelajaran adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai SDM yang mampu untuk mandiri membuka lapangan kerja dimana saja berada sewaktu pulang ke Indonesia nantinya, sebab tidak mungkin juga mereka bekerja disini terus sebagai pekerja rumah tangga, jadi mereka mampu menyempit masa depan yang lebih baik dari sekarang dan siap di tengah-tengah masyarakat, oleh sebab itu kualitasnya kompetensinya adalah utama”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, pada tanggal, 25 Oktober 2015)

#### 4) Kursus Menjahit

Program kursus menjahit yang diselenggarakan lembaga P3K KBRI Singapura, ada dua tingkatan yaitu sebagai berikut: (a) kursus menjahit setara dengan kevel 1 LSK (*Assistant* Pembuat Pakaian), (b) kursus menjahit setara level 2 LSK (*Assistant* Pembuat Pakaian). Adapun data tabel kursus menjahit adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Data Kursus Menjahit**

No	Jenis Kelas (tingkatan)	Jumlah Kelas (ruang)	Jumlah Peserta Didik (Kelas)
1	Level 1 LSK	1	30 x 1 = 30
2	Level 2 LSK	1	30 x 1 = 30
<b>TOTAL</b>		2	60

Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada jam 13.30 dan pada tanggal 25 Oktober 2015.

Pada table 4.10, menunjukkan jenis kelas/tingkatan program kursus menjahit di lembaga P3K. Kursus menjahit dan pelatihan merupakan upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan dalam lingkup pekerjaan menjahit yang dirinci

dalam cakupan supaya peserta didik mempunyai nilai-nilai perilaku dan etika kerja serta kemampuan berkomunikasi dengan konsumen secara optimal, kemampuan dalam lingkup pekerjaan yang berkaitan dengan menjahit pakaian, pemahan tentang konsep pengetahuan yang berkaitan dengan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar yang dibutuhkan untuk menjadi seorang yang profesional dibidangnya.

Tujuan program kursus menjahit dan pelatihan agar peserta didik memiliki kemampuan menjadi seorang pembuat pakaian yang profesional, menjadi pengusaha yang handal, mengikuti, mengembangkan dan menguasai bidang keahlian menjahit melalui berbagai macam seminar, lokakarya, dan woekshop, menguasai level-level yang diujikan dalam standar kompetensi lulusan. Terkait dengan hal tersebut, maka perlu dibuat Standar Kompetensi Lulusan, minimal dibidang keterampilan menjahit pakaian, yang diharapkan mempunyai asas keterpakaian dan berguna dimasyarakat umumnya, sehingga hasil lulusannya dapat dipertanggungjawabkan dan mempunyai daya saing dan daya jual yang tinggi di masyarakat secara profesional.

Pelaksanaan pembelajaran di lembaga P3K hanya ada kelas pagi yaitu mulai pukul 11.00s/d 13.00 tetapi dipersilahkan untuk tetap di ruang kelas dan praktek langsung menjahit sampai dengan pukul 17.00. Kebijakan lembaga ini di buat agar peserta didik benar-benar memanfaatkan waktu pembelajaran dan diharapkan pada akhir program pembelajaran lulusan peserta didik mempunyai kualitas yang dapat di pertanggungjawabkan. Selain itu juga untuk mempersiapkan peseta didik sebagai SDM yang profesional di bidangnya dan siap mandiri, sebagai upaya memperbaiki perekonomian dan kehidupan yang lebih baik dari sekarang.

Keberhasilan lembaga P3K dalam menyelenggarakan program menjahit terbukti telah mengeluarkan lulusan yang berkualitas dan pada acara wisuda tanggal 21 Desember 2014, disampaikan bahwa lulusan dari program kursus menjahit sebanyak 137 peserta didik. Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Kursus ketrampilan menjahit di lembaga P3K ini, bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik supaya setelah selesai pembelajaran dan akhir program mampu menjadi seorang penjahit yang mumpuni dan profesional, syukur-syukur nanti kalau mereka ada modal cukup bisa usaha sendiri menjadi seorang penjahit yang handal. Pada saat jam kursus selesai kadang peserta didik enggan untuk meninggalkan ruang kelas dan ingin praktek sendiri-sendiri, ya kami izinkan saja toh itu untuk keberhasilan mereka selagi tidak lebih dari jam 5 sore, sebab sekolah tutup jam 6 sore. Hal ini kami lakukan untuk kepentingan peserta didik yang hanya mempunyai waktu luang di hari Minggu untuk belajar dan sekaligus belajar, sebab kami juga faham di hari-hari biasa mereka disibukkan oleh pekerjaan rumah”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, pada tanggal 25 oktober 2015)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan dari hasil wawancara, bahwasannya seluruh program kursus kompetensi pada masing-masing tingkatan ditempuh selama enam bulan dan untuk program Kejar Paket ditempuh selama dua tahun. Keberhasilan lembaga P3K merupakan tolak ukur lembaga yang mampu mewujudkan visi dan misi lembaga yang ingin mengangkat dan membekali peserta didik sebagai, “tenaga kerja Indonesia yang cerdas, kreatif, semangat, berjiwa kewirausahaan, berwawasan global, dan memiliki akhlak yang mulia”. Kesuksesan lembaga tidak lepas dari peran para majikan (*employer*), yang telah memberikan kesempatan kepada para Penata Laksana Rumah Tangga (PLRT) asal Indonesia untuk memperoleh pendidikan di P3K KBRI Singapura. Peran dan dedikasi para staf pengajar juga tidak kalah pentingnya, yang telah memberikan dedikasinya untuk mengembangkan SDM Indonesia yang berada

di Singapura. Semangat belajar dan motivasi peserta didik untuk lebih baik dan berkualitas juga merupakan faktor keberhasilan lembaga P3K.

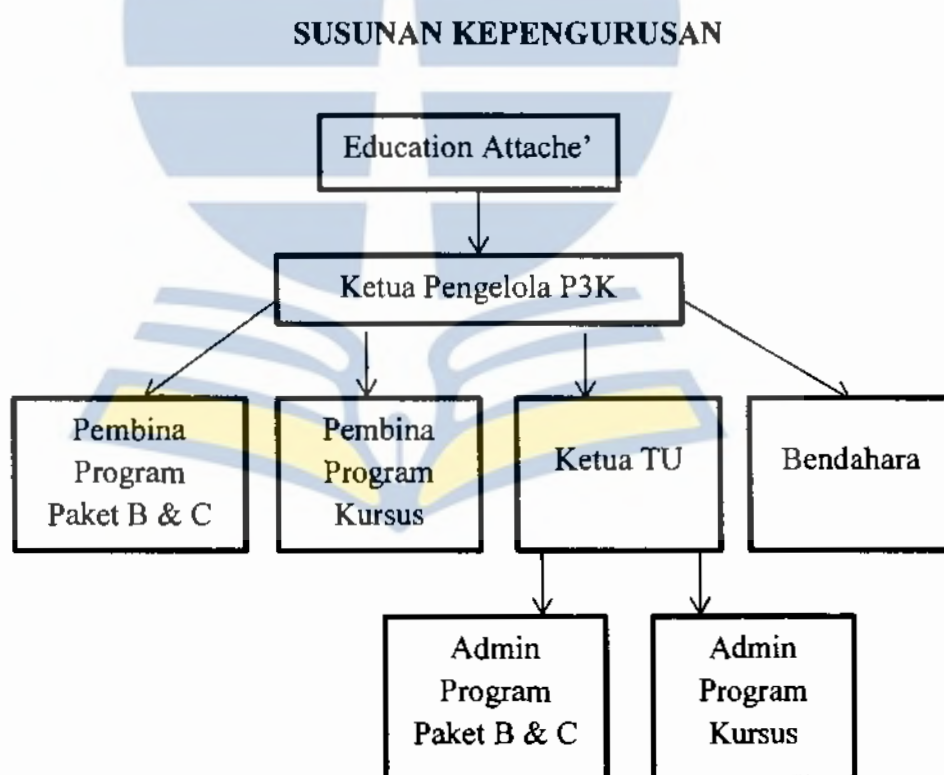
Atase Pendidikan KBRI Singapura, menyampaikan komitmennya untuk terus mengembangkan P3K dan lembaga pendidikan non formal lain yang berada di Singapura untuk terus saling bahu membahu, bekerja sama dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan masyarakat Indonesia di Singapura. Disampaikan juga bahwa semangat belajar yang ditunjukkan oleh para PLRT harus disambut baik dengan peningkatan kualitas lembaga. Berbagai training dalam menyambut akreditasi lembaga yang diselenggarakan di P3K KBRI Singapura merupakan upaya peningkatan kualitas tersebut. Kerjasama yang kuat dengan beberapa lembaga sertifikasi kursus dan kejar paket yang tengah dicoba saat ini merupakan bukti nyata bahwa P3K KBRI Singapura terus berbenah menuju lembaga pendidikan non formal yang berkualitas.

## **6. Struktur Organisasi**

Lembaga Pendidikan Nonformal P3K KBRI Singapura mempunyai susunan kepengurusan yang mempunyai tugas sesuai dengan posisi masing-masing pada lembaga terkait, hal ini berdasarkan dokumentasi peneliti saat mengadakan wawancara dengan Ibu Eni Setyowati salah satu dari pengurus administrasi di lembaga P3K atau ITC, pada tanggal, 25 Oktober 2015:

“struktur organisasi kami memang ada, dan hal ini penting sebab dengan struktur organisasi kami tahu tugas dan kewajiban masing-masing dan kepada siapa kami harus melaporkan hasil pekerjaan kami, tetapi struktur organisasi kami tidak selalu sama, maksudnya personil yang ditugaskan di posnya masing-masing sekali waktu diganti sebab, mengingat bahwa sebagian besar staf dan tutor pengajar adalah para guru Sekolah Indonesia Singapura, dan masa tugas mereka di Singapura itu maximal 5 Tahun”.

Tujuan dari struktur organisasi yang disusun pada lembaga adalah untuk menspesifikasikan dan menggolongkan pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing pengurus lembaga. Walaupun pada prakteknya kerjasama, komitmen sesama ketua lembaga dan pengurus beserta karyawan yang ada di dalam lembaga untuk berjuang mewujudkan visi dan misi lembaga. Dalam perkembangannya diharapkan dengan adanya struktur organisasi bisa menjadikan lembaga menjaga dan menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain dan lembaga terus menerus mampu menjalankan aktivitasnya. Sesuai dengan informasi yang disampaikan informan bahwasannya susunan kepengurusan dan tugas-tugasnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Lembaga P3K KBRI Singapura**  
(Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada tanggal, 22 November 2015, data diolah)

## **SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA P3K KBRI Singapura**

Education Attache	: Bapak Ismunandar
Ketua Pengelola	: Bapak Devi Rahman
Pembina Program Paket B & C	: Bapak Ruswanto
Pembina Program Kursus	: Bapak Gozhali
Ketua TU	: Bapak Ilham Ahmi
Bendahara	: Ibu Wiitri
Admin Program Paket B & C	: Ibu Eni Setyowati
Admin Program Kursus	: Ibu Retno Sutari

### **PERAN DAN FUNGSI MASING-MASING PENGURUS LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA**

#### **1. Education Attache'**

Bapak Ismunandar, selaku Atase Pendidikan KBRI Singapura, mempunyai peran penting terhadap pengembangan lembaga P3K atau ITC dan saling bahu membahu bekerja sama dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan masyarakat Indonesia di Singapura. Bekerjasama untuk mewujudkan lembaga sertifikasi kursus dan kejar paket yang berkualitas.

#### **2. Ketua Pengelola**

Bapak Devi Rahman selaku ketua pengelola lembaga P3K atau ITC merupakan penanggungjawab seluruh kegiatan yang ada di lembaga, menentukan dan menetapkan kebijakan pokok yang dilakukan oleh lembaga, mengevaluasi serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Atase Pendidikan KBRI Singapura secara berkala tentang kegiatan program yang berlangsung di lembaga



terkait. Terkait dengan ketua lembaga maka ada beberapa fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

**a. Fungsi Ketua lembaga Sebagai Pimpinan**

Lembaga P3K atau ITC, merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berorientasi sebagai organisasi nirlaba, dimana dalam wadah organisasi P3K, terdapat struktur organisasi yang terdiri dari pengelola lembaga yang mempunyai multi fungsi, yaitu sebagai pengelola lembaga, pimpinan, dan sekaligus berfungsi sebagai manager keuangan, dan para karyawan lembaga, beserta para tenaga guru honorarium.

Oleh sebab itu diharapkan pengelola sebagai pemimpin mampu disegala bidang urusan organisasi dan diharapkan juga mampu sebagai administrator pendidik yaitu: business manager, pengelola kantor, organisator, pemimpin professional, eksekutif yang baik, penggerak staf, petugas hubungan lembaga, dan masyarakat, kemudian diharapkan juga pengelola sebagai supervisor pendidikan nonformal di lembaga yang bersangkutan yaitu: konsultan kurikulum, pendidik,, psikolog dan supervisor.

**b. Fungsi Ketua Lembaga sebagai Manajer Keuangan**

Fungsi ketua lembaga P3K sebagai manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi aktivitas di lembaga P3K. Menurut Rohman (2007), peran manajer pengelolaan keuangan memungkinkan tercapainya kinerja dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif. Peran menunjukkan partisipasi seseorang dalam mewujudkan tujuan organisasi. Pengelola lembaga sebagai manajer keuangan merupakan orang yang mempunyai hak dalam mengambil suatu keputusan yang sangat penting dalam bidang pengalokasian sumber daya

lembaga. Beberapa tugas pokoknya adalah: (1) Pengambilan keputusan mengenai perolehan sumber daya dan pendanaan pada lembaga, (2) Perencanaan dan pengendalian penggunaan dana dalam pembiayaan kegiatan program lembaga, (3) Pengomtimalan sumber daya yang dimiliki lembaga, (4) merencanakan untuk memaksimalkan nilai lembaga.

Untuk mencapai tujuan lembaga tersebut, pengelola sebagai manajer keuangan harus mampu melakukan fungsi-fungsi dari seorang manajer keuangan antara lain adalah:

- 1) Bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*). Untuk melakukan kegiatan lembaga pengelola sebagai manajer keuangan harus dapat menentukan jumlah dana yang tersedia dan dapat menentukan darimana sumber dana itu diperoleh. Untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan lembaga maka sumber dana dapat diperoleh dari pihak dana intern dan sumber dana extern. Dana yang berasal dari pihak intern adalah dana swadaya dari hasil program dan kursus yaitu, dari peserta didik yang mengikuti program pembelajaran. Dana yang berasal dari pihak extern adalah dana dari hasil sumbangan.
- 2) Bagaimana menggunakan dana (*use of fund*). Dana adalah alat bagi lembaga dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Jika lembaga kekurangan dana maka akan menghambat perkembangan lembaga itu sendiri. Untuk menghindari hal-hal yang demikian maka pengelola selaku manajer keuangan harus dapat merencanakan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya.

### **3. Pembina Program Paket B & C**

Bapak Ruswanto selaku pembina program Paket B dan C mempunyai peranan dan fungsi antara lain, merencanakan program, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program, mengendalikan mutu program, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program yang ada di lembaga P3K KBRI Singapura. Kemudian mengkoordinir dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan kesetaraan di lembaga. Mengkoordinir peserta didik yang wajib mengikuti ujian nasional kesetaraan program Paket B dan program Paket C.

### **4. Pembina Program Kursus**

Bapak Gozhali selaku pembina program kursus mempunyai peranan dan fungsi antara lain, merencanakan program kursus, merumuskan kebutuhan pelaksanaan program kursus, mengendalikan mutu program kursus, mengevaluasi pelaksanaan dan hasil program kursus yang ada di lembaga P3K KBRI Singapura. Selain itu juga bertugas untuk mengkoordinir dan bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan program kursus di lembaga serta mengkoordinir peserta didik yang wajib mengikuti uji kompetensi.

### **5. Ketua TU**

Peran dan fungsi Bapak Ilham Ahmi selaku ketua Tata Usaha (TU), pada lembaga P3K KBRI Singapura di Sekolah Indonesia Singapura adalah sebagai berikut: (a) Daftar hadir peserta didik, (b) Daftar hadir staff administrasi, (c) Daftar hadir Tutor, (d) Pengecekan persediaan alat tulis kantor, (e) Melayani dan penyelesaian keluhan pelanggan.

## **6. Bendahara**

Ibu Witri, selaku bendahara lembaga P3K KBRI Singapura, mempunyai peranan dan fungsi antara lain, menerima dan membukukan keuangan, menyalurkan dana sesuai dengan kebutuhan, mengkonsultasikan pengeluaran dana kepada ketua lembaga, mengarsip tanda bukti keluar masuknya keuangan, kemudian mengatur, menyimpan, mengaudit dan mencatat pemasukan maupun pengeluaran keuangan lembaga

## **7. Admin Program Paket B & C**

Peran dan fungsi Ibu Eni Setyowati selaku admin program Paket B dan C pada lembaga P3K KBRI Singapura, di Sekolah Indonesia Singapura adalah sebagai berikut: (a) Registrasi peserta didik baru program Paket B dan Paket C, (b) Pengambilan ijazah program Paket B dan Paket C, (c) Pengurusan ijazah yang bermasalah, (d) Pendaftaran ujian nasional, (e) Pendaftaran graduation.

## **8. Admin Program Kursus**

Peran dan fungsi Ibu Retno Sutari selaku admin program kursus pada lembaga P3K KBRI Singapura, di Sekolah Indonesia Singapura adalah sebagai berikut: (a) Registrasi peserta didik baru program kursus, (b) Pengambilan sertifikat, (c) Pengurusan sertifikat bermasalah, (d) Pendaftaran uji kompetensi, (e) Pendaftaran graduation

Selain struktur organisasi beserta fungsinya juga data tutor/guru honorarium beserta bidang pendidikan yang diajarkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Guru Honorer / Relawan Lembaga P3K

No	Nama	Bidang Pendidikan
1	Oktovialdi, S.Pd.	Umum
2	Fajar Krisna caturangga, M.Si.	Fisika
3	Devi Rahman, M.Pd.	Sosiologi
4	M. Gozali	Umum
5	Siti Aisyah, S.Pd.	Matematika
6	Naning marliani Ssi, M.Pd.	Kimia
7	Andri Fanthosa, S. Pdi.	Agama Islam
8	Ruswanto, M.Pd.	Biologi
9	Saprudin, M.Pd.	Seni
10	Muthmainnah Hassan, S.Pd.	Ekonomi
11	Stephanus Titus Widjaja	Komputer & Agama katolik
12	Han April Samadi	Agama Kristen
13	Ernst Lee	English Conversation Teacher
14	Eugene Yong	Maths Cambrigde Teacher
15	Carolyn Yang Jing	Mandarin Teacher

(Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada tanggal, 22 November 2015, data diolah).

Terkait dengan struktur organisasi lembaga, maka ada beberapa hal yang mendukung kelancaran lembaga dalam menjalankan aktivitas program dan kursus diantaranya adalah:

#### a. Kerjasama Ketua dan Karyawan Lembaga

Lembaga P3K akan mampu bertahan dan terus berkesinambungan jika sistem manajemennya terarah dan terorganisir dengan baik, kebersamaan dalam satu tujuan, kerjasama yang baik antara ketua lembaga sebagai pengelola dengan karyawan, untuk mewujudkan tujuan organisasi. Terutama permasalahan yang berkaitan dengan pendanaan, agar aktivitas dan program yang ada di lembaga berjalan lancar dan bertahan terus menerus. Seperti yang diungkapkan Tracy (2006), bahwa *teamwork* merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang bergabung dalam satu organisasi. *Teamwork* dapat meningkatkan kerjasama dan komunikasi

didalam dan diantara bagian-bagian perusahaan. Biasanya teamwork beranggotakan orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan organisasi.

Kerjasama pengelola dengan karyawan lembaga P3K, tujuannya adalah untuk membantu komunikasi yang lebih terbuka antar pengelola dengan karyawan, meningkatkan hubungan professional, pemahaman, dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan oleh lembaga, sehingga kualitas kinerja lembaga juga meningkat. Membangun kerjasama dalam lingkungan lembaga secara signifikan, memberikan kontribusi terhadap motivasi karyawan dan membangun kepercayaan diantara karyawan lembaga P3K, sehingga memastikan produktivitas yang lebih baik. Meningkatkan koordinasi antara anggota untuk tujuan jangka panjang menuju kesuksesan lembaga.

Selain kerja sama pengelola dengan karyawan bahwa komitmen organisasi dan budaya organisasi di lembaga P3K, mempunyai peranan penting sebagai salah satu faktor kelangsungan hidup lembaga secara terus menerus dan dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan lembaga yang telah ditetapkan.

#### **b. Komitmen Organisasi di Lembaga P3K KBRI Singapura**

Kesuksesan dan keberhasilan dalam pengelolaan organisasi ditentukan oleh keberhasilan mengelola karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM). Robbin dan Judge (2007) mendefinisikan komitmen sebagai suatu keadaan seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginan untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi.

Mowday, Porter, dan Steers (1982:186) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai: *the relative strength of an individual's identification with and involvement in a particular organization*. Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki arti lebih dari sekedar loyalitas yang pasif, tetapi melibatkan hubungan aktif dan keinginan karyawan untuk memberikan kontribusi yang berarti pada organisasinya.

Berdasarkan definisi komitmen organisasi tersebut diatas maka diharapkan juga adanya komitmen yang kuat antara pengelola lembaga dan karyawan P3K atau ITC untuk mewujudkan tujuan organisasi, sehingga karyawan merasa bagian dari lembaga, dapat menikmati bekerja dalam organisasi sekaligus bertahan, merasa ingin memperjuangkan, butuh terhadap lembaga, dan juga wajib untuk bekerja keras dalam organisasi. Dengan demikian kesinambungan hidup organisasi terus berjalan dan diharapkan untuk jangka panjang. Selain komitmen dalam mewujudkan tujuan lembaga, budaya kuat merupakan salah satu unsur yang terkait.

#### **c. Budaya Organisasi di Lembaga P3K KBRI Singapura**

Budaya organisasi itu merupakan bentuk keyakinan, nilai, cara yang bisa dipelajari untuk mengatasi dan hidup dalam organisasi, budaya organisasi itu cenderung untuk diwujudkan oleh anggota organisasi (Brown, 1998:34). Robbins (2003:525) menjelaskan bahwa budaya organisasi itu merupakan suatu sistem nilai yang dipegang dan dilakukan oleh anggota organisasi, sehingga hal yang sedemikian tersebut bisa membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Sistem nilai tersebut dibangun oleh tujuh karakteristik sebagai sari (*essence*) dari budaya organisasi, ketujuh karakteristik itu adalah: 1) Inovasi dan pengambilan risiko

(*Innovation and risk taking*). Tingkatan dimana para karyawan terdorong untuk berinovasi dan mengambil risiko, 2) Perhatian yang rinci (*Attention to detail*). Suatu tingkatan para karyawan diharapkan memperlihatkan kecermatan (*precision*), analisis dan perhatian kepada rincian, 3) Orientasi hasil (*outcome orientation*). Tingkatan dimana manajemen memusatkan perhatian pada hasil bukannya pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil, 4) Orientasi pada manusia/ *people orientation*. Suatu tingkatan dimana keputusan manajemen memperhitungkan efek hasil-hasil pada orang-orang anggota organisasi itu, 5) Orientasi tim (*team orientation*). Suatu tingkatan dimana kegiatan kerja diorganisir disekitar tim-tim, bukannya individu-individu, 6) Keagresifan (*Aggressiveness*). Suatu tingkatan dimana orang-orang (anggota organisasi) itu memiliki sifat agresif dan kompetitif dan bukannya santai-santai, 7) Stabilitas (*Stability*). Suatu tingkatan dimana kegiatan organisasi menekankan di pertahankannya status quo daripada pertumbuhan.

Budaya organisasi dengan latar belakang lembaga pendidikan nonformal seperti lembaga P3K, adalah suatu sistem makna bersama yang dianut oleh karyawannya yang membedakan lembaga P3K, dengan lembaga-lembaga yang lain. Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam budaya organisasi mengandung unsur-unsur keteraturan, norma-norma, nilai-nilai yang dominan.

Falsafah yang menjadi landasan lembaga adalah peraturan-peraturan yang ada di lembaga. Lembaga P3K, mempunyai karyawan yang beragam serta berasal dari berbagai etnis, budaya, agama, serta kelompok, dan kesemuanya bergabung dalam suatu induk organisasi yang dinamakan lembaga P3K atau ITC. Walaupun demikian karyawan yang bergabung dalam lembaga tersebut, mempunyai kesadaran



pemahaman yang sama untuk memajukan dan mewujudkan lembaga ke tujuan jangka panjang yang sukses, dan lembaga P3K sendiri dapat dijadikan tempat bergabung dengan aturan, norma serta falsafah yang dianutnya secara bersama. Budaya organisasi pada lembaga P3K atau ITC sebagai perekat sosial dalam mempersatukan anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan organisasi.

Selain komitmen dan budaya kuat dalam organisasi, keberhasilan pengelolaan lembaga adalah terfokus dalam rangka mewujudkan lulusan sumber daya yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan yang lebih baik memerlukan peranan guru atau tutor pembimbing yang mempunyai kinerja tinggi yang merupakan wujud dari kompetensinya. Kepuasan peserta didik dalam menerima pendidikan dan pelatihan kerja merupakan kewajiban guru atau tutor pembimbing, dalam menyampaikan ilmu pengetahuannya.

#### **d. Kompetensi Tutor di Lembaga P3K**

Menurut UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Disebutkan juga pada pasal 8 bahwasannya, “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Kompetensi guru dijelaskan secara lebih lengkap dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa ada empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogic,

kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Mulyasa (2004: 136) mendefinisikan kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.

Implementasinya terhadap tutor/tenaga pengajar di lembaga P3K, adalah kinerja tutor dalam rangka melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pengajar di lembaga P3K selama periode tertentu, dalam upaya membentuk peserta didik menjadi SDM yang berkualitas, sebagai bentuk dari kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi tutor/tenaga pengajar di lembaga P3K, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya tujuan pembelajaran di lembaga, sehingga visi, misi dan tujuan lembaga untuk membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif, berwawasan global dan memiliki akhlak yang mulia bisa sepenuhnya terwujud.

Hal tersebut diatas didukung oleh informasi dari ketua lembaga Bapak Devi Rahman yang menyampaikan sebagai berikut:

“Seperti yang saya ungkapkan tentang manajemen lembaga yang baik itu tidak hanya bergantung kepada keputusan saya sebagai pengelola, tetapi kesadaran kerjasama dengan staf lembaga itu penting, sebab kita saling bahu membahu dalam hal apa saja yang terkait dengan lembaga, kemudian kami harus mempunyai komitmen yang benar-benar untuk mewujudkan visi dan misi lembaga, jadi untuk itu kebiasaan bersama dalam lingkup lembaga, interaksi dengan peserta didik secara otomatis sudah menjadi budaya organisasi dan mungkin kebiasaan kami beda dengan lembaga yang lain. Kemudian ketebalan kami yang mengelola lembaga P3K adalah sebagian besar para guru dari Sekolah Indonesia Singapura, yang sudah tidak diragukan lagi kompetensinya dalam hal menyampaikan ilmu terhadap peserta didik, dan semua itu yang mendukung sistem manajemen lembaga kami”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, pada tanggal, 22 November 2015)

## B. Manajemen Keuangan Lembaga P3K KBRI Singapura

Lembaga P3K sebagai penyelenggara pendidikan nonformal dan keterkaitannya dengan kemampuan perekonomian peserta didik di luar negeri berimplikasi terhadap kebijakan dalam pembiayaan pendidikan.

Tanpa didukung biaya yang memadai proses pendidikan dalam operasionalnya tidak akan berjalan sesuai yang diharapkan. Pentingnya pembiayaan pendidikan karena hidup matinya lembaga bergantung pada dana yang ada. Hal ini di dukung informasi dari pengelola lembaga sebagai berikut:

“Kalau bicara masalah pembiayaan ya..itu pasti hubungannya dengan uang dan sudah pasti bagaimana mengelola uang itu untuk bisa membiayai kehidupan lembaga, sebab keuangan yang ada dan yang kami peroleh itu pembiayaan seluruh kegiatan yang ada di lembaga, jadi dalam hal ini semua jajaran staf berembuk, musyawarah untuk merencanakan kelangsungan hidup lembaga yang hasil musyawarah itu tadi kami tuangkan dalam anggaran perolehan dan pengeluaran lembaga. Kemudian seluruh kegiatan itu harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis, maupun hukum, dan nantinya alokasi dana lembaga itu dituangkan dan dilaksanakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali. Sebab perolehan dana lembaga kami itu mandiri artinya hanya dari peserta didik jadi pengelolaannya harus cermat”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R, pada tanggal, 22 November 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwasannya komponen keuangan lembaga merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar bersama komponen-komponen lain. Setiap aktivitas program dan kursus pada lembaga yang dilakukan memerlukan dana. Komponen keuangan perlu dikelola sebaik-baiknya agar dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pelaksanaan manajemen keuangan di suatu lembaga pendidikan diawali dari sumber dana, perencanaan, penggunaan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Manajemen keuangan meliputi perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan dan

pengendalian. Perencanaan finansial merupakan kegiatan mengkoordinasi semua sumber dana yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi efek samping yang merugikan. Sementara pelaksanaan keuangan atau anggaran adalah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian bila diperlukan, sedangkan pengendalian adalah evaluasi kinerja penggunaan anggaran terhadap pencapaian tujuan.

Dalam tataran pengelolaan keuangan lembaga, dana yang diperoleh digunakan sebagai pembiayaan dimulai dari kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan penyampaian umpan balik. Kegiatan perencanaan menentukan untuk apa, dimana, kapan dan beberapa lama akan dilaksanakan, dan bagaimana cara melaksanakannya. Kegiatan pengorganisasian menentukan bagaimana aturan dan tata kerjanya. Kegiatan pelaksanaan menentukan siapa yang terlibat, apa yang dikerjakan, dan masing-masing bertanggungjawab dalam hal apa. Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan mengatur kriterianya, bagaimana cara melakukannya, dan akan dilakukan oleh siapa. Kegiatan umpan balik merumuskan kesimpulan dan saran untuk kesinambungan dan kelangsungan terselenggaranya manajemen operasional di lembaga P3K tersebut.

Proses pengelolaan keuangan lembaga P3K meliputi: a) perencanaan anggaran, yaitu merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan pendidikan nonformal lembaga P3K, atau *budgeting* adalah kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya keuangan yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis, b) strategi mencari sumber dana lembaga, yaitu melakukan penyusunan anggaran dengan cara mengidentifikasi sumber-sumber dana,

mengidentifikasi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode anggaran, memformulasikan anggaran dalam format tertentu untuk disahkan sebagai rencana anggaran pendapatan dan belanja lembaga P3K, c) penggunaan keuangan lembaga, yaitu tentang pelaksanaan pembiayaan dimana kegiatan pencatatan dan mengelompokkan semua transaksi, baik transaksi pemasukan maupun transaksi pengeluaran, yang melibatkan *accounting* dan bendahara, d) pengawasan dan evaluasi anggaran, yaitu kegiatan untuk mengukur, membandingkan, menilai alokasi biaya dan tingkat penggunaannya, dan diharapkan dengan pengawasan anggaran dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia dan tingkat kesesuaian antara biaya yang dialokasikan untuk setiap komponen dalam anggaran dengan realisasi anggaran, e) pertanggungjawaban, merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran, merupakan peninjauan terhadap transaksi finansial sebagai penjaminan keakuratan, kelengkapan, legalitas dan perbandingan dengan yang telah direncanakan.

Hal ini didukung pernyataan Ibu Witri selaku bendahara lembaga sebagai berikut:

“Sebenarnya kami semua dituntut kritis dalam menyikapi pengelolaan dana lembaga, sebab kami harus mengkoordinasikan *budgeting* begitu ya, itu bagaimana target kami untuk bisa mencapai sasaran, dalam hal ini kami harus menyusun anggaran yang tepat sebagai rencana anggaran belanja lembaga, kemudian penggunaan keuangan lembaga itu untuk apa saja, dan dari semua pembiayaan kegiatan itu harus adanya evaluasi, maksudnya mungkin ada yang kelebihan untuk program paket atau kekurangan di program kursus, kemudian sudah sesuai belum dengan kepentingan peserta didik. Kemudian hal penting juga itu, kami harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan ya, terutama saya sebagai bendahara sebab pertanggungjawaban tentang keuangan merupakan bentuk dari evaluasi lembaga kami apakah sudah tepat dan sesuai dengan perencanaan yang kami buat semula”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri pada tanggal, 29 November 2015)

Dari hasil wawancara dengan informan Ibu Witri selaku bendahara lembaga P3K, dan pengamatan bahwasannya, tujuan pengelolaan keuangan lembaga adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengimplementasikan sumber dana yang ada.

Menurut pengamatan peneliti sistem manajemen keuangan yang diterapkan di lembaga P3K, sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan sekolah. Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip yang tertuang dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapat penekanan. Hal ini selaras dengan ketujuh prinsip manajemen keuangan yaitu: prinsip konsistensi (*consistency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip transparansi (*transparency*), prinsip kelangsungan hidup (*viability*), prinsip integritas (*integrity*), prinsip pengelolaan (*stewardship*), dan prinsip standar akuntansi (*accounting standart*).

Pada prakteknya manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura, memiliki tiga tahapan penting yaitu, tahapan perencanaan/penganggaran, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi tahap perencanaan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*), dan tahap penilaian atau *auditing*. Thomas H. Jones (1985: 22). Adapun tahapan-tahapan dalam manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura sesuai dengan teori tersebut diatas adalah sebagai berikut:

### **1. Tahapan perencanaan, yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*)**

Perencanaan yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*) merupakan rencana operasinal yang dinyatakan secara kuantitatif dalam bentuk satuan uang yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan lembaga dalam kurun waktu tertentu. Perencanaan program dan kegiatan yang ada di lembaga disusun melalui forum musyawarah perencanaan pengembangan lembaga. Keterlibatan pengurus lembaga dalam pengambilan keputusan dan menentukan rencana aktivitas program-program dan kursus adalah sangat penting dan mendukung tercapainya pelaksanaan kegiatan lembaga. Perencanaan dalam musyawarah mufakat tersebut tertuang dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga (RAPBL).

Mekanisme perencanaan perolehan dana yang tertuang dalam RAPBL secara kronologisnya dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) Ketua lembaga selaku penanggungjawab lembaga P3K, mengadakan musyawarah guna membahas rencana perolehan dana dan penggunaan dana lembaga untuk pelaksanaan aktivitas program lembaga, (b) Musyawarah lembaga dihadiri oleh semua staf sebagai bentuk partisipasi dan wujud dari teamwork untuk mencapai kata sepakat dalam penentuan RAPBL, (c) Rancangan penggunaan dana didasarkan pada skala prioritas hasil anggaran dasar tahun sebelumnya, sebagai perbandingan.

Seluruh kegiatan yang didanai dari anggaran dana lembaga direncanakan secara terbuka melalui musyawarah perencanaan dana lembaga yang hasilnya dituangkan dalam peraturan lembaga tentang anggaran pendapatan dan belanja lembaga, serta dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur karyawan lembaga, dan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan

Belanja Lembaga (RAPBL) sebagai implementasi dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis, maupun hukum. Alokasi dana lembaga dilaksanakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

Tim pelaksana perencanaan yang terbentuk merupakan rutinitas yang bersiklus tahunan dimana dalam proses pelaksanaan dimulai dari pencetakan *flyer*, menginformasikan di *web* lembaga dan menyebarkan kepada peserta didik untuk di informasikan kepada sesama teman, kemudian monitoring untuk melihat respon dari hasil penyebaran *flyer* dan informasi. Tim pelaksana terdiri dari ketua lembaga P3K, ketua masing-masing program, staf administrasi lembaga, para tutor, bendahara yang bergerak secara langsung sebagai *teamwork*, seperti yang diungkapkan Tracy (2006), bahwa *teamwork* merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang bergabung dalam satu organisasi.

Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Dari hasil musyawarah perencanaan terbentuklah tim pelaksana, kami secara bersama sebagai satu satuan tim kerja secara kompak menginformasikan di web lembaga kami, penyebaran flyer, dan kami juga memantau bagaimana perkembangannya dan respon yang kami peroleh dari hasil informasi tadi, luar biasa respon dari calon peserta didik, kadang ada yang sekedar mencari informasi dan menanyakan syaratnya lebih lanjut, dan lebih banyak yang sudah menentukan pilihannya untuk mengikuti program dan pelatihan yang tersedia di lembaga kami”.

(Hasil wawancara dengan Pak Devi, pada tanggal, 29 November 2015)

Keterkaitan perencanaan perolehan dana dengan *teamwork* adalah untuk memudahkan komunikasi dan meningkatkan kerjasama sesama individu yang berkepentingan pada posnya masing-masing dalam rangka perolehan dana lembaga yaitu: (1) proses musyawarah bersama perencanaan untuk menghasilkan RAPBL,



bagaimana penerapan dana yang diperoleh dari peserta didik tersebut mampu dijadikan sumber dana utama guna pembiayaan program terkait, (2) menekankan kepada *teamwork*, supaya terdorong atau termotivasi agar mampu mewujudkan perencanaan tersebut semaksimal mungkin. Keterlibatan *teamwork* tersebut juga telah dibuktikan dengan hasil wawancara:

“Seluruh staf lembaga P3K, diwajibkan untuk mengikuti disetiap diskusi, untuk memusyawarahkan perencanaan perolehan dana dalam rangka ikut memutuskan hasil yang kemudian kami sepakati dan kami tuangkan dalam RAPBL P3K.”  
(Hasil wawancara dengan Bu Eni, pada tanggal, 29 November 2015)

Hal ini didukung oleh pernyataan informan sebagai berikut:

“Perencanaan dana sangat sensitif sebab setiap periode jumlah peserta didik kami tidak selalu sama dan bahkan melebihi jumlah kelas yang ada atau terkadang kurang. Partisipasi perencanaan dana khususnya yang melibatkan ketua program itu sangat penting sebab sebagai evaluasi perencanaan berikutnya jika jumlah peserta didik melebihi jumlah kelas itu bagaimana dan jika kekurangan juga bagaimana, dan hal itu merupakan bagian terpenting untuk kami bisa memutuskan RAPBL. Kami semua memprioritaskan kepada kepentingan peserta didik dimasing-masing programnya”.  
(Hasil wawancara dengan Pak Devi, pada tanggal, 29 November 2015)

Hasil dari Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga (RAPBL), yang telah disepakati merupakan pedoman kegiatan dan pelayanan lembaga terhadap peserta didik. Sehingga perencanaan yang baik bisa untuk mengantisipasi dan mempersiapkan lembaga untuk menghadapi kondisi masa depan, dimana ketika lembaga harus membutuhkan adanya pembiayaan tambahan, dan ketika lembaga tidak mampu menghasilkan pemasukan kas. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwasannya dari musyawarah diputuskan berapa banyak bisa menampung peserta didik di masing-masing program dan kursus, dan berapa anggaran yang akan dipergunakan sebagai pembiayaan lembaga antara lain, gaji tutor, perlengkapan untuk

pembelajaran peserta didik sampai dengan wisuda kelulusan masing-masing program kejar paket dan program kursus kompetensi. Hal ini didukung pernyataan informan, yaitu Ibu Witri, pada tanggal, 29 November 2015), sebagai berikut:

“Sebelum penyelenggaraan aktivitas lembaga itu dimulai maka fokus kami yang paling penting adalah bagaimana kita mencari sumber dana lembaga. Padahal kami tahu sebenarnya sumber dana kesemuanya dari peserta didik, jadi bagaimana kita bisa mensosialisasikan keberadaan lembaga P3K itu tidak hanya untuk para pekerja Indonesia di Singapura tetapi juga kepada masyarakat Indonesia yang berdomisili di Singapura sehingga lembaga P3K, mampu menarik minat mereka untuk menjadi peserta didik di lembaga P3K. Oleh sebab itu kami membuka *website* yang mudah diakses oleh siapa saja tentang keberadaan kami, juga menyebarkan *flyer* di komunitas perkumpulan masyarakat Indonesia di Singapura. Sehingga lembaga P3K terus mampu mendapatkan sumber dana, dan setelah itu memanfaatkannya sebaik-baiknya”

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, maka lembaga P3K supaya dapat mewujudkan efisiensi dalam penyelenggaraan aktivitasnya, maka perlu dan penting adanya pembenahan manajemen keuangan di lembaga P3K yaitu, difokuskan pada hal mencari dan memanfaatkan sumber dana sesuai dengan keperluan, mengingat bahwa lembaga pendidikan non formal dan tergolong sebagai lembaga nirlaba selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dana, dan perencanaan keuangan diperlukan untuk menentukan arah yang jelas bagi pengelolaan keuangan lembaga.

Tujuan perencanaan keuangan lembaga P3K adalah supaya pada masa yang akan datang lembaga mempunyai dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan lembaga dan kelangsungan kegiatan program yang telah direncanakan, sebab lembaga memperoleh sumber dana secara swadaya dari peserta didik yang mengikuti program pembelajaran di lembaga P3K.

Sumber-sumber dana yang diperoleh untuk penyelenggaraan aktivitas program lembaga merupakan faktor determinan yang menjamin terwujudnya kinerja lembaga

yang efektif. Jika manajemen keuangan tidak mencoba untuk mengantisipasi kebutuhan pembiayaan masa depan lembaga, maka krisis akan terjadi setiap kali penerimaan kas lebih kecil dari pengeluaran kas. Lembaga P3K KBRI Singapura dalam merealisasikan perencanaan atau penyusunan anggaran terdiri dari perolehan dana lembaga sebagai penerimaan. Perolehan lembaga atau penerimaan ditentukan oleh besarnya biaya yang diterima oleh lembaga dari sumber dana yaitu dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara dengan informan sebagai berikut:

“Implementasi manajemen keuangan lembaga pada tahapan perencanaan terbukti pada perolehan lembaga yang dirinci pada masing-masing kelompok yaitu; dari program kejar paket B dan C, serta dari program kursus kompetensi, dan ada perolehan yang diterima dari sponsor itupun hanya satu Tahun sekali, hal ini kami kelompokkan berdasarkan jumlah peserta didik yang melakukan registrasi di lembaga, sehingga kami tahu berapa jumlah sumber dana yang kami peroleh, dan dari situ kami bisa melakukan prediksi berapa kira-kira jumlah dana yang akan di keluarkan oleh lembaga nantinya.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 6 Desember 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, maka sumber-sumber dana yang diterima sebagai perolehan dana lembaga dalam rangka untuk menyelenggaraan aktivitas lembaga tertuang pada perincian perolehan dana lembaga P3K.

Adapun realisasi perincian perolehan dana swadaya dari peserta didik lembaga untuk memenuhi asas hukum dan perundang undangan sebagaimana yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 48, tentang pengelolaan dana pendidikan yang transparansi adalah sebagai berikut:

#### **Perincian Perolehan Dana Lembaga P3K KBRI Singapura**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, (wawancara, pada tanggal, 6 Desember 2015, jam 15.00), bahwasannya perolehan dana pada lembaga

P3K KBRI Singapura adalah secara swadaya artinya keseluruhan dana di peroleh dari hasil registrasi peserta didik baik peserta didik yang mengikuti program Kejar Paket B maupun program Kejar Paket C, dan dari program kursus kompetensi yang di selenggarakan oleh lembaga. Dijelaskan juga bahwa, hasil perolehan lembaga dari peserta didik tiap-tiap periode berbeda hal ini tergantung kuantitas jumlah peserta didik yang melakukan registrasi pembelajaran program pendidikan kesetaraan non formal dan kursus-kursus kompetensi yang ada. Peneliti mengambil contoh perincian pendapatan lembaga P3K atau ITC pada periode tahun 2013 s/d 2015, dengan alasan pada masa registrasi tahun tersebut sistem administrasinya lebih terperinci dan lebih terkoordinasi. Adapun perincian tersebut terdiri dari beberapa sumber dana, adalah sebagai berikut:

**a) Program Kejar Paket B dan Program Kejar Paket C**

Berdasarkan pengamatan peneliti, peserta didik dari Program Kejar Paket B dan C, kebanyakan mempunyai tujuan sebagai tambahan bekal pengetahuan dan syarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, agar masa depan lebih baik dari sekarang. Perolehan pendapatan lembaga dari program dan kursus adalah sudah terencana dan ditetapkan untuk setiap periode semester, dimana jumlah kelas dan jumlah pendapatan tergantung kuantitas peserta didik yang mendaftarkan di lembaga untuk mengikuti pembelajaran yang ada.

Adapun perincian perolehan pendapatan lembaga dari Program Kejar Paket B dan C adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Pendapatan Program Paket B  
Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	12	$100 \times 12 = 1.200$	2.500
	23 Juli 2013	2013.2	13	$100 \times 13 = 1.300$	
2	29 Des 2013	2014.1	21	$100 \times 21 = 2.100$	2.400
	29 Juni 2014	2014.2	3	$100 \times 3 = 300$	
3	28 Des 2014	2015.1	19	$100 \times 19 = 1.900$	1.900
	28 Juni 2015	2015.2	NA		

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah)

Pendapatan dari program Paket B setara dengan SMP tingkat I, II, dan III per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 3 untuk periode tahun 2013 adalah sebesar 2.500 dolar Singapura. Untuk periode tahun 2014 jumlah peserta didik sebesar 2.400 dolar Singapura, dan hal ini mengalami penurunan, demikian juga dengan penerimaan peserta didik pada periode tahun 2015 mengalami penurunan lagi, sehingga pendapatan yang diterima adalah sebesar 1.900 dolar Singapura. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya jumlah peserta didik setiap periode dan setiap tahunnya tidak selalu sama dan tidak selalu memenuhi jumlah kelas yang disediakan oleh lembaga. Demikian juga halnya dengan program kesetaraan kejar paket C dan program kursus kompetensi lainnya.

Adapun perincian untuk pendapatan dari program Kejar Paket C adalah sebagai berikut ini:

**Tabel 4.13 Pendapatan Program Paket C  
Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	65	$100 \times 65 = 6.500$	21.400
	23 Juli 2013	2013.2	149	$100 \times 149 = 14.900$	
2	29 Des 2013	2014.1	68	$100 \times 68 = 6.800$	8.900
	29 Juni 2014	2014.2	21	$100 \times 21 = 2.100$	
3	28 Des 2014	2015.1	85	$100 \times 85 = 8.500$	8.800
	28 Juni 2015	2015.2	3	$100 \times 3 = 300$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

Pada Tabel 4.13, menunjukkan bahwasanya perolehan dana atau pendapatan dari program kesetaraan kejar Paket C setara dengan SMA tingkat I, II, dan III per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 3 untuk periode tahun 2013 adalah sebesar 21.400 dolar Singapura. Untuk periode tahun 2014 jumlah peserta didik sebesar 8.900 dolar Singapura, dan hal ini mengalami penurunan, demikian juga dengan penerimaan peserta didik pada periode tahun 2015 mengalami penurunan lagi, sehingga pendapatan yang diterima adalah sebesar 8.800 dolar Singapura. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan, sebagai berikut:

“Jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran di program Paket B dan program Paket C, tidak selalu sama setiap semesternya, kadang juga ada yang harus mengulang di kelas jika tidak lulus pada ujian nasionalnya, dan kadang juga menunggu waktu untuk ujian nasional sebab kami menyamakan dengan ujian nasional dari pusat, juga tergantung dari banyaknya peserta didik yang melakukan registrasi, sehingga mempengaruhi jumlah perolehan sumber dana, hal ini terjadi juga pada program kursus kompetensi”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman (kepala P3K KBRI Singapura) pada jam 13.30 dan pada tanggal, 6 Desember 2015)

## b) Program Kursus

Kebanyakan peserta didik yang mengikuti program kursus, ingin mendapatkan pembekalan yang berkualitas dan sertifikasi sesuai dengan bidangnya, dan bertujuan untuk membuka lapangan kerja mandiri jika sudah pulang di Indonesia.

Adapun perincian perolehan lembaga dari sumber dana pendapatan kursus adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Pendapatan Program Kursus Bahasa Inggris  
Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	119	$70 \times 119 = 8.330$	21.980
	23 Juli 2013	2013.2	195	$70 \times 195 = 13.650$	
2	29 Des 2013	2014.1	145	$70 \times 145 = 10.150$	15.400
	29 Juni 2014	2014.2	75	$70 \times 75 = 5.250$	
3	28 Des 2014	2015.1	331	$70 \times 331 = 23.170$	34.790
	28 Juni 2015	2015.2	166	$70 \times 166 = 11.620$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.14, menunjukkan bahwasanya pendapatan dari program kursus kompetensi Bahasa Inggris level 1 *Survival English* dan Level 2 *Communicating in English* per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas masing-masing dan untuk keseluruhan periode tahun 2013 adalah sebesar 21.980 dolar Singapura, kemudian untuk periode tahun 2014 mengalami penurunan sampai dengan sebesar 15.400 dolar Singapura, tetapi untuk periode tahun 2015 luar biasa mengalami kenaikan jumlah peserta didik sehingga penerimaan menjadi sebesar 34.790 dolar Singapura.

**Tabel 4.15 Pendapatan Program Kursus Komputer  
Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	237	$70 \times 237 = 16.590$	33.390
	23 Juli 2013	2013.2	240	$70 \times 240 = 16.800$	
2	29 Des 2013	2014.1	177	$70 \times 177 = 12.390$	25.550
	29 Juni 2014	2014.2	188	$70 \times 188 = 13.160$	
3	28 Des 2014	2015.1	218	$70 \times 218 = 15.260$	24.220
	28 Juni 2015	2015.2	128	$70 \times 128 = 8.960$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

Perolehan lembaga dari pendapatan program kursus komputer, yang terbagi menjadi dua tingkatan, Level 1 *Word Processing & Presentation* dan Level 2 *Spread Sheet*, pada tabel 4.15, menunjukkan bahwasannya pendapatan dari program kursus kompetensi komputer level 1 *Word Processing & Presentation* dan Level 2 *Spread Sheet* per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas masing-masing, dan pada periode tahun 2013 adalah sebesar 33.390 dolar Singapura dan untuk periode tahun 2014 sebesar 25.550 dolar Singapura.

Hal ini berarti pada periode berikutnya mengalami penurunan jumlah peserta didik, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan jumlah peserta didik sehingga jumlah penerimaan juga menurun sebesar 24.220 dolar Singapura.



**Tabel 4.16 Pendapatan Program Kursus Kecantikan Kulit  
Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	66	$70 \times 66 = 4.620$	7.980
	23 Juli 2013	2013.2	48	$70 \times 48 = 3.360$	
2	29 Des 2013	2014.1	71	$70 \times 71 = 4.970$	6.510
	29 Juni 2014	2014.2	22	$70 \times 22 = 1.540$	
3	28 Des 2014	2015.1	106	$70 \times 106 = 7.420$	10.920
	28 Juni 2015	2015.2	50	$70 \times 50 = 3.500$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.16, menunjukkan bahwasannya pendapatan dari program kursus kompetensi kecantikan kulit level 1 dan Level 2 per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas, untuk periode tahun 2013 jumlah penerimaan adalah sebesar 7.980 dolar Singapura, sedangkan pada periode 2014 penerimaan mengalami penurunan sehingga hanya sebesar 6.510 dolar Singapura.

Hal ini disebabkan jumlah peserta didik pada periode tersebut mengalami penurunan juga. Jumlah peserta didik dari program kursus kecantikan rambut level 1 dan Level 2 pada periode tahun 2015 meningkat sehingga jumlah penerimaan lembaga juga meningkat sebesar 10.920 dolar Singapura.

Pada tabel 4.17, dibawah ini menunjukkan bahwasannya pendapatan dari program kursus kompetensi kecantikan rambut level 1 dan Level 2 per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas, untuk periode tahun 2013 jumlah penerimaan adalah sebesar 10.990 dolar Singapura, sedangkan pada periode 2014 penerimaan mengalami penurunan sehingga hanya sebesar 8.960 dolar Singapura.

**Tabel 4.17 Pendapatan Program Kursus Kecantikan Rambut Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	77	$70 \times 77 = 5.390$	10.990
	23 Juli 2013	2013.2	80	$70 \times 80 = 5.600$	
2	29 Des 2013	2014.1	70	$70 \times 70 = 4.900$	8.960
	29 Juni 2014	2014.2	58	$70 \times 58 = 4.060$	
3	28 Des 2014	2015.1	95	$70 \times 95 = 6.650$	14.350
	28 Juni 2015	2015.2	110	$70 \times 110 = 7.700$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

. Hal ini disebabkan jumlah peserta didik pada periode tersebut mengalami penurunan juga. Jumlah peserta didik dari program kursus kecantikan rambut level 1 dan Level 2 pada periode tahun 2015 meningkat sehingga jumlah penerimaan lembaga juga meningkat sebesar 14.350 dolar Singapura.

**Tabel 4.18 Pendapatan Program Kursus Menjahit Periode 2013 s/d 2015 (Per Semester)**

No	Tanggal	Periode	Jumlah Peserta Didik Tiap Kelas	Jumlah Pendapatan S (\$)	Total
1	30 Des 2012	2013.1	71	$70 \times 71 = 4.970$	11.550
	23 Juli 2013	2013.2	94	$70 \times 94 = 6.580$	
2	29 Des 2013	2014.1	78	$70 \times 78 = 5.460$	5.460
	29 Juni 2014	2014.2	NA	NA	
3	28 Des 2014	2015.1	164	$70 \times 164 = 11.480$	21.980
	28 Juni 2015	2015.2	150	$70 \times 150 = 10.500$	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.18, menunjukkan bahwasannya pendapatan dari program kursus kompetensi menjahit level 1 LSK dan Level 2 LSK per semester berdasarkan jumlah peserta didik dan banyaknya kelas, untuk periode tahun 2013 adalah sebesar 11.550 dolar Singapura. Penerimaan peserta didik pada periode 2014.2 tidak ada, hal ini

disebabkan tidak adanya tutor pembimbing sehingga untuk sementara aktivitas program kursus menjahit periode 2014.2 tidak dilaksanakan. Oleh sebab itu jumlah penerimaan pada periode tahun 2014 hanya sampai pada 2014.1, sebesar 5.460 dolar Singapura. Pada periode tahun 2015 jumlah peserta didik kembali normal, dan jumlah penerimaan lembaga juga bertambah sebesar 21.980 dolar Singapura.

### **c) Perolehan Pendapatan Lain-Lain**

#### **(1) Pendapatan Lain-Lain dari Program Paket B dan Program Paket C**

Pendapatan lain-lain lembaga P3K atau ITC diperoleh dari program Paket B dan program Paket C adalah pendaftaran ujian nasional sebesar 50 dolar per peserta didik, dan pendaftaran untuk mengikuti graduation sebesar 10 dolar per peserta didik. Untuk ujian nasional sifatnya menyamakan dengan ujian nasional yang diselenggarakan di pusat Jakarta, setiap selesai masa pendidikan selama tiga (3) semester, dan menunggu jika pelaksanaan ujian nasional dari pusat Jakarta belum ada, walaupun masa pendidikan yang telah di tempuh sudah selesai. Sedangkan untuk *graduation* diadakan setiap tahun sekali dan sifatnya lokal, yaitu dalam lingkup lembaga P3K atau ITC.

#### **(2) Pendapatan Lain-Lain dari Program Kursus**

Pendapatan lain-lain dari program kursus lembaga P3K atau ITC adalah dari pendaftaran peserta didik yang mengikuti uji kompetensi sebesar 30 dolar per peserta didik, dan pendaftaran graduation sebesar 10 dolar per peserta didik. Uji kompetensi diadakan setiap akhir program yaitu satu (1) semester, sedangkan wisuda setiap tahun sekali dan diselenggarakan bersamaan dengan program kesetaraan kejar Paket B dan

kejar Paket C. Seluruh kegiatan dilaksanakan di gedung Sekolah Indonesia Singapura. Hal ini didukung dengan pernyataan informan sebagai berikut:

“Pendapatan yang kami peroleh adalah swadaya yaitu dari peserta didik yang melakukan registrasi pada masing-masing program ataupun kursus, tetapi ada pendapatan tambahan dan sifatnya terbatas yaitu \$50 untuk peserta didik yang mengikuti ujian nasional kesetaraan kejar paket B dan C, dan \$30 untuk peserta didik yang mengikuti ujian kursus kompetensi, kemudian juga \$10 dari masing-masing peserta didik yang dinyatakan lulus dari akhir program kesetaraan maupun kursus kompetensi yang mengikuti wisuda”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman (kepala P3K KBRI Singapura) pada jam 13.30 dan pada tanggal, 6 Desember 2015).

Adapun perincian pendapatan lain-lain dari program kesetaraan Kejar Paket B dan Kejar Paket C serta dari program kursus kompetensi terlihat pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.19 Rekapitulasi Penerimaan Dana Ujian dan Wisuda Peserta Didik Semua Program Lembaga P3k Kbri Singapura Periode 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Jumlah Peserta Didik Semua Program	Dana Ujian S\$	Dana Wisuda S\$	Uang diterima S\$
1	23 Jul 2013	2013	1.466	48.760	14.660	63.420
2	29 Jun 2014	2014	997	32.170	9.970	42.140
3	28 Jun 2015	2015	1.625	50.890	1.625	52.515

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

### (3) Pendapatan dari Sponsor

Pendapatan lain yang diterima lembaga dari pihak sponsor yang sifatnya spontan pada saat pelaksanaan wisuda peserta didik, dan perolehan pendapatan itu setiap tahun sekali. Adapun perolehan itu diantaranya dari pihak, BNI senilai S\$ 5.000, Pos TKI senilai S\$ 5.000 dan dari pihak Mass Express Pte. Ltd senilai S\$ 5.000. Pihak

donator melakukan hal ini sebagai pendukung pelaksanaan wisuda dan sebagai bentuk motivasi untuk peserta didik, bahkan memberikan sejumlah uang bagi lulusan terbaik. Selaras dengan dasar hukum lembaga nirlaba peraturan PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut, IAI (2004: 45.1). Hal ini didukung oleh pernyataan informan pada wawancara, sebagai berikut:

“Sumber dana lain selain dari peserta didik adalah dari sponsor dan itu sifatnya tidak terikat dan hanya satu tahun sekali dan itupun pada saat acara wisuda yang dilaksanakan di gedung Sekolah Indonesia Singapura. Sponsor yang melakukan donasi itu biasanya dari pihak Bank BNI, sebab kebanyakan peserta didik menabung uangnya di cabang Bank BNI yang ada di Singapura, kemudian jasa transfer uang ke Indonesia yaitu Mass Express yang bekerja sama dengan Bank BNI. Sponsor yang lain adalah dari jasa pengiriman barang ke Indonesia yaitu Pos TKI, dan jumlah masing-masing dana dari donator adalah \$ 5.000”.  
(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 6 Desember 2015)

**Tabel 4.20 Rekapitulasi Penerimaan Dana Dari Sponsor  
Lembaga P3k Kbri Singapura Periode 2013 S/D 2015**

No	Tanggal/ Periode		Sumbangan Sponsor	Uang diterima (\$\$)
1	1 Desember	2013	Bank BNI	15.000
2	1 Desember	2014	Mas Express	15.000
3	1 Desember	2015	Pos TKI	15.000

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 6 Desember 2015, data diolah).

## Rekapitulasi Realisasi perolehan dana lembaga

**Tabel 4.21 Realisasi Perolehan Dana Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2013-2015**

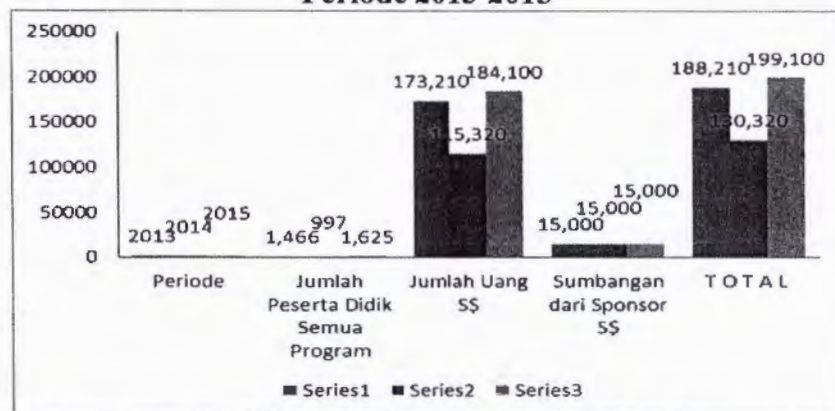
No	Tanggal Periode		Jmh Peserta Didik Semua Program	Uang diterima S\$	Sumbangan dari Sponsor S\$	Total
1	23 Jul 2013	2013	1.466	173.210	15.000	188.210
2	29 Jun 2014	2014	997	115.320	15.000	130.320
3	28 Jun 2015	2015	1.625	184.100	15.000	199.100

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 20 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.21, bahwa perolehan dana lembaga P3K KBRI Singapura periode Tahun 2013-2015 jika dicermati dari tahun ke tahun adalah tidak stabil. Kenaikan dan penurunan perolehan lembaga adalah dari besar kecilnya kuantitas jumlah peserta didik yang mengulang pembelajaran dan dari peserta didik yang baru melakukan registrasi. Untuk perolehan dana dari sumber pendapatan kursus kompetensi kecuali kursus komputer, dari tahun ke tahun adalah sama sebab keterbatasan tenaga pendidik dan ruang klas yang tersedia, sehingga dari pihak lembaga ditargetkan sama untuk setiap periodenya.

Sedangkan perolehan dari sumber dana sumbangan sponsor dalam rangka mendukung pelaksanaan wisuda setiap tahun adalah sama. Dalam bentuk grafik realisasi perolehan digambarkan seperti berikut ini:

**Gambar 4.2 Grafik Realisasi Perolehan Dana Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2013-2015**



(Sumber: Rekapitulasi dana lembaga, data diolah)

## 2. Tahapan pelaksanaan yaitu pembukuan/akuntansi (*Accounting*)

Kegiatan berikutnya setelah perencanaan, adalah tahapan pelaksanaan yaitu pembukuan atau *accounting*. Kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan melibatkan konversi (perubahan) sumber daya yang ada menjadi barang atau jasa yang bisa di gunakan atau dimanfaatkan. *Accounting* berkaitan dengan mengukur dan menyingkap hasil dari kegiatan konversi sumber daya tadi. Pada tahapan ini selaras teori yang dikemukakan Pahala Naingolan (2005: 01), bahwasanya lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Fungsinya bagi lembaga P3K dan masyarakat adalah menyajikan informasi kuantitatif tertentu yang dapat digunakan oleh ketua lembaga maupun pihak lain untuk mengambil keputusan. Pencatatan mengenai perolehan sumber dana dan pembiayaannya sepenuhnya dilakukan oleh bendahara sebagai transparansi

akuntabilitas keuangan lembaga. Setiap perkembangan kegiatan-kegiatan program dan kursus dilaporkan dan dibukukan sebagai realisasi perolehan dan pembiayaan dana lembaga. Pada tahapan ini realisasi perolehan dana dan pembiayaan lembaga P3K diklasifikasikan dalam kinerja keuangan lembaga yang diukur dengan analisis rasio keuangan. Oleh sebab itu sebagai implementasi tahapan pelaksanaan atau akunting ini merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, dan peringkasan kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang sistematis dan logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan sebagai berikut:

“Dalam hal keuangan lembaga, maksud saya alokasi dana lembaga sebagai bentuk dari pelaksanaan perencanaan keuangan yang sudah tersusun sesuai dengan tujuan dan manfaat lembaga, maka saya catat dalam bentuk buku besar untuk pendapatan dan pengeluaran lembaga P3K, dengan sistem ini kami mampu membandingkan pendapatan dari Tahun sebelumnya, sehingga kami bisa tahu sejauh mana kinerja keuangan lembaga. Laporan dari pihak administrasi menangani registrasi calon peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran baik program kesetaraan Paket B dan Paket C, maupun kursus-kursus kompetensi, saya pastikan untuk mencatatnya di buku akuntansi lembaga. Selain itu seperti yang telah saya jelaskan tadi bahwa pencatatan keuangan yang saya lakukan dalam bentuk pengelompokkan, yaitu dalam buku besar yang terperinci dan memastikannya tercatat semuanya”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 20 Desember 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwasannya apa yang disampaikan informan sebagai bendahara sesuai dengan teori tujuan akuntansi. Tujuan akuntansi ini adalah untuk memastikan bahwa data keuangan dan transaksi ekonomi diinput dengan tepat ke dalam catatan akuntansi, serta laporan-laporan yang perlu disajikan secara akurat dan tepat waktu, Indra Bastian (2007: 75). Teori tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan informan, sebagai berikut:



“Pelaksanaan aktivitas lembaga P3K yang pembiayaannya bersumber dari anggaran lembaga semuanya dibukukan oleh bendahara, sebagai penyampaian informasi secara jelas kepada team lembaga. Pembiayaan untuk jenis kegiatan apa saja bisa diketahui dari transparansi pembukuan tersebut”. Perincian pembiayaan bagi peserta didik juga kami jelaskan, bahwa kegunaan uang registrasi itu untuk pembiayaan apa saja, sehingga semuanya jelas dan mengetahui perinciannya. Informasi bagi peserta didik tentang pembiayaan juga bisa diakses di website kami, sebagai bentuk transparansi”.

(Hasil wawancara dengan Pak Devi R, pada tanggal 20 Desember 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti bahwa pencatatan pendapatan dan pengeluaran yang dibukukan oleh bendahara lembaga merupakan bentuk transparansi yang dimulai dari perencanaan penggunaan dana, dan pelaksanaan penggunaan dana. Hasil wawancara tersebut juga sesuai dengan prinsip manajemen keuangan sekolah, UU N0.20 Tahun 2003 pasal 48, mengenai prinsip akuntabilitas. Dalam manajemen keuangan lembaga berarti penggunaan uang lembaga dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas lembaga bisa terwujud dengan adanya; (1) transparansi penyelenggara lembaga P3K dengan menerima masukan dan mengikutsetakan berbagai komponen dalam mengelola lembaga, (2) adanya standar kinerja di lembaga P3K, yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan terhadap peserta didik dengan prosedur yang mudah.

Dari sisi penerapan akuntabilitas pelaksanaan anggaran lembaga maka, pada tahap pelaksanaan diwujudkan dalam perincian kegiatan-kegiatan pembiayaan yang bersumber dari perolehan dana. Adapun realisasi perolehan dana periode 2013 s/d periode 2015 diperoleh dari hasil wawancara dan berdasarkan jumlah peserta didik serta sumber dana yang diperoleh lembaga., adalah sebagai berikut:

## **Perincian Pembiayaan Dana Lembaga P3K atau ITC**

Anggaran biaya yang dikeluarkan oleh lembaga P3K atau ITC pada dasarnya secara berkala berdasarkan kebutuhan kegiatan dan program lembaga. Seperti yang disampaikan Bapak Devi Rahman selaku ketua lembaga, (wawancara, tanggal 26 Desember 2015, bahwasannya penggunaan dana lembaga secara mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Pembiayaan yang dikeluarkan lembaga dibukukan oleh bendahara sebagai tanda bukti pertanggungjawaban pengeluaran keuangan. pembiayaan untuk aktivitas lembaga adalah sebagai berikut seperti yang disampaikan oleh informan,

“Kami harus memikirkan alokasi pembiayaan itu tidak hanya sebagai pembiayaan program kejar paket dan program kursus tetapi juga pembiayaan diluar program misalnya; gaji tutor, perlengkapan lembaga dan yang ada kaitannya dengan kepentingan lembaga”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R, pada tanggal, 13 Desember 2015)

### **Pembiayaan-Pembiayaan Lembaga P3K**

#### **a. Pembiayaan Mingguan**

Penggunaan dana mingguan berdasarkan kebutuhan program dan kursus yang diselenggarakan lembaga. Sebagaimana yang disampaikan pada wawancara dengan ketua lembaga Bapak Devi Rahman, bahwasannya setiap program dan kursus diselenggarakan setiap hari minggu, oleh sebab itu untuk penggunaan dana untuk pengurus di hari minggu adalah biaya makan, dimana per orang sebesar 5 dolar. Sedangkan pengurus lembaga sebanyak 7 orang yang hadir setiap minggunya. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan informan, sebagai berikut:

“Pembiayaan Mingguan lembaga hanya pada biaya makan, dimana masing-masing staf mendapatkan biaya makan \$5, ini hanya untuk makan siang sebab, pelayanan peserta didik mulai dari jam 10.00 jadi untuk makan pagi adalah

tanggungjawab masing-masing individu demikian juga untuk makan mala, sebab pelayanan peserta didik berakhir jam 17.00".  
(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 13 Desember 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti maka uraian pengeluaran Mingguan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.22 Anggaran Operasional Lembaga P3K atau ITC  
Periode 2015 (per Minggu)**

No	Uraian Kebutuhan	Jumlah Staf	Jumlah Biaya S (\$)	Total
1	Biaya makan	7	5	35

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 13 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.22, menunjukkan bahwasannya, biaya makan untuk staf pengurus lembaga P3K KBRI Singapura, sebesar 5 dollar Singapura per orang tersebut untuk makan siang saja. Jadi total anggaran operasional mingguan adalah biaya makan staf lembaga sebesar 35 dolar Singapura. Sedangkan untuk makan pagi dan makan malam tidak ada anggaran, atau tidak diberi biaya untuk makan pagi dan makan malam. Untuk perhitungan satu bulan biaya makan berarti sebesar  $35 \text{ dolar} \times 4(\text{Minggu}) = 140 \text{ dolar}$ . Jika semua pelaporan dilakukan sama setiap satu semester berarti untuk biaya makan sebesar  $140 \text{ dolar} \times 6 (\text{Bulan}) = 840 \text{ dolar Singapura}$ . Jika pelaporan dilakukan setiap periode akuntansi satu tahun maka biaya makan karyawan sebesar 1680 dolar Singapura.

#### **b. Pembiayaan bulanan**

Anggaran bulanan yang dikeluarkan lembaga adalah untuk pembiayaan gaji tutor dari program kejar Paket B dan kejar Paket C, pembiayaan gaji tutor untuk program kursus yang diselenggarakan lembaga, serta pembiayaan gaji staf lembaga P3K KBRI Singapura. Selain untuk pembiayaan gaji tutor dan staf adalah untuk pembiayaan

*utility* yaitu, air dan listrik, peralatan alat tulis kantor dan photo copy, telepon dan internet. Dari hasil wawancara dengan Pak Devi Rahman selaku ketua lembaga P3K KBRI Singapura tentang anggaran pembiayaan bahwasannya menyatakan keberatan untuk memberikan perincian dan rekapitulasi data anggaran pembiayaan sebab itu adalah *private confidential* lembaga dan tidak untuk di publikasikan. Tetapi ada penjelasan secara lisan yang disampaikan informan kepada peneliti, untuk anggaran pembiayaan bulanan kurang lebihnya 10.000 dolar Singapura, seperti yang dikutip peneliti, bahwasannya:

“Anggaran pembiayaan bulanan adalah biaya non program krang lebihnya adalah sebesar 10.000 dolar Singapura itu untuk anggaran pembiayaan gaji tutor dan gaji staf lembaga, belum termasuk biaya utility dan pembiayaan tidak terduga yang meliputi biaya perbaikan alat kantor”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 13 Desember 2015)

Adapun perincian anggaran pembiayaan bulanan tentang gaji tutor dan staf lembaga P3K atau ITC adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.23 Anggaran Operasional Lembaga P3K atau ITC  
Periode 2015 (per Bulan)**

No	Uraian Kebutuhan	Jumlah Staf	Jumlah Biaya S (\$)	Total S (\$)
1	Gaji Tutor Kursus <i>Computer</i>	2	200	400
2	Gaji Tutor Kursus <i>English</i>	3	200	600
3	Gaji Tutor Kursus <i>Beauty</i>	2	200	400
4	Gaji Tutor Kursus Menjahit	2	200	400
5	Gaji Tutor Program Paket B	9	200	1.800
6	Gaji Tutor Program paket C	12	200	2.400
7	Gaji Staf Pengelola	7	300	2.100
8	Gaji Staf Honorarium	3	100	300
TOTAL				8.400

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 13 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwasannya, anggaran operasional bulanan diantaranya adalah anggaran pembiayaan gaji bagi para tutor dan staf lembaga P3K. Secara garis besar digambarkan dalam tabel tersebut diatas sebagai perkiraan hitungan anggaran pembiayaan yang direncanakan setiap bulannya sebesar 8.400 dolar Singapura. Pembiayaan gaji tutor kursus komputer, kursus kecantikan dan kursus menjahit masing-masing sama yaitu sebesar 200 dolar Singapura per bulan, dan masing-masing kursus ada 2 tutor. Tutor Bahasa Inggris ada 3, masing-masing 200 dolar Singapura, untuk pembiayaan gaji tutor program kejar Paket B dan kejar Paket C masing-masing program 200 dolar Singapura per bulan, untuk program kejar Paket B sebanyak 9 tutor dan untuk program kejar Paket C sebanyak 12 tutor. Pembiayaan gaji staf lembaga P3K atau ITC, dimana ada 7 orang staf tetap dan 3 orang staf honorarium. Pembiayaan gaji bagi staf lembaga masing-masing staf sebesar 300 dolar Singapura per bulan. Tetapi untuk staf honorarium masing-masing sebesar 100 dolar Singapura per bulan dan berdasarkan jam masuk. Sehingga Jika diperhitungkan sesuai periode per semester untuk pembiayaan gaji tutor dan gaji staf sebesar 8.400 dolar x 6 (Bulan) adalah 50.400 dolar. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan pengelola lembaga, sebagai berikut:

“Anggaran pembiayaan bulanan yang kami keluarkan untuk para tutor kurang lebihnya 10.000 dolar Singapura perbulan dan itu bisa lebih atau kurang tergantung jam mengajarnya, dan ini sekedar gambaran saja yang jelas kami mampu menjaga, membukukan sesuai dengan ketentuan hukum dan standar yang berlaku, untuk kelancaran aktivitas lembaga, dan selama kami beroperasi tidak ada masalah keuangan dan kami pun tidak pernah ada hutang dengan pihak lain, bisa di bilang manajemen keuangan lembaga kami adalah sehat”.  
(Hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman (kepala P3K KBRI Singapura) pada jam 13.30 dan pada tanggal 13 Desember 2015).

### c. Pembiayaan Semesteran

Hasil wawancara dengan ketua P3K KBRI Singapura, Bapak Devi Rahman, (wawancara, tanggal 13 Desember 2015, mengatakan bahwasannya untuk biaya semesteran yaitu ujian lokal atau ujian akhir program setiap level tidak dipungut biaya, sebab pada saat peserta didik melakukan registrasi awal tersebut sudah mencakup biaya keseluruhan kecuali untuk *graduation* dan ujian nasional bagi program kejar Paket B dan kejar Paket C, dan uji kompetensi bagi program kursus.

Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan informan, sebagai berikut:

“Anggaran dana semesteran yang dikeluarkan oleh lembaga sebenarnya tidak ada sebab, pada dasarnya setiap akhir program 6 bulan, peserta didik mengikuti ujian semesteran akhir program, dan biaya ujian itu sudah ditanggung pada pesertadidik melakukan registrasi di masing-masing program kesetaraan paket ataupun program kursus kompetensi”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 13 Desember 2015)

### d) Pembiayaan Tahunan

Anggaran operasional lembaga P3K KBRI Singapura, di fokuskan pada anggaran pembiayaan *graduation* bagi peserta didik yang telah menyelesaikan masa belajarnya dan dinyatakan telah lulus baik pada ujian nasional bagi program Paket B dan program Paket C, maupun bagi program kursus yang telah dinyatakan lulus pada uji kompetensi. Pelaksanaan *graduation* bagi program Paket B dan program Paket C maupun untuk program kursus adalah pada waktu yang sama, di gedung Sekolah Indonesia Singapura 20A Siglap Road. Untuk peserta didik yang belum lulus atau gagal dalam ujian nasional maupun kompetensi akan menunggu wisuda di tahun berikutnya walaupun pada saat semester berikutnya atau 6 bulan mampu menyelesaikan masa belajarnya, dan lulus dalam uji kompetensi maupun ujian

nasional, tetap menunggu periode wisuda berikutnya sebab wisuda pelaksanaannya hanya satu tahun sekali. Adapun perkiraan anggaran pembiayaan dalam acara *graduation* berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Devi Rahman, selaku ketua tidak menyebutkan secara detail dan akurasi datanya sebab dengan alasan *shoul not be disclosed*. Tetapi hanya dalam anggaran kira-kira, dimana untuk acara *graduation* menghabiskan kurang lebih 5.000 dolar Singapura. Selain anggaran pembiayaan swadaya, pada acara wisuda peserta didik biasanya ada sponsor dari pihak Bank BNI, sponsor dari PT TKI Pengiriman Barang, dari jasa pengiriman uang Mas Express, dalam bentuk hiburan, makanan gratis, dan hadiah-hadiah bagi yang berprestasi baik. Anggaran pembiayaan untuk acara wisuda itu antara lain adalah untuk pembiayaan:

**Tabel 4.24 Anggaran Operasional Lembaga P3K atau ITC  
Periode 2015 (per Tahun)**

No	Uraian Kebutuhan	Total Biaya S (\$)
1	Biaya sewa kursi	Biaya total keseluruhan kurang lebih 5.000
2	Biaya sewa <i>sound system</i>	
3	Biaya makanan	
4	Biaya pembelian piagam	
5	Biaya transport	

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 20 Desember 2015, data diolah).

Pada tabel 4.24, menunjukkan gambaran perincian anggaran operasional lembaga tiap tahun, tentang biaya sewa kursi, biaya sewa *sound system*, biaya makanan, biaya pembelian piagam serta biaya transport untuk kegunaan pelaksanaan *graduation* atau wisuda bagi peserta didik di lembaga P3K KBRI Singapura, yang dinyatakan lulus. Total dari biaya keseluruhan disebutkan kurang lebih 5.000 dolar Singapura per tahunnya. Hal ini didukung dari hasil wawancara dengan pengelola, sebagai berikut:

“Seperti percakapan kami yang terdahulu bahwasannya pendanaan lembaga kami sebenarnya cukup banyak juga, dan bermacam-macam, ada yang mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan, yang masing-masing pendanaan tersebut sesuai dengan keperluan dan aktivitas lembaga, dan sebenarnya saya pribadi keberabatan kalau untuk dimintai data keuangan kami baik pendapatan maupun pendanaan sebab kami tidak ingin di publikasikan masalah data keuangan kami, jadi hanya saya kasih secara gambarannya yaitu tentang sumber dana itu dari mana saja, kemudian pendanaan lembaga kami itu seperti yang telah kami jelaskan semula, mengenai berapa jumlah peserta didik, berapa biaya yang harus mereka keluarkan itu semua ada di *website* resmi kami”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R, pada tanggal, 13 Desember 2015)

### Rekapitulasi Realisasi penggunaan dana lembaga

**Tabel 4.25 Realisasi Penggunaan Dana Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2013-2015**

No	Jenis Pembiayaan	Tahun 2013 SS	Tahun 2014 SS	Tahun 2015 SS
1	Biaya program & kursus	70.000	60.000	80.000
2	Anggaran Gaji tutor & Pengelola	40.400	30.400	50.400
3	Biaya makan karyawan	1.680	1.680	1.680
4	Biaya lain-lain: - Sewa kursi - Sewa sound system - Pembelian piagam - Transport	5.000	5.000	5.000
5	Biaya alt kantor, internet Biaya listrik & air	8.000	8.000	8.000
6	Biaya pemeliharaan lembaga	5.000	5.000	5.000
	<b>TOTAL</b>	<b>130.080</b>	<b>110.080</b>	<b>150.080</b>

(Sumber: wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal 20 Desember 2015, data diolah).

Alokasi pembiayaan di lembaga terbagi menjadi beberapa diantaranya adalah biaya program dan biaya non program. Biaya program merupakan besar biaya yang digunakan lembaga dalam kerjasamanya dengan pihak lain atau melaksanakan program strateginya. Biaya non program atau dikenal dengan istilah biaya



operasional, meliputi biaya pengelolaan administrasi kantor dan sumberdaya manusia yang ada dalam lembaga. Sebagai perbandingan realisasi penggunaan atau pembiayaan dana lembaga diambil data dari periode 2013 sampai dengan periode 2015, sehingga dapat diketahui perbandingannya yang terlihat pada tabel 4.25.

Pada Tabel 4.25, penggunaan dana yang diperoleh dari pendapatan swadaya dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan lembaga P3K KBRI Singapura. Penggunaan dana setiap periode tidak sama tergantung jumlah peserta didik yang mengikuti pembelajaran di lembaga. Ada beberapa jenis pembiayaan yang sama setiap tahunnya seperti yang terlihat pada table antara lain yaitu, biaya makan untuk karyawan tetap lembaga P3K, dan biaya pemeliharaan lembaga. Penggunaan dana program lembaga P3K, setiap tahunnya adalah tidak stabil, dimana kenaikan jumlah pembiayaan disebabkan bertambahnya jumlah kelas pada kursus-kursus tertentu dan program sehingga memerlukan penambahan tenaga tutor. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan, sebagai berikut:

“Besarnya pengeluaran lembaga yang digunakan untuk pembiayaan baik program maupun operasional itu, tergantung kebutuhan, jika peserta didik bertambah tentu saja jumlah kelas akan bertambah dan tentu membutuhkan tambahan tenaga tutor, sehingga dana yang dikeluarkan untuk gaji tutorpun akan bertambah. Setiap awal dan akhir tahapan aktivitas lembaga kami selalu menyusun laporan kegiatan sesuai format yang ada, sebagai perbandingan untuk mengetahui kinerja keuangan kami, sudah berhasil sesuai dengan rencana dan sasaran dan sebagai acuan untuk menyusun anggaran lembaga P3K periode berikutnya”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 20 Desember 2015)

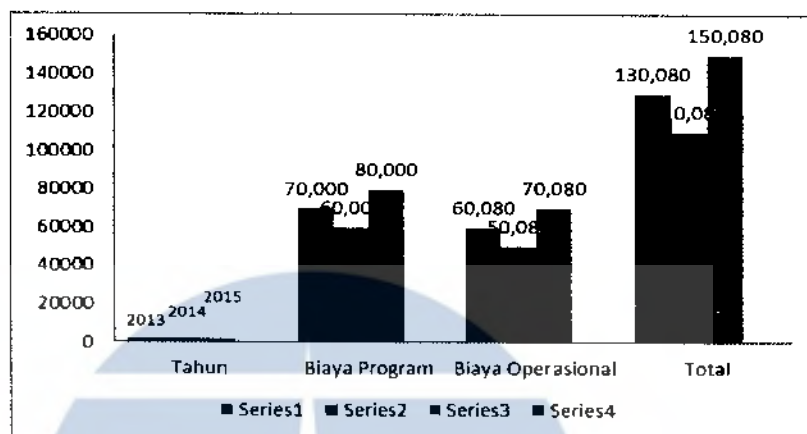
Penyampaian informasi dari Ibu Witri didukung oleh admin lembaga sebagai berikut:

“Setiap awal periode dan akhir periode aktivitas kami selalu membuat laporan sesuai dengan petunjuk yang ada, karena dengan laporan tersebut kami bisa membuat anggaran untuk aktivitas periode berikutnya”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Eni Setyowati, pada tanggal, 20 Desember 2015)

Dalam bentuk grafik gambaran pembiayaan lembaga P3K seperti berikut ini:

**Gambar 4.3**  
**Grafik Realisasi Penggunaan Dana Lembaga P3K KBRI Singapura**  
**Periode 2013-2015**



(Sumber: Rekapitulasi dana lembaga, data diolah).

### 3. Tahapan evaluasi atau pemeriksaan (*auditing*)

#### a. Laporan Pertanggungjawabann Sebagai Bentuk Evaluasi

Tahapan evaluasi atau pemeriksaan pada lembaga P3K KBRI Singapura dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan, berkaitan dengan pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan, dan pembayaran atau penyerahan uang yang dilakukan bendaharawan kepada pihak-pihak yang berwenang. Penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam memberikan informasi serta menilai kinerja manajemen keuangan atas semua kegiatan yang dilakukan selama satu periode dalam suatu lembaga. Pertanggungjawaban juga dapat berfungsi sebagai pengendalian alokasi dana dan bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana.

Laporan keuangan lembaga dikategorikan pada sistem pelaporan keuangan lembaga nirlaba, yang telah disetujui dalam rapat komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 20 Desember 1997 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat

Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 23 Desember 1997, yaitu PSAK No.45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba, yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Masing-masing pengurus bertanggungjawab atas tugas dan kewajiban yang diembannya. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dilaksanakan setiap bulan sekali sebagai evaluasi sistem kinerja lembaga dan untuk mengevaluasi perkembangan lembaga dengan hal-hal yang terkait dengan lembaga P3K KBRI Singapura. Khususnya pertanggungjawaban pendanaan adalah tanggungjawab bersama yaitu tanggungjawab semua pengurus lembaga P3K, dimana semua kegiatan perolehan dan pendanaan yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran harus dilaporkan ke pihak bendahara, sehingga bendahara mampu membukukan laporan keuangan secara benar dan akurat sesuai dengan kebutuhan lembaga. Posisi keuangan lembaga P3K KBRI Singapura dibukukan dan dicatat dalam buku besar lembaga oleh bendahara yang mencantumkan tentang perolehan dan pengeluaran secara sederhana.

“Peran bendahara dalam hal ini mempunyai tanggung jawab terbesar sebab harus berhati-hati dalam melakukan pencatatan debit kredit antara pendapatan dan pengeluaran, sebab kelanjutan kehidupan lembaga adalah pada keberhasilan sistem pendanaan yaitu perencanaan dan pengelolaannya”,  
(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R, pada tanggal, 20 Desember 2015)

Demikian hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Devi Rahman, selaku ketua P3K KBRI Singapura dalam wawancara, tanggal 20 Desember 2015, jam 13.30 waktu setempat di kantor 136ad akas136l136 lembaga P3K di Sekolah Indonesia Singapura, 20A Siglap Road. Dijelaskan juga bahwasanya, laporan keuangan lembaga dibuat dengan mengawali pencatatan transaksi keuangan yang terjadi

dengan menggunakan basis akrual. Pendapatan yang diterima oleh lembaga dipilah berdasarkan sumber daya. Beban yang dikeluarkan lembaga juga digolongkan ke dalam akun yang lebih rinci. Transaksi-transaksi tersebut kemudian dibuat jurnal umum dan digolongkan pada akun buku besar. Dari akun buku besar yang telah dibuat kemudian dimasukkan ke dalam neraca saldo. Laporan keuangan lembaga kemudian dibuat berdasarkan PSAK 45. Disampaikan juga dalam wawancara bahwasannya laporan keuangan lembaga dilaksanakan setiap bulan sekali, kemudian setiap semesteran dan juga setiap tahun sekali dengan tujuan mengevaluasi keakurasian pada pendapatan dan pengeluaran lembaga. Hal ini didukung oleh pernyataan Bu Witri, sebagai berikut:

“Bentuk evaluasi merupakan tahapan setelah pelaksanaan dari manajemen keuangan, dengan maksud bahwasannya pemeriksaan itu diharapkan dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber-sumber dana yang tersedia dan tingkat kesesuaian antara biaya yang dialokasikan untuk setiap komponen-komponen dalam anggaran lembaga P3K, dengan realisasi anggaran. Kemudian pertanggungjawaban itu meliputi pertanggungjawaban penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pemeriksaan di lembaga P3K ini dilakukan secara internal dan eksternal”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, pada tanggal, 20 Desember 2015)

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, bahwasannya pemeriksaan pelaporan keuangan lembaga P3K, dilakukan secara internal oleh pihak Atase Pendidikan KBRI Singapura, selaku perwakilan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI di Singapura, dan pengawasan eksternal oleh BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) RI. Hal ini sesuai informasi yang di sampaikan oleh informan sebagai berikut:

“Kalau tentang laporan pertanggung jawaban itu, kami selalu mengadakan evaluasinya setiap bulan, dan masing-masing pengurus melaporkan pertanggung jawabannya dalam rangka untuk mengevaluasi kegiatan program maupun kursus

dan pendanaannya, jadi mana yang harus dibenahi dan ditiadakan supaya lembaga P3K tetap bisa melayani peserta didik dengan baik dan bisa meningkatkan kualitas lulusan peserta didik. Dalam hal ini kami bekerja sama dengan atase pendidikan KBRI Singapura, maka dari itu pihak atase juga ikut mengevaluasi laporan kami”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Devi R pada tanggal, 20 Desember 2015.

Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti, bahwasanya pada manajemen keuangan lembaga P3K, tahapan evaluasi ini, selaras dengan prinsip manajemen keuangan sekolah, UU No.20 Tahun 2003, mengenai efektivitas lembaga dalam melihat tercapainya tujuan lembaga pada kualitatif hasil yang dikaitkan dengan pencapaian visi lembaga, sebab manajemen keuangan lembaga dikatakan memenuhi prinsip efektivitas jika kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Adapun format pelaporan keuangan sesuai dengan format PSAK No.45 adalah sebagai berikut:

#### **1) Laporan Posisi Keuangan/Neraca**

Laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai asset, kewajiban, dan asset bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Informasi ini membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai: a) kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan, b) likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajiban, seta kebutuhan pendaan eksternal. Liabilitas terdiri dari: a) utang dagang, b) pendapatan diterima dimuka, c) utang jangka

panjang, dan lain-lain. Dalam penyajiannya, liabilitas tetap diurutkan berdasarkan masa jatuh temponya.

**Tabel 4.26 Format Laporan Posisi Keuangan Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2015**

Lembaga P3K KBRI Singapura Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2015	
<b>Aktiva</b>	
Kas dan setara kas	Rp xxxxx
Piutang bunga	Rp xxxxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxxxx
Piutang lain-lain	Rp xxxxx
Investasi 139ad ak	Rp xxxxx
Aktiva terikat untuk investasi dalam Tanah, bangunan, dan peralatan	Rp xxxxx
Investasi jangka panjang	Rp xxxxx
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>	
Hutang dagang	Rp xxxxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat Dikembalikan	Rp xxxxx
Hutang lain-lain	Rp xxxxx
Hutang wesel	Rp xxxxx
Kewajiban tahunan	Rp xxxxx
Hutang jangka panjang	Rp xxxxx
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Aktiva Bersih</b>	
Tidak terikat	Rp xxxxx
Terikat temporer (Catatan B)	Rp xxxxx
Terikat permanen (Catatan C)	Rp xxxxx
<b>Jumlah Aktiva Bersih</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>	<b>Rp xxxxx</b>

(Sumber: PSAK, data diolah)

Pada Tabel 4.26, adalah format laporan posisi keuangan lembaga P3K KBRI Singapura, bahwasannya lembaga P3K juga tidak memiliki jenis hutang apapun. Aset yang terdiri dari: a) kas dan setara kas, bila ada akas atau asset lain yang dibatasi penggunaannya oleh penyumbang, maka hal ini harus disajikan terpisah dari kas atau

aset yang lain yang tidak terikat penggunaannya, b) piutang, misalnya: piutang peserta didik dan penerimaan jasa yang lain, c) persediaan, d) sewa, asuransi, dan jasa lainnya yang dibayar dimuka, e) surat berharga/efek dan investasi jangka panjang, f) tanah, gedung, peralatan, serta aset tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, dan lain-lain.

Aset bersih terdiri dari: a) Aset bersih tidak terikat, aset bersih jenis ini umumnya meliputi pendapatan dari jasa penjualan, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akte pendirian, serta dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan operasi. b) Aset bersih terikat temporer, pembatasan ini bisa berupa pembatasan waktu maupun penggunaan, ataupun keduanya. c) Aset bersih terikat permanen, pembatasan ini bisa dilakukan terhadap (1) aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau, (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen. Kedua jenis pembatasan ini dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

## **2) Laporan Aktivitas**

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih,

hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

**Tabel 4.27 Format Laporan Aktivitas Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2015**

Lembaga P3K KBRI Singapura Laporan Aktivitas Per 31 Desember 2015	
<b>Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat</b>	
<b>Pendapatan dan Penghasilan</b>	
Sumbangan	Rp xxxxx
Jasa layanan	Rp xxxxx
Jumlah pendapatan	Rp xxxxx
<b>Beban</b>	
Program A	Rp xxxxx
Program B	Rp xxxxx
Program C	Rp xxxxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp xxxxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp xxxxx
<b>Perubahan Aktiva Bersih Terikat Temporer</b>	
<b>Sumbangan</b>	
	Rp xxxxx
<b>Beban</b>	
Program A	Rp xxxxx
Program B	Rp xxxxx
Program C	Rp xxxxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp xxxxx
Penurunan aktiva bersih terikat temporer	Rp xxxxx
<b>Perubahan Dalam Aktiva Bersih Terikat Permanen</b>	
<b>Sumbangan</b>	
	Rp xxxxx
Kenaikan aktiva bersih terikat permanen	Rp xxxxx
Kenaikan (penurunan) Aktiva Bersih	Rp xxxxx
Aktiva Bersih Pada Awal Tahun	Rp xxxxx
Aktiva Bersih Pada Akhir Tahun	Rp xxxxx

(Sumber: PSAK, data diolah)

Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas biasanya melibatkan empat jenis transaksi yaitu, (1) pendapatan, (2) beban, (3) *gains and losses*, dan (4) reklasifikasi aset bersih. Seluruh perubahan aset bersih ini nantinya akan tercermin pada nilai akhir aset bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Tabel 4.27, merupakan format laporan aktivitas lembaga P3K, dimana komponen dalam laporan



aktivitas mencakup: (1) Pendapatan yaitu, (a) sumbangan, (b) jasa layanan, (c) penghasilan investasi. Semua pendapatan disajikan secara bruto, namun khusus untuk pendapatan investasi dapat disajikan secara neto dengan syarat beban-beban terkait, seperti beban penitipan dan beban penasehat investasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Komponen lain yang disajikan dalam jumlah neto adalah keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi 142ad akas142l atau peristiwa lain yang berada diluar pengendalian organisasi dan manajemen. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah dan gedung yang tidak digunakan lagi. (2) Beban yaitu, (a) beban terkait program pemberian jasa. Aktivitas terkait dengan beban jenis ini antara lain, aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi organisasi. (b) beban terkait aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas selain program pemberian jasa.

Aktivitas pendukung mencakup:

- aktivitas manajemen dan umum yaitu, meliputi pengawasan, manajemen bisnis, pembukuan, penganggaran, pendanaan, dan aktivitas administrasi lainnya.
- aktivitas pencarian dana, meliputi publikasi dan kampanye pencarian dana; pengadaan daftar alamat penyumbang; pelaksanaan acara khusus pencarian dana; pembuatan dan penyebaran manual; petunjuk dan bahan lainnya; dan pelaksanaan aktivitas lain dalam rangka pencarian dana dari individu, yayasan, pemerintah dan lain-lain.
- Aktivitas pengembangan anggota, hubungan dan aktivitas sejenis.

Perlu dicermati bahwa laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Klasifikasi ini bermanfaat untuk membantu para *stakeholders* dalam menilai pemberian jasa dan penggunaan sumber daya. Disamping penyajian klasifikasi beban secara fungsional, organisasi nirlaba dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya. Misalnya, berdasarkan gaji, sewa listrik, bunga, penyusutan.

### 3) Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Metode penyusunan laporan arus kas pun bisa menggunakan metode langsung (*direct method*) maupun metode tidak langsung (*indirect method*). Arus kas dari aktivitas operasi umumnya berasal dari pendapatan jasa sumbangan, dan dari perubahan atas aset ad ak dan kewajiban ad ak yang berdampak ad akas. Arus kas dari aktivitas investasi biasanya mencatat dampak perubahan aset tetap terhadap kas. Arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi, atau dari hasil investasi yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.

Adapun format laporan arus kas sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Format Laporan Arus Kas Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2015**

Lembaga P3K KBRI Singapura	
Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2015	
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Operasi</b>	
Kas dari pendapatan jasa	Rp xxxxx
Kas dari penyumbang	Rp xxxxx
Kas dari putang lain-lain	Rp xxxxx
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Aliran Kas dari Aktivitas Investasi</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	Rp xxxxx
Pembelian peralatan	Rp xxxxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp xxxxx
Pembelian investasi	Rp xxxxx
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	Rp xxxxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp xxxxx
Investasi bangunan	Rp xxxxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp xxxxx
<b>Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) bersih dalam kas dan setara kas</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>Rp xxxxx</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>Rp xxxxx</b>

(Sumber: PSAK, data diolah)

Pada table 4.28, merupakan format laporan arus kas lembaga P3K, mengenai klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas pada laporan arus kas organisasi nirlaba, sama dengan yang ada pada organisasi bisnis, yaitu: arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sementara itu, ada kalanya organisasi nirlaba melakukan transaksi yang mengakibatkan perubahan pada komponen posisi keuangan, namun perubahan tersebut tidak mengakibatkan kas. Misalnya, adanya pembelian kendaraan operasional dengan utang, sumbangan berupa bangunan atau

aset investasi lainnya. Transaksi sejenis ini, harus diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**Tabel 4.29 Catatan F Beban Program Lembaga P3K KBRI Singapura Periode 2015**

**Beban yang terjadi adalah:**

	Total	Program			
		A (Pk B) SS	B (Pk C) SS	C(Krs)	Umum SS
Gaji, dan upah					
Biaya lain-lain					
Supplies dan perjalanan					
Biaya jasa dan profesional					
Kantor dan pekerjaan					
<b>Jumlah Beban</b>					

(Sumber: PSAK 45, data diolah)

Terkait dengan laporan keuangan organisasi nirlaba memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi yang berorientasi pada laba. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi nirlaba tidak semata-mata digerakkan oleh tujuan untuk mencari laba. Meski demikian *not-for-profit* juga harus diartikan sebagai *not-for-loss*. Dengan demikian, organisasi nirlaba tidak selayaknya mengalami defisit, adapun jika memperoleh surplus, maka surplus tersebut akan di kontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan publik, dan bukan untuk memperkaya pemilik organisasi nirlaba terkait.

Merujuk pada lembaga nirlaba jika memperoleh surplus, hal ini bisa terjadi pula pada lembaga non formal P3K, dan untuk itu akan dikontribusikan kembali untuk pemenuhan kepentingan peserta didik yaitu, mendatangkan tutor setempat (Singapura) dan tutor dari Indonesia untuk pelaksanaan ujian kompetensi bagi peserta

didik pada masing-masing program dan hanya yang memenuhi kriteria Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang akan mendapatkan sertifikasi kompetensi. Hal ini didukung oleh pernyataan Bp. Gozali selaku coordinator uji kompetensi lembaga P3K, sebagai berikut:

“Terkait uji kompetensi peserta didik pada lembaga kami, bertujuan sebagai evaluasi hasil belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik dan juga para tutor lembaga, dan dalam hal ini hanya peserta didik yang memenuhi kriteria SKL yang akan mendapatkan sertifikasi kompetensi, dan peserta didik tidak dipungut lagi biaya”.

(Hasil wawancara dengan Bapak Gozali, pada tanggal, 20 Desember 2015)

**Perincian surplus berdasarkan tabel adalah sebagai berikut:**

No	Jenis Pembiayaan	Tahun 2013 S\$	Tahun 2014 S\$	Tahun 2015 S\$
1	Biaya program & kursus	70.000	60.000	80.000
2	Anggaran Gaji tutor & Pengelola	40.400	30.400	50.400
	Biaya makan karyawan			
3	Biaya lain-lain:	1.680	1.680	1.680
4	- Sewa kursi	5.000	5.000	5.000
	- Sewa sound system			
	- Pembelian piagam			
	- Transport			
	Biaya alat kantor, internet			
5	Biaya listrik & air	8.000	8.000	8.000
6	Biaya pemeliharaan lembaga	5.000	5.000	5.000
	<b>TOTAL</b>	<b>130.080</b>	<b>110.080</b>	<b>150.080</b>

**Jenis pendapatan**

No	Tanggal Periode		Jmh Peserta Didik Semua Program	Uang diterima S\$	Sumbangan dari Sponsor S\$	Total
1	23 Jul 2013	2013	1.466	173.210	15.000	188.210
2	29 Jun 2014	2014	997	115.320	15.000	130.320
3	28 Jun 2015	2015	1.625	184.100	15.000	199.100

**Tabel 4.30 Realisasi Kontribusi Surplus Lembaga P3K KBRI Singapura Tahun anggaran 2013 s/d 2015**

Periode 2013	
Pendapatan	188,210
Biaya-biaya	130,080
pembiayaan uji kompetensi	<u>58,130</u>
Total	<u>188,210</u>
	<b>0</b>
Periode 2014	
Pendapatan	130,320
Biaya-biaya	110,080
pembiayaan uji kompetensi	<u>20,240</u>
Total	<u>130,320</u>
	<b>0</b>
Periode 2015	
Pendapatan	199,100
Biaya-biaya	150,080
pembiayaan uji kompetensi	<u>49,020</u>
Total	<u>199,100</u>
	<b>0</b>

**b. Analisis Rasio Sebagai Evaluasi Kinerja Keuangan Lembaga P3K**

Lembaga P3K memulai melaksanakan sistem administrasi peserta didik pada masa registrasi 2013. Dalam pembahasan hasil penelitian akan dibahas mengenai bagaimana kinerja keuangan lembaga, sejak dimulainya sistem administrasi peserta didik yaitu pada tahun anggaran 2013, 2014, dan 2015. Pengukuran kinerja keuangan lembaga dilihat dari tiga bidang analisis yang saling terkait yaitu:

- 1) analisis penerimaan yaitu mengenai kemampuan lembaga dalam menggali sumber-sumber pendapatannya,
- 2) analisis pengeluaran, yaitu analisis biaya-biaya yang dikeluarkan oleh lembaga,

- 3) analisis anggaran, yaitu analisis mengenai hubungan antara pendapatan dan pengeluaran sebagai proyeksi untuk masa depan lembaga.

Aspek-aspek tersebut dapat diketahui melalui analisis rasio sebagai berikut:

**a. Ratio Perhitungan anggaran**

- a. Rumus Rasio Perhitungan Anggaran:

$$\text{Rasio Perhitungan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Anggaran}}$$

**Tabel 4.31 Realisasi Laporan Rasio Perhitungan Anggaran  
Lembaga P3K KBRI Singapura  
Tahun anggaran 2013 s/d 2015**

No	Tahun	Target pendapatan	Realisasi pendapatan	Rasio anggaran
1	2013	173.210	188.210	1,09
2	2014	115.320	130.320	1,13
3	2015	184.100	199.100	1,08

(Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, pada tanggal 26 Desember 2015, data diolah)

Rasio perhitungan anggaran ini adalah rasio yang menggambarkan kemampuan lembaga P3K dalam merealisasikan pendapatan yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan jumlah peserta didik per tahunnya.

Adapaun perinciannya adalah sebagai berikut:

Rasio perhitungan anggaran:

a) Tahun 2013 =  $\frac{188.210}{173.210} = 1,09$

b) Tahun 2014 =  $\frac{130.320}{115.320} = 1,13$

c) Tahun 2015 =  $\frac{199.100}{184.100} = 1,08$

Dari perhitungan rasio perhitungan anggaran dapat dilihat bahwa realisasi anggaran lebih tinggi dibandingkan dengan target anggaran yang direncanakan. Hal ini membuktikan

kan perolehan dana cukup baik walaupun setiap periode ada penurunan sedikit, yaitu pada tahun 2013, realisasi pendapatan terhadap target pendapatan sebesar 1,09 untuk tahun 2014 sebesar 1,13, hal ini berarti pada periode 2014 mengalami penurunan jumlah pendapatan, sebagai akibat dari penurunan jumlah peserta didik pada periode terkait, dan untuk tahun 2015 sebesar 1,08, hal ini berarti mulai adanya kenaikan jumlah pendapatan dari peserta didik pada periode tersebut. Pada dasarnya perolehan dana meningkat bersamaan dengan meningkatnya jumlah peserta didik, tetapi perolehan dana dari sponsor yang tidak terikat setiap tahunnya adalah sama, dan sebenarnya lembaga P3K mampu untuk terus mempertahankan kelangsungan hidup lembaga dalam menjalankan aktivitasnya tanpa sumber dana dari sponsor.

**b. Rasio Pendapatan-Belanja:**

$$\text{Rumus Rasio Pendapatan-Belanja} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Belanja}}$$

**Tabel 4.32 Realisasi Laporan Rasio Pendapatan-Belanja  
Lembaga P3K KBRI Singapura  
Tahun anggaran 2013 s/d 2015**

No	Tahun	Total Pembiayaan	Total pendapatan lembaga	Rasio Pendapatan-Belanja
1	2013	130.080	188.210	1,45
2	2014	110.080	130.320	1,18
3	2015	150.080	199.100	1,33

(Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, data diolah)



Rasio Pendapatan-Belanja lembaga P3K:

$$\text{a) Tahun 2013} = \frac{188.210}{130.080} = 1,45$$

$$\text{b) Tahun 2014} = \frac{130.320}{110.080} = 1,18$$

$$\text{c) Tahun 2015} = \frac{199.100}{150.080} = 1,33$$

Berdasarkan perhitungan rasio pendapatan-belanja lembaga P3K diatas bahwa total pendapatan asli lembaga terhadap pembiayaan lembaga cukup baik, sebab total realisasi pendapatan lebih banyak dengan jumlah pembiayaan. Meningkatnya pembiayaan dibarengi dengan meningkatnya pendapatan lembaga. Pada tahun 2013, rasio total pendapatan terhadap total belanja sebesar 1,45, kemudian untuk tahun 2014 sebesar 1,18, artinya dalam periode terkait pembiayaan mengalami penurunan dibarengi dengan pendapatan yang juga menurun, dan untuk tahun 2015 sebesar 1,33, bahwasannya pendapatan dan pembiayaan mulai membaik lagi dan mengalami kenaikan.

### c. Rasio Efisiensi

**Tabel 4.33 Realisasi Laporan Rasio Efisiensi Lembaga P3K KBRI Singapura Tahun anggaran 2013 s/d 2015**

No	Tahun	Aktivitas Program	Aktivitas Opers	Total Pend	Total Pemb	Rasio Opers	Rasio Prog
1	2013	70.000	60.080	188.210	130.080	3,13	0,53
2	2014	60.000	50.080	130.320	110.080	2,60	0,54
3	2015	80.000	70.080	199.100	150.080	2,84	0,53

(Sumber: wawancara dengan Bapak Devi Rahman ketua lembaga P3K KBRI Singapura, data diolah).

Rumus Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program:

$$\text{Rasio Efisiensi Aktivitas Non Program} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Biaya non Program}}$$

Adapun perincian masing-masing rasio adalah sebagai berikut:

$$\text{a) Tahun 2013} = \frac{188.210}{60.080} = 3,13$$

$$\text{b) Tahun 2014} = \frac{130.320}{50.080} = 2,60$$

$$\text{c) Tahun 2015} = \frac{199.100}{70.080} = 2,84$$

Berdasarkan perhitungan kinerja keuangan Tabel 4.33, bahwa dalam tiga tahun periode rasio efisiensi aktivitas non program lembaga P3K, mengalami penurunan. Kenaikan total pendapatan lembaga bersamaan dengan kenaikan biaya non program, dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi aktivitas non program lembaga P3K, tergantung pembiayaan yang dikeluarkan untuk pembiayaan operasional, meningkatnya pembiayaan non program bersamaan dengan meningkatnya perolehan lembaga.

Rasio efisiensi non program setiap periode pembelajaran berturut-turut untuk tahun 2013 rasio efisiensi total pendapatan terhadap biaya non program sebesar 3,13, untuk tahun 2014 sebesar 2,60 dan untuk tahun 2015 sebesar 2,84. Hal ini terkait dengan meningkatnya jumlah peserta didik sehingga jumlah pendapatan juga meningkat serta keterkaitannya dengan bertambahnya pengeluaran untuk gaji tutor.

$$\text{Rumus Efisiensi Program: Efisiensi Program} = \frac{\text{Biaya Program}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\text{a) Tahun 2013} = \frac{70.000}{130.080} = 0,53$$

$$\text{b) Tahun 2014} = \frac{60.000}{110.080} = 0,54$$

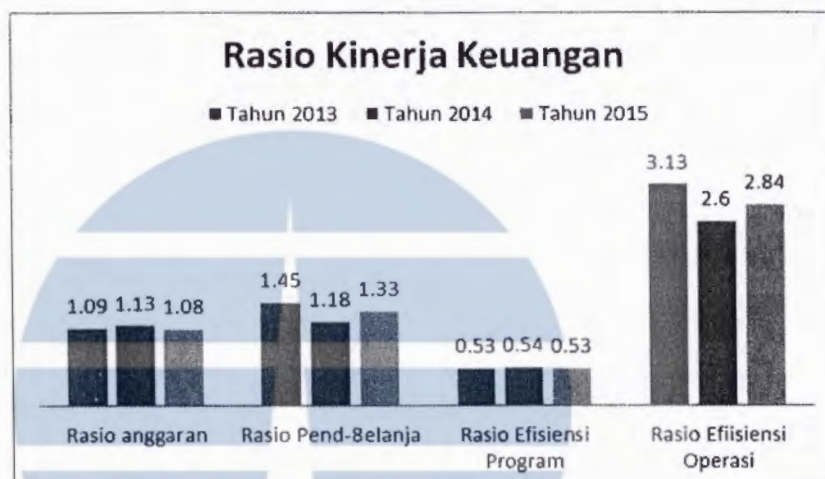
$$\text{c) Tahun 2015} = \frac{80.000}{150.080} = 0,53$$

Rasio efisiensi program ini adalah rasio yang menggambarkan kemampuan lembaga P3K dalam merealisasikan biaya program yang direncanakan dibandingkan jumlah keseluruhan pembiayaan lembaga, dan biaya program setiap tahunnya adalah stabil dan konstan. Berdasarkan perhitungan rasio efisiensi bahwa besarnya biaya program bersamaan dengan kenaikan keseluruhan pembiayaan di lembaga P3K, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas lembaga dalam menjalankan program-programnya berjalan stabil dari periode yang lalu ke periode berikutnya. Rasio efisiensi program berturut-turut seperti terlihat pada perhitungan rasionya yaitu, untuk tahun 2013 rasio biaya program terhadap total pembiayaan lembaga sebesar 0,53, untuk tahun 2014 sebesar 0,54 dan untuk tahun 2015 sebesar 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang dikeluarkan untuk kepentingan program lembaga setiap periode pembelajaran adalah stabil.

Kinerja keuangan lembaga P3K, seperti yang terlihat pada gambar 4.4 berikut, tentang grafik rasio kinerja keuangan dari periode 2013 sampai dengan 2015, merupakan pengukuran keberhasilan atau tidaknya lembaga P3K dalam rangka pengelolaan keuangan lembaga. Dari segi finansial, kinerja lembaga dapat diukur berdasarkan tingkat perolehan atau pendapatan yang merupakan komponen penting karena dengan pendapatan, aktivitas lembaga dapat berjalan serta diharapkan

kelebihan dana yang ada mampu untuk kelangsungan hidup serta pengembangan lembaga. Adapun grafik rasio kinerja keuangan lembaga P3K, seperti terlihat dibawah ini:

**Gambar 4.4**  
**Grafik Rasio kinerja Keuangan Lembaga P3K**  
**Periode 2013-2015**



(sumber: Rekapitulasi dana lembaga, data diolah)

Berdasarkan pengamatan peneliti dan dari paparan data tersebut diatas bawasannya analisis rasio keuangan lembaga P3K, merupakan informasi kuantitatif sehubungan dengan posisi keuangan lembaga pada suatu periode dan hasil-hasilnya yang telah dicapai oleh lembaga. Analisis keuangan lembaga P3K, sesuai konsep rasio (Erich Helfert, 2000: 49), yaitu suatu angka yang menunjukkan hubungan antara satuan unsur dengan unsur lain dalam laporan keuangan.

Dari sisi kinerja atau hasil kegiatan keuangan lembaga P3K, sesuai dengan prinsip manajemen keuangan sekolah UU No.20 Tahun 2003, pasal 48, mengenai efisiensi (Garner: 2004), efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan (*input*) dan keluaran (*output*) atau antara daya dan hasil.

## TRANSKRIP WAWANCARA

### A. Pedoman observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Letak geografis Lembaga P3K atau ITC
2. Sarana dan prasarana Lembaga P3K atau ITC
3. Struktural organisasi Lembaga P3K atau ITC
4. Keadaan tutor dan karyawan Lembaga P3K atau ITC

“Pedoman observasi yang tersebut diatas, berdasarkan penjelasan dari informan dan hasil dari wawancara dengan informan yaitu Bapak Devi Rahman selaku ketua Lembaga P3K hal tersebut mudah didapatkan dengan cara mengakses dari website resmi Lembaga P3K atau ITC “. [www.indonesiantraining.sg](http://www.indonesiantraining.sg)

### B. Pedoman dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui:

1. Kapan berdirinya Lembaga P3K atau ITC?

“Lembaga P3K berdiri sejak Tahun 2009”.

2. Siapa saja yang menjadi pendiri Lembaga P3K atau ITC?

“Bapak Aziz Muslim, Ibu Badriah beserta para tenaga guru yang bertugas pada masa Tahun 2009”.

3. Faktor apa yang melatar belakangi di bentuknya P3K atau ITC?

“Fenomena keterbelakangan dan kurangnya bekal pendidikan dan ketrampilan bagi *Indonesian Domestic Worker*”

4. Bagaimana Perkembangan Lembaga Sejak berdiri hingga sekarang terutama dalam hal keuangan?

“Kemajuan lembaga P3K cukup berhasil dengan baik terlihat dari kualitas lulusan peserta didiknya, dari sebagian besar melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan sebagian untuk bekal kerja mandiri setelah kepulangannya ke Indonesia”.

5. Apa dasar Visi dan misi serta tujuan Lembaga P3K atau ITC?

6. Apa saja kegiatan dan program yang ada pada lembaga?

“Visi, Misi dan tujuan lembaga, kegiatan dan program yang ada di lembaga tertuang pada website Lembaga P3K yaitu: [www.indonesiantraining.sg](http://www.indonesiantraining.sg)”

7. Bagaimana stuktur organisasi Lembaga P3K atau ITC?

“Struktur organisasi disusun berdasarkan fungsi dan tugas masing-masing karyawan di lembaga tersebut”.

8. Bagaimana rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran Lembaga?

“Pendapatan yang diperoleh lembaga P3K atau ITC adalah pendapatan swadaya, sedangkan pengeluarannya berdasarkan kebutuhan dan kepentingan yang terkait dengan lembaga dan peserta didik”

9. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Lemaga P3K atau ITC?

“Untuk sarana dan prasarana lembaga P3K atau ITC tertuang pada website resmi lembaga dan dapat diakses di: [www.indonesiantraining.sg](http://www.indonesiantraining.sg)”

10. Bagaimana anggaran perencanaan, dan pengelolaan manajemen keuangan Lembaga, serta bagaimana perinciannya?

“Manajemen keuangan lembaga berdasarkan hukum Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dimana pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public, dan prinsip efektivitas”.

### **C. Pedoman Wawancara**

#### **Wawancara dengan Ketua Lemabaga P3K atau ITC**

##### **1. Tentang Perolehan Dana Lembaga P3K atau ITC**

a) Dari manakah sumber keuangan Lemabaga P3K atau ITC?

“Dana swadaya dari peserta didik yang megikuti kegiatan program dan kursus di lembaga”.

b) Dana tersebut dialokasikan untuk apa saja? (minta perincian)

“Dana yang diperoleh sebagai pembiayaan peserta didik”

c) Apakah anda/bapak terlibat dalam hal pemeriksaan keuangan (Evaluasi)?

“Ya, sebagai ketua lembaga sudah menjadi tugas dan kewajibannya serta fungsinya dalam hal pemeriksaan keuangan lembaga”.

d) Bagaimana hasilnya ketika pemeriksaan keuangan dilakukan?

“Lancar dan tidak ada masalah”.

e) Bagaimana sistem keuangan yang ada di lembaga?

“Sistem pelaporan keuangan lembaga karena lembaga P3K adalah lembaga pendidikan non formal maka tergolong pada sistem pelaporan keuangan nirlaba/non profi, berdasarkan PSAK No.45”.

f) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran Lembaga?

“Ketua lembaga, bendahara dan semua karyawan yang ada di lembaga”.

g) Berapa kali penyusunan anggaran dilaksanakan di Lembaga P3K atau ITC?

“Setiap semester”.

## **2. Tentang Pengeluaran Lembaga P3K atau ITC**

a) Berapa banyak anggaran untuk alat tulis kantor?

b) Berapa dana yang dikeluarkan setiap bulan/semester/tahun?

c) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk anggaran kegiatan masing-masing program?

d) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk anggaran sarana dan prasarana?

e) Berapa biaya yang dikeluarkan, konsumsi, transportasi, biaya lain-lain

f) Berapa anggaran yang dikeluarkan lembaga untuk jasa telekomunikasi, listrik, air

### 3. Tentang Gaji Guru/Tutor dan Karyawan

- a) Berapa gaji guru/tutor dalam sebulan?
- b) Berapa gaji karyawan dalam sebulan?

“Mengenai pengeluaran lembaga mohon maaf, kami tidak bisa menjabarkan ataupun memberikan data, alasan kami *shouldn't be disclosed*, tetapi kami mempetanggung jawabkannya dengan pihak-pihak yang berkepentingan saja, demikian juga dengan gaji tutor dan karyawan”.

### 4. Wawancara Tentang Kurikulum

- a) Apa saja kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan Lembaga?
- b) Berapa anggaran yang diperlukan untuk kegiatan masing-masing program?
- c) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk UAS, UTS dan UN?

“Tentang kurikulum ada pada website lembaga: [www.indonesiantraining.sg](http://www.indonesiantraining.sg)

### 5. Tentang Penerapan manajemen Keuangan

- a) Dalam pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K atau ITC faktor - faktor apakah yang menjadi penghambat?

“Tidak ada kendala selama ini”.

- b) Dalam pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K atau ITC faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung?

“Kerjasama antara ketua lembaga dengan karyawan, motivasi dan komitmen kerja para karyawan dan kuatnya budaya organisasi untuk satu tujuan yaitu mewujudkan Visi dan Misi lembaga, serta kepercayaan peserta didik terhadap kami”.

- c) Bagaimana strategi lembaga P3K atau ITC dalam upayanya menggali dana untuk memenuhi pembiayaannya?

“Menyebarkan flyer, pengumuman melalui event yang digelar oleh pihak KBRI Indonesia di Singapura, melalui situs resmi lembaga”.



- d) Bagaimana cara pembukuan yang dilakukan di lembaga?  
“Pembukuan sederhana pencatatan pendapatan dan pengeluaran lembaga”.
- e) Dalam memenuhi kegiatan lembaga, bagaimana proses pembukuan yang dilakukan di lembaga dalam menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang?  
“Proses pembukuan secara basis akrual”.
- f) Bagaimana kondisi keuangan saat ini?  
“Kondisi keuangan sehat, dan tidak ada masalah”.
- g) Bagaimana cara mempertanggung jawabkan penerimaan keuangan lembaga?  
“Adanya evaluasi laporan pertanggung jawaban penerimaan keuangan lembaga”.
- h) Berapa kali pertanggungjawaban keuangan dilakukan?  
“LPJ dilakukan setiap bulan sekali, setiap semester dan setiap tahun”.
- i) Kapan pemeriksaan keuangan dilakukan?  
“Pemeriksaan keuangan dilakukan setiap semester, atau setiap akhir program atau kursus”.
- j) Siapa sajakah yang mempunyai peran penting dan terlibat langsung dalam pemeriksaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga?  
“Ketua lembaga selaku manajer keuangan, bendahara, dan para karyawan lembaga P3K”.

Pengelolaan administrasi keuangan sebagaimana hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

“Setiap pemasukan dan pengeluaran dalam aktivitas keuangan lembaga selalu kami catat dan ada buktinya, bukti pemasukan dan pengeluaran uang harus disertakan di setiap laporan keuangan dan pertanggungjawaban dan harus ada bukti pendukung lainnya, misalnya nota, kwitansi pembayaran dan lain-lain yang sejenisnya. Sehingga saya sebagai bendahara harus selalu kerjasama dengan admin program kesetaraan dan admin program kursus, sebab pemasukan dana pertama kali masuk melalui kedua admin tersebut, dan saya harus cek ulang setiap melakukan penatatan di buku bendahara, hal ini saya lakukan guna akurasi dan ketepatan adanya dana dan tulisan harus sama guna kesempurnaan pertanggungjawaban”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Witri, bendahara lembaga, pada tanggal, 26 Desember 2015)

“Sebagai ketua lembaga, saya bertanggungjawab sehubungan dengan lembaga P3K baik fisik maupun administrasi. Pertanggungjawaban fisik untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan lembaga, dan untuk administrasi ikut memantau dan membantu supaya semuanya berjalan lancar”.

(Hasil wawancara dengan Pak Devi R, pada tanggal 26 Desember 2015)

“Saya tahu persis administrasi pemasukan bagian program kesetaraan kejar paket sebab saya sendiri yang melayani pendaftaran baru bagi peserta didik. Setiap akhir pendaftaran saya catat di excel mengenai tanggal, bulan dan periode tahun masuk dan saya langsung laporkan dan *forward* ke bendahara lembaga, hal ini saya lakukan untuk memudahkan pengecekan, sebab terkadang sibuk dan setiap Minggunya rame banget kadang kalau nggak konsentrasi bisa-bisa terselip kwitansinya”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Eny, pada tanggal 26 Desember 2015)

“Saya selalu mencatat di buku kecil mengenai pemasukkan dana dari peserta didik yang melakukan registrasi program kursus kesetaraan, dan setelah selesai jam registrasi saya rekap di laporan keuangan khusus dari admin program kursus dan saya minta tanda tangan ketua lembaga sebab bendahara tidak selalu ada di lembaga P3K, hal ini saya lakukan supaya lebih praktis dan bisa membantu lancarnya laporan keuangan lembaga P3K”.

(Hasil wawancara dengan Ibu Retno, pada tanggal, 26 Desember 2015)

Informasi-informasi dari informan tersebut menunjukkan bahwa kerjasama team lembaga P3K sangat baik, dan menunjukkan bahwa sistem administrasi benar-benar di laksanakan.

### **C. Analisis Data**

Dalam analisis data ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian, dan pembahasan ini merupakan rangkuman hasil dari berbagai teknik pengumpulan data penelitian seperti wawancara, observasi atau pengamatan fisik, maupun dokumen yang didapatkan pada saat penelitian berlangsung. Analisis data dilakukan penulis dengan membandingkan teori-teori yang telah dibahas pada BAB II, dengan praktik yang terjadi di lapangan pada lembaga P3K KBRI Singapura. Kemudian penulis menelaah lebih lanjut atas implementasi pelaksanaan manajemen keuangan di Lembaga P3K KBRI Singapura, faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendorong dalam pelaksanaan manajemen keuangan di Lembaga serta memberikan rekomendasi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja lembaga, agar lebih relevan, terus menerus berkelanjutan menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan non formal yang dipercaya oleh peserta didik yang mampu menjadikan lulusan yang berpotensi.

#### **1. Implementasi Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

Manajemen keuangan lembaga P3K sebagai lembaga pendidikan nonformal tergolong sebagai lembaga nirlaba mempunyai peranan yang sangat penting dengan maksud agar lembaga mencapai tujuan obyektifnya, yaitu mampu menerbitkan laporan keuangan lembaga yang reliable, sesuai dengan aturan hukum yang berlaku di Indonesia dan menilai efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasionalnya.

Manajemen keuangan lembaga P3K, dan keterkaitannya dengan dasar hukumnya selaras dengan manajemen keuangan sekolah yang memperhatikan sejumlah prinsip yang tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003,

pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Kemudian berdasarkan prinsip manajemen keuangan bahwasannya manajemen keuangan lembaga P3K tidak hanya sekedar melakukan pencatatan akuntansi saja, tetapi di dalam prakteknya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyetatkan keuangan lembaga. Dalam membangun sistem manajemen keuangan lembaga P3K yang baik, maka perlu mengidentifikasi prinsip-prinsip manajemen yang baik, dengan memperhatikan tujuh prinsip dari manajemen keuangan yaitu: prinsip konsistensi (*consistency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip transparansi (*transparency*), prinsip kelangsungan hidup (*viability*), prinsip integritas (*integrity*), prinsip pengelolaan (*stewardship*), prinsip standar akuntansi (*accounting standart*).

Manajemen keuangan lembaga P3K, sesuai dengan teori Thomas H. Jones (1985: 22), bahwasannya manajemen keuangan memiliki tiga tahapan penting yaitu, tahapan perencanaan/penganggaran, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi tahap perencanaan keuangan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*) dan tahap penilaian atau *auditing*.

Hal-hal tersebut diatas mendukung manajemen keuangan lembaga supaya bisa dipertanggungjawabkan pengelolaan keuangan lembaga, sebab dasar hukum lembaga, prinsip, dan teori merupakan ketentuan peraturan yang melandasi penerapan manajemen keuangan lembaga agar dapat diketahui batasan, posisi dan sanksinya dalam rangka menyelenggarakan aktivitas program yang ada di lembaga tersebut secara efektif dan efisien.

Implementasi manajemen keuangan lembaga P3K sesuai dengan dasar hukum dan teori tentang manajemen keuangan, sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Dasar hukum UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 48 tentang pengelolaan dana pendidikan.**

Berdasarkan Dasar hukum UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 48 tentang pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik, yang didukung dengan tujuh prinsip dari manajemen keuangan yaitu: prinsip konsistensi (*consistency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip transparansi (*transparency*), prinsip kelangsungan hidup (*viability*), prinsip integritas (*integrity*), prinsip pengelolaan (*stewardship*), prinsip standar akuntansi (*accounting standart*).

- 1) Prinsip keadilan bahwasannya lembaga memberikan pelayanan yang sama dalam hal jumlah pembayaran setiap peserta didik adalah sama dan tidak ada yang di istimewa, dan peserta didik mendapatkan perlakuan yang adil dan merata dalam menempuh pendidikan non formal di lembaga dan secara efisien mampu menyelesaikannya tanpa adanya kendala sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- 2) Prinsip transparansi, adanya keterbukaan di bidang manajemen keuangan dalam mengelola suatu aktivitasnya. Di lembaga P3K, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya, termasuk di dalamnya menyediakan laporan keuangan yang

akurat, lengkap dan tepat waktu serta dapat dengan mudah diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

Di lembaga P3K, bidang manajemen keuangan yang transparan terbukti pada perincian perolehan dana/sumber dana dan jumlahnya atau pendapatan dan pembiayaan yang dikeluarkan oleh lembaga, sesuai dengan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga (RAPBL). Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada obyek penelitian menyatakan bahwa lembaga P3K, sebagai lembaga pendidikan nonformal sudah baik tetapi belum sepenuhnya mengimplementasikan aktivitas manajemen keuangan secara keseluruhan dengan baik. Hal ini disebabkan sistem struktur organisasi yaitu, adanya keseringan pergantian ketua lembaga terkait masa tugasnya yang terbatas yaitu maksimal lima tahun dan pergantian ketua kadang satu tahun, atau dua tahun, sehingga untuk meneruskan tugas dan kewajibannya harus mempelajari dan mengkaji ulang dari laporan-laporan keuangan periode yang sebelumnya, walaupun keberhasilan dan perkembangan lembaga tetap stabil dan mampu menjalankan aktvitasnya di setiap periode program. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan yaitu Pak Devi Rahman selaku ketua lembaga P3K, menyatakan bahwa:

“tidak semua ketua lembaga yang meneruskan kegiatan aktivitas yang ada di lembaga P3K mempunyai filosofi manajemen dan gaya organisasi yang sama, walaupun kami bertugas pada industri yang sama”.

Dari pernyataan yang disampaikan oleh informan, masing-masing ketua lembaga yang terdahulu mempunyai sistem yang berbeda, sehingga dalam melanjutkan tugas yang diembannya harus mempelajari dulu struktur

organisasi lembaga, dan mempelajari laporan-laporan keuangan lembaga yang terdahulu. Dan adanya beberapa data peserta didik yang belum tercatat dalam rekapitulasi daftar peserta didik.

- 3) Prinsip akuntabilitas publik, adalah kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performansinya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang menjadi tanggungjawabnya. Akuntabilitas di dalam manajemen keuangan berarti penggunaan uang lembaga P3K dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Berdasarkan perencanaan yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku maka pihak lembaga membelanjakan uang secara bertanggungjawab. Ditinjau dari sisi Akuntabilitas merupakan kewajiban moral atau hukum lembaga P3K, untuk menjelaskan bagaimana dana, peralatan atau kewenangan yang di berikan kepada pihak ketiga yang telah digunakan. Akuntabilitas sistem pengelolaan alokasi dana lembaga, dimaksudkan sebagai upaya untuk mewujudkan tata kelola keuangan lembaga yang baik. Hal ini terbukti pada realisasi perincian pembiayaan lembaga P3K yaitu pembiayaan untuk aktivitas program dan non program yang ada di lembaga, yaitu informai kuantitatif pencatatan sumber dan pembiayaan lembaga P3K.
- 4) Prinsip Efektivitas pada lembaga P3K diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan yang keterkaitannya dengan visi lembaga yaitu, mewujudkan tenaga kerja Indonesia yang cerdas, kreatif, semangat, berjiwa kewirausahaan, berwawasan global, dan memiliki akhlak mulia. Manajemen keuangan lembaga P3K dapat dikatakan memenuhi prinsip efektivitas jika

kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Terbukti dalam laporan akademik yang disampaikan oleh Pelaksana Tugas Kesekretariatan P3K Devi Rahman dan selaku ketua lembaga P3K. Disampaikan bahwa wisuda pada periode 2014 telah meluluskan 797 peserta didik dari berbagai program yaitu: program Paket B sebanyak 19 wisudawan, program Paket C sebanyak 49 wisudawan, kursus komputer sebanyak 168 wisudawan, kursus Bahasa Inggris sebanyak 121 wisudawan, kursus menjahit sebanyak 137 wisudawan, kursus menata rambut (*hairdressing*) sebanyak 158 wisudawan, kursus perawatan wajah (*facial*) sebanyak 122 wisudawan dan kursus Bahasa Mandarin sebanyak 23 wisudawan.

Dari lulusan program Paket C atau Program setara SMA, banyak yang melanjutkan ke jenjang pendidikannya di Universitas Terbuka UPBJJ-UT Batam Pokjar Singapura yang penyelenggaraannya juga bertempat di gedung 20A Siglap Road Sekolah Indonesia Sngapura 455859. Sedangkan lulusan dari program Paket B melanjutkan pembelajarannya pada lembaga yang sama yaitu ke program kesetaraan Paket C. Kemudian untuk lulusan kursus ketrampilan menjahit dan kecantikan sudah membuktikan diri, sebagian telah pulang ke tanah air dan membuka usaha mandiri. Begitu juga halnya dengan lulusan dari Bahasa Inggris dan Komputer, sebagai bekal untuk mendapatkan pengetahuan tambahan dan mencari pekerjaan yang lebih layak nantinya ataupun melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.



Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap informan, bahwasanya:

“lembaga P3K, sebagai lembaga pendidikan non formal yang memiliki posisi strategis dalam memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat Indonesia di Singapura khususnya para pekerja rumah tangga yang ingin memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, jadi nantinya sewaktu pulang ke tanah air, mereka siap menyambut kehidupan yang berbeda, sebab tidak mungkin mereka akan terus bekerja di Singapore”.

- 5) Prinsip Efisiensi pada lembaga P3K, berkaitan dengan kuantitas hasil suatu kegiatan dimana efisiensi adalah perbandingan yang terbaik antara masukan atau pendapatan dan pengeluaran atau pembiayaan segala aktivitas yang ada di lembaga. Hal ini dibuktikan pada perhitungan kinerja dan analisis rasio keuangan lembaga P3K. Hal ini terbukti pada perhitungan analisis rasio keuangan lembaga yang membedakan biaya yang dikeluarkan menjadi biaya program dan biaya operasional. Terlihat pada perhitungan rasio keuangan bahwasannya dana operasional lebih kecil dibandingkan dengan dana program. Ini berarti lembaga P3K memang melakukan efisiensi penggunaan biaya operasional agar biaya program lebih maksimal.

**b. Berdasarkan teori manajemen keuangan.**

Berdasarkan teori manajemen keuangan memiliki tahapan penting yaitu tahapan perencanaan/peganggaran, tahapan pelaksanaan dan tahapan penilaian (evaluasi), ketiga tahapan tadi apabila diterapkan dalam manajemen keuangan adalah menjadi tahap perencanaan keuangan (*budgeting*), tahap pelaksanaan (*accounting*) dan tahap penilaian atau *auditing*, Thomas H. Jones (1985: 22)

### **1) Tahapan perencanaan atau penyusunan anggaran (*budgeting*)**

Perencanaan yaitu penyusunan anggaran (*budgeting*), dari mana sumber-sumber dana diperoleh dan perencanaan alokasi dananya. Seluruh kegiatan yang didanai dari anggaran dana lembaga direncanakan secara terbuka melalui musyawarah perencanaan dana lembaga yang hasilnya dituangkan dalam peraturan lembaga tentang anggaran pendapatan dan belanja lembaga, serta dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur karyawan lembaga, dan dituangkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Lembaga (RAPBL) sebagai implementasi dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi, teknis, maupun hukum. Alokasi dana lembaga dilaksanakan dengan prinsip hemat, terarah dan terkendali.

### **2) Tahapan Pelaksanaan atau (*accounting*)**

Perolehan dana lembaga selanjutnya dipilah berdasarkan fungsi dan kegunaannya sebagai pembiayaan melalui proses perencanaan. Proses perencanaan secara garis besar digambarkan sebagai berikut: Pencatatan dimulai setelah ada transaksi keuangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan lembaga P3K. Pencatatan dilakukan berdasarkan dokumen transaksi keuangan yang diterima bagian keuangan dari pihak peserta didik yang melakukan pendaftaran pembelajaran dengan lembaga P3K. Bendahara lembaga P3K, bertanggungjawab melakukan pembukuan berdasarkan transaksi-transaksi yang sudah terpilah. Tahapan *accounting* lembaga P3K, adalah menyajikan informasi kuantitatif

tentang pencatatan mengenai perolehan sumber dana dan pembiayaan aktivitas lembaga secara akuntabilitas. Dari sisi penerapan akuntabilitas pelaksanaan anggaran lembaga maka, pada tahap pelaksanaan (*accounting*) diwujudkan dalam perincian kegiatan-kegiatan pembiayaan yang bersumber dari perolehan dana.

### **3) Tahapan evaluasi atau (*auditing*)**

Dari hasil pencatatan perolehan pendapatan lembaga dan alokasi sumber dana sebagai pembiayaan aktivitas lembaga P3K yang tertuang pada perencanaan dan penganggaran merupakan refleksi dari pengalaman periode yang lalu, yang mempengaruhi anggaran yang sekarang dan kemudian sebagai proyeksi pada anggaran yang akan datang. Tujuannya adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengimplementasikan sumber dana yang ada. Adapun tahapan evaluasi terdiri dari, laporan pertanggungjawaban dan kinerja keuangan lembaga yang diukur berdasarkan analisis rasio.

#### **a) Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)**

Pengevaluasian dilakukan setiap semester dan per tahun, dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Laporan yang disusun oleh bendahara ini disampaikan dalam Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kepada pengguna laporan keuangan, yaitu pengurus lembaga dan pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai implementasi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Revisi 2011) tentang pelaporan entitas nirlaba dalam menyusun laporan keuangannya mengacu pada PSAK No.45 tersebut. Laporan yang dihasilkan PSAK No.45 menyajikan laporan kepada pengurus organisasi nirlaba, donatur, kelompok dampingan dan publik mengenai kinerja organisasi yang berkenaan

dengan jumlah dana yang diterima dan jenis kegiatan yang dilakukannya. Pelaporan keuangan lembaga P3K mencerminkan kondisi keuangan lembaga saat ini untuk mengontrol keuangan lembaga yang bertujuan untuk kelangsungan hidup jangka panjang lembaga.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan informan Bapak Devi Rahman, disampaikan bahwa,

“yang menyusun laporan keuangan itu, tugas bendahara lembaga, berdasarkan laporan dari sumber dana yang diperoleh dari laporan admin bidang program dan kursus dan dari data jumlah peserta didik tersebut di evaluasi kebenarannya kemudian disusun laporan pertanggungjawaban keuangan lembaga”.

Penerapan laporan keuangan lembaga tentang pencatatan transaksinya berdasarkan basis akrual, yaitu suatu metode akuntansi dimana penerimaan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika transaksi terjadi, bukan ketika uang kas untuk transaksi-transaksi tersebut diterima atau dibayarkan.

Pendapatan dan pengeluaran dicatat dalam jurnal transaksi, kemudian dibuat jurnal umum dan digolongkan pada akun buku besar. Kemudian dari akun buku besar yang telah dibuat dimasukkan kedalam neraca saldo. Laporan keuangan lembaga kemudian dibuat sesuai standar laporan keuangan nirlaba yang berlaku yaitu berdasarkan PSAK No. 45, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan sehingga informasi keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwasanya prosedur pencatatan dimulai dari transaksi disertai dengan bukti-bukti transaksi yang dicatat dalam jurnal umum, kemudian diposting ke buku besar. Kemudian dari buku besar saldo akhir

pada setiap akun buku besar dimasukkan ke dalam neraca saldo untuk memeriksa persamaan jumlah saldo debit dan jumlah saldo kredit. Jika ada beberapa akun yang belum dimasukkan dan memerlukan penyesuaian, maka dibuat jurnal penyesuaian dan dibuat neraca saldo setelah penyesuaian. Setelah saldo di neraca setelah penyesuaian jumlahnya sudah benar maka dibuat laporan keuangan.

#### **b) Kinerja Keuangan dan Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan lembaga P3K, bertujuan untuk mengevaluasi kinerja lembaga berdasarkan laporan keuangannya. Analisis rasio keuangan lembaga yang dianalisa dengan membandingkan dari satu periode ke periode sebelumnya adalah untuk mengetahui bagaimana kecenderungan yang terjadi, mengenai potensi keuangan lembaga dengan melihat posisi rasio keuangannya.

- 1) Rasio perhitungan anggaran menggambarkan kemampuan keuangan anggaran yang diperoleh lembaga terhadap perolehan yang ditargetkan lembaga.
- 2) Rasio pendapatan-belanja lembaga menggambarkan, perbandingan pendapatan lembaga yang diperoleh terhadap jumlah pembiayaan yang dikeluarkan oleh lembaga.
- 3) Rasio efisiensi menggambarkan efisiensi pendapatan lembaga terhadap pembiayaan program dan pembiayaan non program.

Dengan adanya analisis rasio keuangan lembaga maka akan diperoleh suatu informasi mengenai kondisi atau keadaan keuangan lembaga sehingga dapat digunakan sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan, untuk mengukur keberhasilan lembaga, dan bagaimana lembaga

mampu meningkatkan pelayanan serta kualitas lembaga sebagai bentuk dari misi lembaga, yaitu yang berhubungan dengan realisasi anggaran dan pendapatan belanja lembaga.

## **2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

### **a. Faktor Penghambat Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

- 1) Sumber perolehan terbatas, yaitu mengantungkan dana dari swadaya peserta didik. Jumlah peserta didik ada kalanya melebihi target kelas pada masing-masing program yang sudah ditetapkan, atau sebaliknya.
- 2) Sistem administrasi peserta didik yang tidak dimulai dari awal berdirinya lembaga P3K. Bahwasannya sistem administrasi peserta didik diawali pada tahun 2013 hingga sekarang, dan sebelum tahun 2013 belum sepenuhnya diterapkan sehingga, implementasi perolehan dana untuk pembiayaan program dan kursus tidak jelas.
- 3) Pergantian ketua lembaga yang tanpa persiapan dengan sistem kepemimpinan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan masa tugas di Negara Singapura, yaitu paling lama lima tahun, dan ketua lembaga P3K, adalah tenaga pengajar di Sekolah Indonesia Singapura, yang terikat dengan kontrak kerja.
- 4) Dalam hal informasi transparansi laporan keuangan sudah baik tetapi belum menerapkan sistem manajemen keuangan sepenuhnya.

### **b. Faktor Pendorong Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

- 1) Manajemen keuangan lembaga merupakan implementasi prinsip manajemen keuangan sekolah sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003,

pasal 48, ayat 1, menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapatkan penekanan. Selain hukum dasar lembaga ini, juga selaras dengan ketujuh prinsip dasar didalam membuat suatu sistem manajemen keuangan diantaranya, prinsip konsistensi (*consistency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip transparansi (*transpararency*), prinsip kelangsungan hidup (*viability*), prinsip integritas (*integrity*), prinsip pengelolaan (*stewardship*), prinsip standar akuntansi (*accounting standart*).

- 2) Struktur organisasi lembaga P3K yang memuat tugas dan tanggungjawab pengurus lembaga. Kerjasama ketua lembaga dengan karyawan, dalam mewujudkan sistem manajemen keuangan lembaga yang sehat.
- 3) Tahapan perencanaan keuangan lembaga (*budgeting*) tertuang dalam RAPBL sebagai implementasi dari RAPBS, tahapan pelaksanaan serta tahapan evaluasi dimusyawarahkan dan disusun secara terstruktur, dengan tujuan supaya tidak menyimpang dari tujuan lembaga, bahwasannya perolehan dana dengan memperhatikan PSAK No.45, bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisas tersebut, IAI (2004: 45.1), kemudian merupakan implementasi dari prinsip NGO (*Non-Government Organization*) bahwa tidak mengantungkan sumber dana dari pemerintahan.
- 4) Pada tahapan pelaksanaan (*accounting*), mengimplementasikan alokasi dana/pembiayaan dengan membukukan pembagian pembiayaan untuk

program dan kursus yang ada di lembaga P3K. Pada tahapan pelaksanaan bahwasannya perolehan dana lembaga selanjutnya dipilah berdasarkan fungsi dan kegunaannya sebagai pembiayaan melalui proses perencanaan. Proses perencanaan secara garis besar digambarkan sebagai berikut: Pencatatan dimulai setelah ada transaksi keuangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan lembaga P3K. Pencatatan dilakukan berdasarkan dokumen transaksi keuangan yang diterima bagian keuangan dari pihak peserta didik yang melakukan pendaftaran pembelajaran dengan lembaga P3K. Bendahara lembaga P3K, bertanggungjawab melakukan pembukuan berdasarkan transaksi-transaksi yang sudah terpilah. Tahapan accounting lembaga P3K, adalah menyajikan informasi kuantitatif tentang pencatatan mengenai perolehan sumber dana dan pembiayaan aktivitas lembaga secara akuntabilitas.

- 5) Tahapan evaluasi di implementasikan dalam bentuk Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan lembaga, dengan memperhatikan PSAK No.45 (Revisi 2011) tentang pelaporan entitas nirlaba, dan analisis rasio keuangan lembaga P3K, sebagai acuan untuk menjaga kesehatan keuangan lembaga, untuk kelangsungan hidup lembaga dalam menjalankan aktivitas program dan kursus yang ada.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura adalah sebagai berikut:

1) Manajemen keuangan lembaga merupakan implementasi prinsip manajemen keuangan sekolah sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapatkan penekanan. Dalam membangun sistem manajemen keuangan lembaga P3K yang baik, maka perlu memperhatikan ketujuh prinsip manajemen keuangan yaitu: prinsip konsistensi (*consistency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip transparansi (*transparency*), prinsip kelangsungan hidup (*viability*), prinsip integritas (*integrity*), prinsip pengelolaan (*stewardship*), dan prinsip standar akuntansi (*accounting standart*).

2) Berdasarkan kajian teoritis dan hasil analisa penulis terhadap manajemen keuangan di lembaga P3K KBRI Singapura, pada dasarnya manajemen keuangan lembaga, ada tiga tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah:

##### (a) Tahapan Perencanaan (*budgeting*)

Tahapan perencanaan adalah tahapan dalam rangka perolehan sumber dana yang tertuang dalam penganggaran lembaga P3K, sebagai rutinitas perencanaan setiap periode pembelajaran, tertuang dalam RAPBL sebagai implementasi dari RAPBS. Sumber dana lembaga berasal dari peserta didik yang mengikuti pembelajaran di

lembaga baik aktivitas program paket B dan C serta aktivitas kursus kompetensi, hal ini didukung oleh prinsip Organisasi Non Pemerintahan yang akrab dengan istilah NGO (*Non- Government Organization*) adalah organisasi yang tidak bergantung sumber dana kegiatan dari pemerintah, dan di implementasikan pada alokasi pembiayaan aktivitas program dan kursus yang ada di lembaga tanpa ada unsur pemupukan laba, hal ini didukung oleh teori tentang organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata, Pahala Nainggolan (2005: 01). Sumber dana dari para sponsor yaitu Bank BNI, Pst TKI, Mass Express Pte.Ltd merupakan perolehan lembaga P3K lain-lain, hal ini didukung oleh PSAK No.45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut, IAI (2004: 45.1).

(b) Tahapan pelaksanaan (*accounting*)

Pada tahapan pelaksanaan bahwasannya perolehan dana lembaga selanjutnya dipilah berdasarkan fungsi dan kegunaannya sebagai pembiayaan melalui proses perencanaan. Proses perencanaan secara garis besar digambarkan sebagai berikut: Pencatatan dimulai setelah ada transaksi keuangan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan lembaga P3K. Pencatatan dilakukan berdasarkan dokumen transaksi keuangan yang diterima bagian keuangan dari pihak peserta didik yang melakukan pendaftaran pembelajaran dengan lembaga P3K. Bendahara lembaga

P3K, bertanggungjawab melakukan pembukuan berdasarkan transaksi-transaksi yang sudah terpilah. Tahapan accounting lembaga P3K, adalah menyajikan informasi kuantitatif tentang pencatatan mengenai perolehan sumber dana dan pembiayaan aktivitas lembaga secara akuntabilitas.

(c) Tahapan evaluasi atau (*auditing*)

Tahapan evaluasi di implementasikan dalam bentuk pelaporan keuangan lembaga sebagai Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) keuangan lembaga. Evaluasi pelaporan di lakukan setiap per periode pembelajaran satu semester dan laporan rutinitas tahunan. Laporan keuangan disusun oleh bendahara lembaga yang mengacu pada dasar laporan lembaga nirlaba yaitu PSAK N0.45. Pengukuran kinerja keuangan lembaga berdasarkan analisis rasio keuangan, sebagai alat ukur keberhasilan lembaga dan kesehatan keuangan lembaga, yaitu rasio perhitungan anggaran, rasio pendapatan-belanja lembaga, rasio efisiensi

**2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendorong Manajemen Keuangan di Lembaga P3K, adalah sebagai berikut:**

**a) Faktor Penghambat Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

- 1) Sumber perolehan terbatas, yaitu mengantungkan dana dari swadaya peserta didik. Jumlah peserta didik ada kalanya melebihi target kelas pada masing-masing program yang sudah ditetapkan, atau sebaliknya.
- 2) Sistem administrasi peserta didik yang tidak dimulai dari awal berdirinya lembaga P3K. Bahwasannya sistem administrasi peserta didik diawali pada tahun 2013 hingga sekarang, dan sebelum tahun 2013 belum sepenuhnya diterapkan

sehingga, implementasi perolehan dana untuk pembiayaan program dan kursus tidak jelas.

- 3) Pergantian ketua lembaga yang tanpa persiapan dengan sistem kepemimpinan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan masa tugas di Negara Singapura, yaitu paling lama lima tahun, dan ketua lembaga P3K, adalah tenaga pengajar di Sekolah Indonesia Singapura, yang terikat dengan kontrak kerja.
- 4) Dalam hal informasi transparansi laporan keuangan sudah baik tetapi belum menerapkan sistem manajemen keuangan sepenuhnya.

#### **b) Faktor Pendorong Manajemen Keuangan di Lembaga P3K**

- 1) Manajemen keuangan lembaga merupakan implementasi prinsip manajemen keuangan sekolah sebagaimana tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas publik. Disamping itu prinsip efektivitas juga perlu mendapatkan penekanan. Selain hukum dasar lembaga ini, juga selaras dengan ketujuh prinsip dasar didalam membuat suatu sistem manajemen keuangan diantaranya, prinsip konsistensi (consistency), prinsip akuntabilitas (accountability), prinsip transparansi (transpararency), prinsip kelangsungan hidup (viability), prinsip integritas (integrity), prinsip pengelolaan (stewardship), prinsip standar akuntansi (accounting standart).
- 2) Struktur organisasi lembaga P3K yang memuat tugas dan tanggungjawab pengurus lembaga. Kerjasama ketua lembaga dengan karyawan, dalam mewujudkan sistem manajemen keuangan lembaga yang sehat.

- 3) Dalam pelaksanaan manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura melalui tiga tahapan yaitu:
  - a) Tahapan perencanaan keuangan lembaga (budgeting)
  - b) Tahapan pelaksanaan (accounting)
  - c) Tahapan evaluasi (*auditing*)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran bagi lembaga P3K KBRI Singapura terkait dengan implementasi pelaksanaan manajemen keuangan lembaga. Berikut adalah beberapa saran tersebut:

- 1) Sebaiknya perincian perolehan dana swadaya dari peserta didik yang dijadikan sebagai pembiayaan aktivitas lembaga lebih fokus dan tetap menjaga fungsi dan kegunaannya sehingga laporan pertanggungjawaban keuangan lembaga P3K KBRI Singapura, mampu mencerminkan lembaga pendidikan nonformal yang sehat dalam hal keuangannya, dan tetap berkesinambungan.
- 2) Implementasi pelaksanaan manajemen keuangan lembaga yang lebih transparansi dan akuntabilitas yang cukup baik ini sebaiknya dijaga dan bahkan ditingkatkan supaya memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk bisa menjaga kepercayaan timbal balik antara lembaga dan pengguna jasa lembaga, dan sebagai bahan perbandingan pelaksanaan manajemen keuangan lembaga bagi pengganti pengelola lembaga berikutnya sebab seringnya pergantian pengelola lembaga dalam kurun waktu yang cukup singkat.

- 3) Bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen keuangan lembaga P3K KBRI Singapura, diharapkan mampu untuk mendapatkan laporan keuangan yang lebih baik lagi, lebih transparansi dan mencerminkan akuntabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai implementasi dari penerapan manajemen keuangan lembaga yang lebih baik.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti menyebabkan penelitian ini hanya mampu menjelaskan penerapan manajemen keuangan pada periode tahun 2013 s/d 2015. Hasil-hasil dalam penelitian ini dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan agar dapat dijadikan sumber ide dan masukan bagi pengembangan penelitian ini dimasa yang akan datang, maka perluasan yang disarankan antara lain mengenai kekurangan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti melakukan penerapan manajemen keuangan terhadap lembaga P3K KBRI Singapura yang meliputi tahapan perencanaan yaitu tahapan dalam rangka memperoleh dana (*budgeting*), tahapan pelaksanaan (*accounting*) yaitu pemilahan dana berdasarkan fungsi dan kegunaannya sebagai pembiayaan lembaga P3K, dan tahapan evaluasi (*auditing*), yaitu mengenai laporan pertanggungjawaban keuangan lembaga P3K, pada periode tahun 2013 s/d 2015 sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya, dengan alasan dari pihak lembaga P3K belum memperbaharui data yang di website sesuai dengan data keseluruhan yang ada,

dan periode sebelumnya belum ada sistem administrasi peserta didik yang terstruktur.

- 2) Peneliti melakukan penerapan pelaporan keuangan terhadap lembaga P3K berdasarkan peraturan PSAK 45 sebagai bentuk dari petanggungjawaban pelaporan keuangan nirlaba tetapi beberapa akun belum dapat disajikan oleh peneliti sebab beberapa akun tersebut ada kaitannya dengan inventaris dan peralatan yang dimiliki oleh pihak Sekolah Indonesia Singapura, sedangkan lembaga P3K keberadaannya hanya berstatus menumpang.
- 3) Peneliti melakukan penerapan pengukuran kinerja keuangan terhadap lembaga P3K, yaitu merujuk pada analisis rasio keuangan, sebagai alat ukur keberhasilan lembaga dalam mengelola keuangannya dan kesehatan keuangan lembaga yaitu rasio perhitungan anggaran, rasio pendapatan-belanja lembaga, rasio efisiensi, pada kurun waktu tiga periode yaitu pada tahun 2013 s/d taun 2015 tetapi untuk kurun waktu periode sebelumnya tidak bisa di terapkan sehingga analisis rasio keuangan yang dihasilkan tidak dapat dibandingkan dengan laporan analisis rasio keuangan periode sebelumnya.

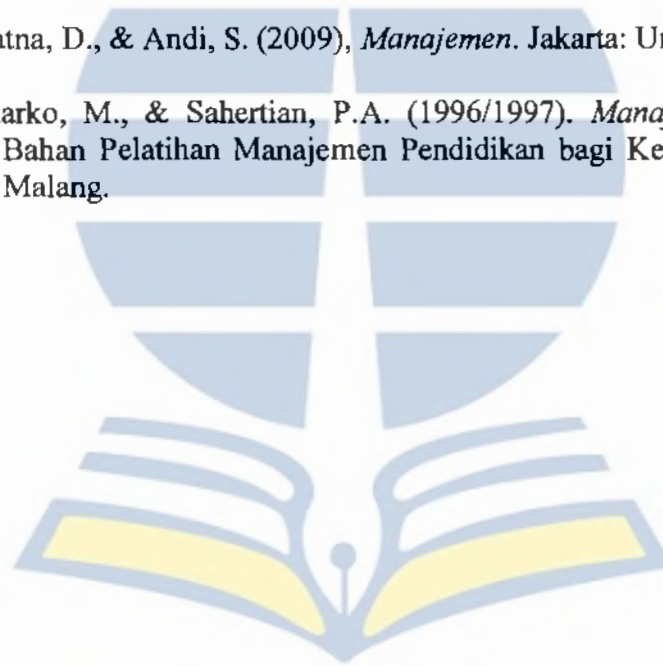
## DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, L.R. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Darmawati., Djilani., & Idris, J. (2012). Pelaksanaan manajemen keuangan di IAIN Ar-Raniry banda aceh. *Jurnal Adinistrasi Pendidikan*, pp.81-89, Diambil 5 April 2016, dari World Wide Web:  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/index.php/JAP/article/view/2513>
- Departemen Pendidikan Nasional 2003 Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional 2002. *Manajemen Keuangan*. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama.
- Dwi, E. H. (2012). Manjemen Pembiayaan Berbasis Sekolah di RSBI SMPN3 Mranggen Demak. *Jurnal Educational Management*, 1 (2) (2012), Diambil 5 April 2016, dari World Wide Web:  
[https://scholar.google.com.sg/scholar?q=manajemen+pembiayaan+berbasis+sekolah+dj+RSBI&btnG=&hl=en&as\\_sdt=0%2C5](https://scholar.google.com.sg/scholar?q=manajemen+pembiayaan+berbasis+sekolah+dj+RSBI&btnG=&hl=en&as_sdt=0%2C5)
- Greenberg, J., & Baron, R.A. (1997). *Behavior in Organizations (sixth edition)*. Singapore: Simon & Schuster Asia Pte. Ltd.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2010 PSAK. 45 Akuntansi Organisasi Nirlaba
- Indriati, I. (2011). *Hubungan Manajemen Keuangan Bosdan Kegiatan Operasional Sekolah Dengan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kesambi Kota Cirebon*. Tesis. Tugas Akhir Program Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://web.iaincirebon.ac.id/ebook/repository/MPI-116010008.pdf>
- Irmawita, (2013). Deskripsi Kepemimpinan Ketua Lembaga Sosial Kemasyarakatan (LSM) Dalam Melaksanakan Program Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, (2013). Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://ejournal.fip.unp.ac.id/index.php/pcdagogi/article/view/2220>



- Kegiatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja (P3K) KBRI Singapura, Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://www.indonesiantraining.sg>
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 056/U/2001 tentang Pedoman Pembiayaan Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah. Jakarta: CV Tamita Utama
- Leonarti, P. A. (2015). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di SMK Muhammadiyah 6 Gemolong Sragen*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil 8 April 2016, dari World Wide Web:  
<http://eprint.ums.ac.id/37484/>
- Mahfiza, (2015). Pengaruh Sistem Pengelolaan Keuangan Terhadap Efektivitas Penganggaran Pada Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Gorontalo. Vol. 11, No. 1, (2015). Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://journal.iaimgorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/331>
- Masruroh, (2013). *Implementasi Manajemen Pembiayaan Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 16 Nurul Hidayah Banyubang Solokuro Lamongan Jawa Timur*. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga. Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://digilib.uin-suka.ac.id/7785/>
- Moleong. Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, P. (2012). *Manajemen Keuangan Nirlaba*. Jakarta: Yayasan Bina Integrasi Edukasi.
- Ratmawati, D., & Nurri, H. (2014). *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Robbins, S.P. (1991). *Organizational Behavior; Concepts, Controversies, and Applications (fifth edition)*. Singapore: Simon & Schuster Asia Pte. Ltd.
- Robbins, S.P. (1994). *Management (fourth edition)*. Singapore: Simon & Schuster Asia Pte. Ltd.
- Sobirin, A. (2012). *Perilaku Organisasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Simanjutak, S.C.,Eiodia (2012), *Analisis Kinerja Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada Yayasan Sion)*. Diambil 5 April 2016, dari World Wide Web:  
<http://repository.uksw.edu/handle/123456789/1895>
- Soemanto, (2013). *Strategi Pengelolaan Keuangan Di SMP Negeri 4 Ngadirejo Pacitan*. Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil 8 April 2015, dari World Wide Web:  
<http://eprints.ums.ac.id/37484/7>
- Suhartutik, (2010). *Pengelolaan Keuangan Pondok Pesantren Miftahul'amal Blora*. Tugas Akhir Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil 17 Desember 2015, dari World Wide Web:  
<http://etd.eprints.ums.ac.id/9636/1/Q100080041.pdf>
- Supriyatna, D., & Andi, S. (2009), *Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widjanarko, M., & Sahertian, P.A. (1996/1997). *Manajemen Keuangan Sekolah*. Bahan Pelatihan Manajemen Pendidikan bagi Kepala SMU se-Indonesia di Malang.



## LAMPIRAN

### PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMENT PENELITIAN

#### A. Pedoman observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui:

1. Letak geografis Lembaga P3K atau ITC
2. Sarana dan prasarana Lembaga P3K atau ITC
3. Struktural organisasi Lembaga P3K atau ITC
4. Keadaan tutor dan karyawan Lembaga P3K atau ITC

#### B. Pedoman dokumentasi

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui:

1. Kapan berdirinya Lembaga P3K atau ITC?
2. Siapa saja yang menjadi pendiri Lembaga P3K atau ITC?
3. Faktor apa yang melatar belakangi di bentuknya P3K atau ITC?
4. Bagaimana Perkembangan Lembaga Sejak berdiri hingga sekarang terutama dalam hal keuangan?
5. Apa dasar Visi dan misi serta tujuan Lembaga P3K atau ITC?
6. Apa saja kegiatan dan program yang ada pada lembaga?
7. Bagaimana struktur organisasi Lembaga P3K atau ITC?
8. Bagaimana rencana anggaran pendapatan dan pengeluaran Lembaga?
9. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana Lembaga P3K atau ITC?

10. Bagaimana anggaran perencanaan, dan pengelolaan manajemen keuangan Lembaga, serta bagaimana perinciannya.

### **C. Pedoman Wawancara**

#### **Wawancara dengan Ketua Lemabaga P3K atau ITC**

##### **1. Tentang Perolehan Dana Lembaga P3K atau ITC**

- a) Dari manakah sumber keuangan Lemabaga P3K atau ITC?
- b) Dana tersebut dialokasikan untuk apa saja? (minta perincian)
- c) Apakah anda/bapak terlibat dalam hal pemeriksaan keuangan (Evaluasi)?
- d) Bagaimana hasilnya ketika pemeriksaan keuangan dilakukan?
- e) Bagaimana sistem keuangan yang ada di lembaga?
- f) Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan anggaran Lembaga?
- g) Berapa kali penyusunan anggaran dilaksanakan di Lembaga P3K atau ITC?

##### **2. Tentang Pengeluaran Lembaga P3K atau ITC**

- a. Berapa banyak anggaran untuk alat tulis kantor?
- b. Berapa dana yang dikeluarkan setiap bulan/semester/tahun?
- c. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk anggaran kegiatan masing-masing program?
- d. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk anggaran sarana dan prasarana?
- e. Berapa biaya yang dikeluarkan, konsumsi, transportasi, biaya lain-lain
- f. Berapa anggaran yang dikeluarkan lembaga untuk jasa telekomunikasi, listrik, air

##### **3. Tentang Gaji Guru/Tutor dan Karyawan**

- a) Berapa gaji guru/tutor dalam sebulan?

b) Berapa gaji karyawan dalam sebulan?

#### **4. Wawancara Tentang Kurikulum**

a) Apa saja kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan Lembaga?

b) Berapa anggaran yang diperlukan untuk kegiatan masing-masing program?

c) Berapa biaya yang dikeluarkan untuk UAS, UTS dan UN?

#### **5. Tentang Penerapan manajemen Keuangan**

a) Dalam pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K atau ITC faktor - faktor apakah yang menjadi penghambat?

b) Dalam pelaksanaan manajemen keuangan di lembaga P3K atau ITC faktor-faktor apakah yang menjadi pendukung?

c) Bagaimana strategi lembaga P3K atau ITC dalam upayanya menggali dana untuk memenuhi pembiayaannya?

d) Bagaimana cara pembukuan yang dilakukan di lembaga?

e) Dalam memenuhi kegiatan lembaga, bagaimana proses pembukuan yang dilakukan di lembaga dalam menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang?

f) Bagaimana kondisi keuangan saat ini?

g) Bagaimana cara mempertanggung jawabkan penerimaan keuangan lembaga?

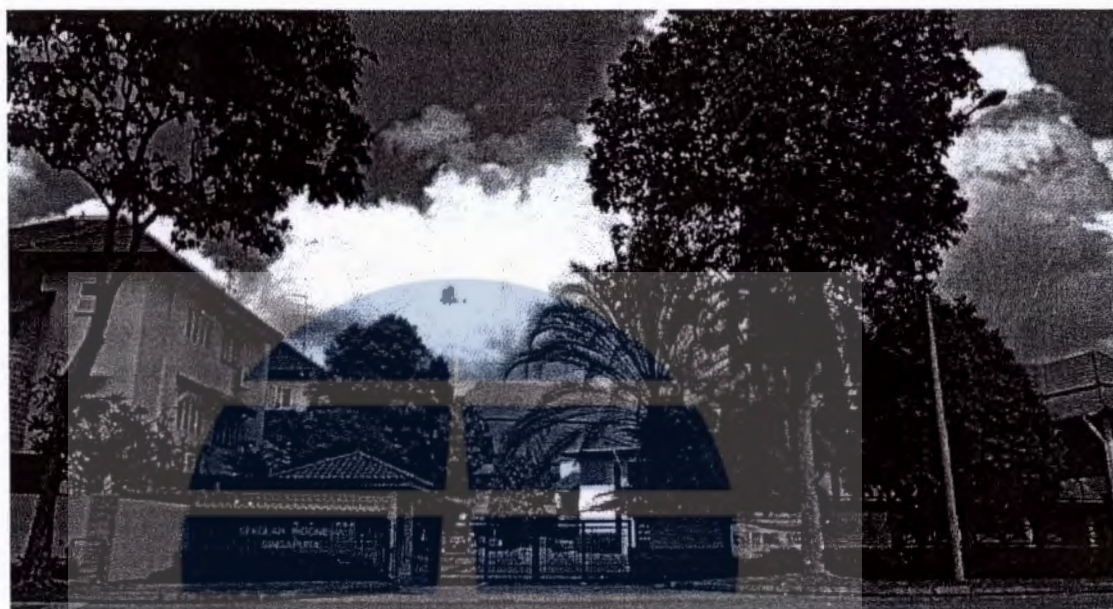
h) Berapa kali pertanggungjawaban keuangan dilakukan?

i) Kapan pemeriksaan keuangan dilakukan?

j) Siapa sajakah yang mempunyai peran penting dan terlibat langsung dalam pemeriksaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan lembaga?

### Tempat Penelitian

Tempat penelitian di gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20A Siglap Road  
Singapore 455859, Telp. +65 64480722



Gedung tempat penyelenggaraan aktivitas lembaga P3K KBRI Singapura



## Brosur Pembelajaran



# Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja

## Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

### Program Kesetaraan

**Program Kejar Paket B  
(Setara SMP)**

**Program Kejar Paket C  
(Setara SMA)**

SETIAP PESERTA DIDIK BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN KESETARAAN DAN UJIAN NASIONAL YANG DISELENGGARAKAN  
OLEH KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pendaftaran dibuka mulai 04 Oktober s/d 27 Desember 2015

Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

**Jam Pembelajaran**

08.30 - 13.00

Biaya Pendaftaran  
100 Dollar

Periode Pembelajaran  
Januari - Juni 2015

#### Syarat Pendaftaran

Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit

Foto Copy Ijasah Terakhir  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

**Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K**  
Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859  
FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com  
Website: indonesiantraining.sg



## Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

### Program Kursus Kecantikan Rambut

#### Level 1

Junior Stylist  
Stylist

#### Level 2

Senior Stylist

### SESUAI STANDAR LEMBAGA SERTIFIKASI KURSUS

SETIAP PESERTA KURSUS BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN SERTIFIKASI KURSUS YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pendaftaran dibuka mulai 4 Oktober s/d 27 Desember 2015

Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

#### Pilihan Waktu

1. 09.00 - 11.00 (Level 1)

2. 13.00 - 15.00 (Level 2)

Biaya Pendaftaran  
70 Dollar

Periode Kursus  
Januari - Juni 2016

Syarat Pendaftaran  
Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

#### Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K

Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859

FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com

Website: indonesiantraining.sg





## Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

### Program Kursus Kecantikan Kulit

#### Level 1

Junior Beautician  
Beutician

#### Level 2

Senior Beautician

### SESUAI STANDAR LEMBAGA SERTIFIKASI KURSUS

SETIAP PESERTA KURSUS BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN SERTIFIKASI KURSUS YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pendaftaran dibuka mulai 4 Oktober s/d 27 Desember 2015  
Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

#### Pilihan Waktu

1. 11.00 - 13.00 ( Level 1 )
2. 15.00 - 17.00 ( Level 2 )

Biaya Pendaftaran  
70 Dollar

Periode Kursus  
Januari - Juni 2016

Syarat Pendaftaran  
Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

**Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K**  
Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859  
FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com  
Website: indonesiantraining.sg



## Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

### Program Kursus Menjahit

#### Level 1

Asisten Pembuat Pakaian  
Pembuat Pakaian

#### Level 2

Penyelia Proses Pembuatan Pakaian  
Pengelola Usaha Pakaian

### SESUAI STANDAR LEMBAGA SERTIFIKASI KURSUS

SETIAP PESERTA KURSUS BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN SERTIFIKASI KURSUS YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pendaftaran dibuka mulai 4 Oktober s/d 27 Desember 2015  
Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

#### Pilihan Waktu

1. 09.00 - 11.00 ( Level 1 )
2. 11.00 - 13.00 ( Level 1 )
3. 13.00 - 15.00 ( Level 2 )
4. 15.00 - 17.00 ( Level 2 )

Biaya Pendaftaran  
70 Dollar

Periode Kursus  
Januari - Juni 2016

Syarat Pendaftaran  
Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

**Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K**  
Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859  
FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com  
Website: indonesiantraining.sg



**Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja**  
Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

## Program Kursus Bahasa Inggris

### Level 1

Survival English

### Level 2

Communication in English

## SESUAI STANDAR LEMBAGA SERTIFIKASI KURSUS

SETIAP PESERTA KURSUS BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN SERTIFIKASI KURSUS YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pendaftaran dibuka mulai 4 Oktober s/d 27 Desember 2015  
Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

### Pilihan Waktu

1. 09.00 - 11.00 ( Level 1 )
2. 11.00 - 13.00 ( Level 1 )
3. 13.00 - 15.00 ( Level 2 )
4. 15.00 - 17.00 ( Level 2 )

Biaya Pendaftaran  
70 Dollar

Periode Kursus  
Januari - Juni 2016

**Syarat Pendaftaran**  
Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

**Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K**  
Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859  
FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com  
Website: indonesiantraining.sg



## Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kerja Kedutaan Besar Republik Indonesia Singapura

### Program Kursus Komputer

Word Processing

Presentation

### SESUAI STANDAR LEMBAGA SERTIFIKASI KURSUS

SETIAP PESERTA KURSUS BERHAK MENGIKUTI  
UJIAN SERTIFIKASI KURSUS YANG DISELENGGARAKAN OLEH  
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.

Pendaftaran dibuka mulai 4 Oktober s/d 27 Desember 2015

Setiap Hari Minggu Pukul 10.00 AM - 03.00 PM

#### Pilihan Waktu

1. 09.00 - 11.00
2. 11.00 - 13.00
3. 13.00 - 15.00
4. 15.00 - 17.00


Biaya Pendaftaran  
70 Dollar

Periode Kursus  
Januari - Juni 2016

Syarat Pendaftaran  
Mengisi Formulir Pendaftaran  
Copy Passport dan Work Permit  
Pas Photo 3 x 4 (2 Lembar)

**Tempat Pendaftaran : Kantor Sekretariat P3K**  
Gedung Sekolah Indonesia Singapura, 20a Siglap Road Singapore 455859  
FB Page: Facebook.com/itc.singapura Email: itc.singapura@yahoo.com  
Website: indonesiantraining.sg

## Form Registrasi

	<b>PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KERJA</b> <b>KBRI SINGAPURA</b> 20 A SIGLAP ROAD SINGAPORE, 455859 <a href="http://www.indonesiantraining.sg">www.indonesiantraining.sg</a>
---	--

**FORMULIR PENDAFTARAN KURSUS**  
**NO. PENDAFTARAN: \_\_\_\_\_**

1	<b>Nama Lengkap</b>					
2	<b>Tempat Lahir</b>					
3	<b>Tanggal Bulan dan Tahun Lahir</b>					
4	<b>Jenis Kelamin</b>					
5	<b>Minggu</b>	<b>Ganjil</b>			<b>Genap</b>	
6	<b>Program</b>	Komputer	Bahasa Inggris	Menjahit	Kecantikan Rambut	Kecantikan Kulit
7	<b>Level</b>	Level 1			Level 2	
8	<b>Waktu</b>	09.00 – 11.00	11.00 – 13.00	13.00 – 15.00	15.00 – 17	
9	<b>Nama Ayah Kandung</b>					
10	<b>Agama</b>	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha
11	<b>Pendidikan Terakhir</b>	SD	SMP/ Paket B	SMA/ Paket C	S1	
12	<b>Alamat Indonesia</b>					
13	<b>Status Pembayaran</b>	LUNAS				
14	<b>No. Telepon</b>					

Singapura,

2015

Petugas

Pendaftar

## Aktivitas Lembaga P3K KBRI Singapura

### 1. Registrasi Registrasi Peserta Didik



### 2. Orientasi Peserta Didik



### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

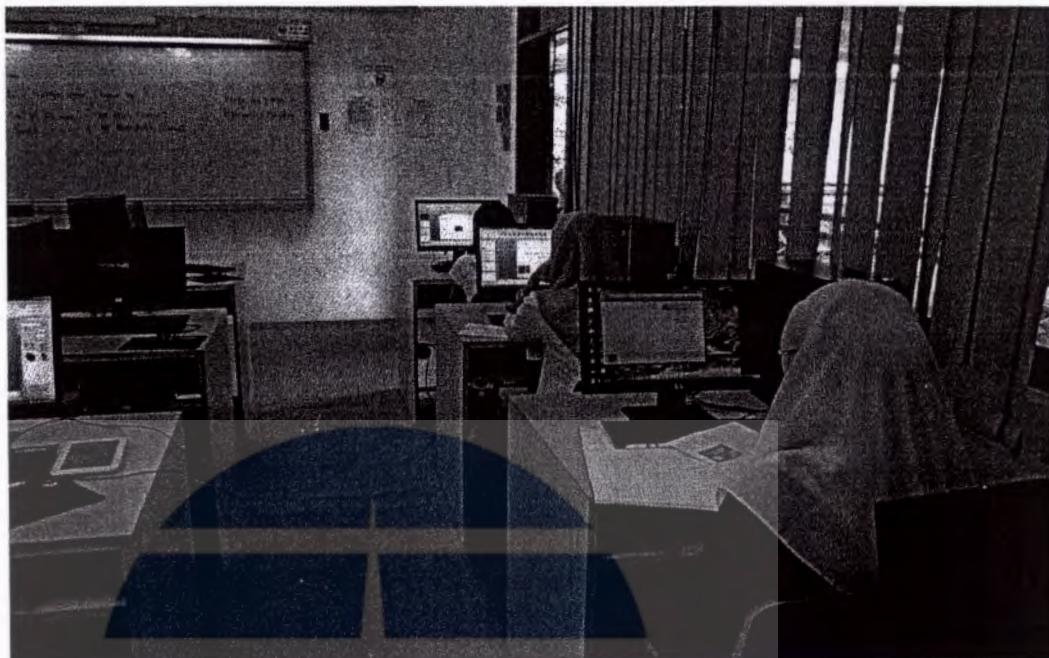
#### a. Pembelajaran kesetaraan program kejar paket



#### b. Pembelajaran Bahasa Inggris



c. Pembelajaran kursus kompetensi komputer



d. Pembelajaran kursus menjahit

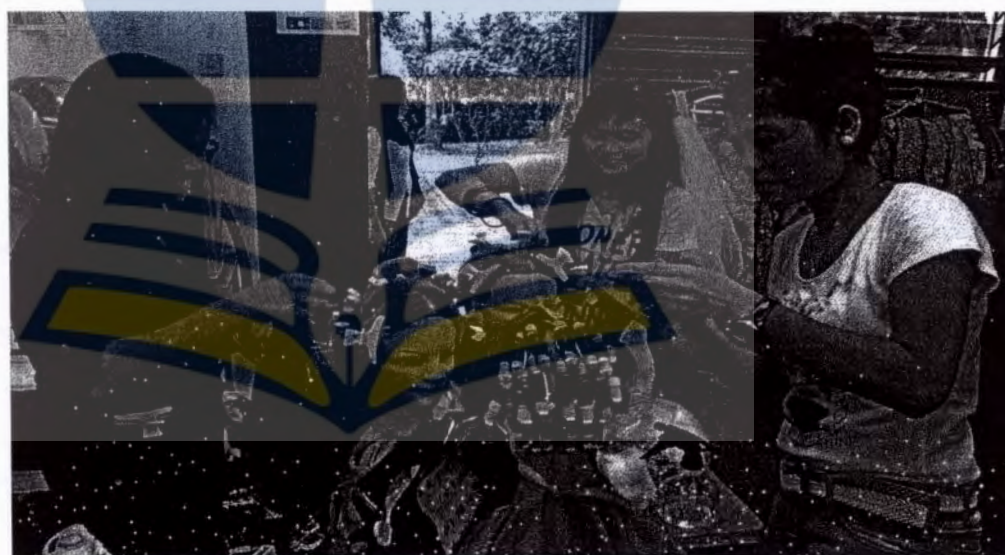




e. Pembelajaran kursus kecantikan kulit



f. Pembelajaran kecantikan rambut



g. Ujian kompetensi kesetaraan



h. Ujian Nasional kesetaraan



- i. Wisuda bagi peserta didik yang telah menyelesaikan program pembelajaran



**DAFTAR LAMPIRAN DATA PESERTA DIDIK LEMBAGA P3K KBRI  
SINGAPURA  
SEMUA PROGRAM 2013 S/D 2015**

**PROGRAM KEJAR PAKET B PERIODE 2013.1**

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Suwarni	Tanggamus, 06 Agustus	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
2	Rofingah	Banjarnegara, 18 Mei 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
3	Kartinah	Banyumas, 11 Novembe	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
4	Orpa Taneo	Oenoni, 26 Januari 1978	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
5	Menah Ratnasari	Indramayu, 01 Mei 1990	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
6	Eka Mariyani	Banyuwangi, 30 Septem	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
7	Sumini	Pakuan Aji Lampung, 16	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
8	Tursilawati	Sliyeg Indramayu, 05 Ok	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
9	Tamengsih	Subang, 06 Juni 1994	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
10	Pihatin Lestari	Ngawi, 02 Desember 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
11	Mustanginah	Cilacap, 18 September 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
12	Nita Anisanti	Blitir, 04 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20

**PROGRAM KEJAR PAKET B PERIODE 2013.2**

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Maspuroh	Cianjur, 20 Desember 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
2	Darmi	Cilacap, 12 April 1981	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
3	Darmi	Cilacap, 12 April 1981	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
4	Aminah Rosalie Ratna D	Cilacap, 02 Juli 1983	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
5	Nur Susi Rohyanti	Cilacap, 24 Maret 1991	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
6	Darti Dina Widari	Semarang, 10 Agustus 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
7	Tukiyem	Cilacap, 09 Mei 1991	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
8	Riya Fitriyani	Cilacap, 14 Maret 1994	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
9	Wagini	Blora, 10 Januari 1977	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
10	Sutrisni	Temanggung, 15 April 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
11	Endah Prihartati	Magelang, 05 Oktober 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
12	Sulis Setyoningsih	Wonosobo, 17 Juli 1990	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20
13	Undriyah	Wonosobo, 27 April 198	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 20

## PROGRAM KEJAR PAKET B PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Kusyani	Cirebon, 26 Juni 1993	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
2	Siti Johantin	Demak, 12 Desember 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
3	Citi Aleni	Karangampel, 02 Desem	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
4	Windu Lestari	Semarang, 02 Januari 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
5	Entin	N/A, 12 Februari 1984	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
6	Irma Eka Yuliani	Cilacap, 15 Juli 1987	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
7	Maliah	Cilacap, 04 Juni 1984	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
8	Sri Tatuarsih	Kalianda, 01 September	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
9	Siti Mardiyah	Banjarnegara, 12 Septen	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
10	Musamah Windi Antika	Tegal, 09 September 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
11	Siti Yatimah	Subang, 08 Oktober 199	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
12	Maryati Sukemi	Banyumas, 27 Oktober 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
13	Wakini	Wonosobo, 25 Oktober 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
14	Misih	Kebumen, 01 Mei 1978	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
15	Evi Susanti	Cilacap, 05 Mei 1992	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
16	Fitriani	Blitar, 04 Juni 1982	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
17	Yuni Hartewi	Gedong Jaya, 08 Januari	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
18	Siti Chatshoh Saudah	Tanjung Item, 30 Mei 19	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
19	Fitri	Labuhan Ratu, 16 Novem	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
20	Maryanti	Kebumen, 14 Juli 1972	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20
21	Sri Ulin Yunanti	Indramayu, 07 Septemb	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 20

## PROGRAM KEJAR PAKET B PERIODE 2014.2

1	Pujati	Banjar Negara, 06 Febru	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Yulianti	Karawang, 02 April 1987	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Kasinah	Banyumas, 10 Mei 1980	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014

## PROGRAM KEJAR PAKET B PERIODE 2015.1

1	Siti Maryatul Khithiyah	Ngawi, 19 Maret 1987	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Riyani Tia Suryono	Cilacap, 04 April 1984	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Dartini	Banjar Negara, 07 Noven	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Herma Eka Febriantika	Banyumas, 14 Februari	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Mursiti	Cilacap, 01 Mei 1988	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Rumiyati	Lampung, 06 Juli 1982	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Surti	Lampung, 19 Juni 1986	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Maf&#8217;ulatul Chasa	Malang, 07 Maret 1985	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Suwami	Pati, 15 Juli 1985	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Sri Purwanti	Temanggung, 15 Septem	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Asmirah	Banjarnegara, 14 Maret	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Eti Yuni Susilawati	Brebes, 12 Oktober 198	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Margaretha Padaka Mila	Marokota Kupang NTT, 1	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Yuliasriati	Moyo, 28 Agustus 1976	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Mardiyah	Cilacap, 15 Agustus 198	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Siti Mutiah	Banjarnegara, 02 Januari	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Sukati	Pati, 18 Agustus 1983	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Erti	Cirebon, 18 April 1981	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Supiyah	N/A, 12 Juli 1993	Perempuan	Kejar Paket B	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM KEJAR PAKET C PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Nanik Sugiyarti	Gunung Kidul, 18 Novem	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Retnawati	Temanggung, 30 April 15	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Tamaroh	Brebes, 14 April 1984	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Siti Malzumah	Tuban, 10 November 199	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
5	Siti Mumfaroh	Cilacap, 19 Oktober 198	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
6	Sanimah	Kandanghaur, 15 Maret	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
7	Siti Indahyati	Tulungagung, 02 Desem	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Nurul Islamiyah	Magelang, 08 Septemb	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Wwi Kartiwi	Payung, 06 Agustus 198	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Sri Wahyuni	Grobogan, 27 Mei 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Ayu Puji Lestari	Indramayu, 29 Oktober 1	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Itih Samiti	Ujunggebang, 10 Desem	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Susi Kustianingsih	Cilacap, 23 April 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Watik Indah Sari	Sragen, 12 Januari 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Lilik Anti	Malang, 05 Juni 1979	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Puji Sri Hastutik	Sragen, 21 April 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Suwamatul Kadariyah	Magelang, 09 April 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Eva Nurjanah	Tipar, 24 Februari 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Silisilia Susana Windarti	Lampung Selatan, 15 De	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Ririn Sulistyowati	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Isnaton Halimah	Cilacap, 02 Januari 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Uki Jamiatun	Cilacap, 19 Oktober 198	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Dwi Natasari	Sumber Agung, 20 Mare	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Friska Yulia Hariyanti	Blitar, 03 Juli 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Ratnasari	Kertasemaya, 21 Agustu	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Haryanti	Batang, 15 Desember 15	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Yulianti Indah Pertiwi	Cilacap, 21 Mei 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Surati	Punworejo, 22 Agustus 1	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Nyaminiawati	Ponorogo, 10 Septembe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Nur Solekah	Sragen, 13 April 1989	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Noviati	Banjarnegara, 20 Novem	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Marsidah	Sumber Rejo, 05 Oktobe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Lindusti Juliana	Padang Nibung, 15 Nove	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Suwami	Panca Bakti, 04 Juli 198	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Indah	Blitar, 19 Juli 1993	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Reni Marliyana	Jakarta, 12 November 19	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Fera Nurwidyawati	Karanganyar, 29 Maret 1	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Mumiati	Lahat, 20 Februari 1989	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Legyta Vyky Setyanie	Punwodadi, 31 Oktober 1	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Rahmai Diana	Kendal, 15 Maret 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Yumi Ifana	Ponorogo, 01 Februari 15	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Suci Rahayu	Tulungagung, 02 Oktobe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Turmiati	Rawaheng, 09 Februari 1	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Umiasih	Cilacap, 01 Mei 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Siti Kurniasih	Brebes, 08 Agustus 198	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Munasiatun	Cilacap, 08 Juli 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Sariyah	Cilacap, 01 Juni 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Sulistiarni	Lampung Selatan, 01 Fe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Yani Waryani	Cilacap, 19 Januari 1984	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Dwi Sarniatun	Wonosobo, 25 Juli 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM PAKET C PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Lizawati	Tanjungan, 01 Januari 1981	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
2	Nurul Khotimah	Blitar, 01 Januari 1995	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
3	Rini Mujayati	Malang, 27 Mei 1994	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
4	Aslikhah	Toba, 26 Juni 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
5	Tumiati	Pemalang, 26 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
6	Nurul Badriyah	Blitar, 17 Januari 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
7	Pujani	Cilacap, 29 September 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
8	Siti Munandiroh	Kendal, 01 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
9	Sugini Lilis Sandy	Gesing, 24 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
10	Febriyani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
11	Elisah	Cilacap, 18 Mei 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
12	Siti Hariyah	Cilacap, 15 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
13	Martini Suyati	Cilacap, 23 Maret 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
14	Cucun Cahyani	Subang, 28 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
15	Endah Lestari	Cilacap, 23 Januari 1984	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
16	Maryanti	Cilacap, 29 April 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
17	Ati Margiati	Cilacap, 05 Januari 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
18	Suwarni	Pati, 04 September 1983	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
19	Witri	Batang, 27 Februari 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
20	Sapitri	Sragen, 20 Oktober 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
21	Ihat Suprihatin	Serang, 30 Oktober 1983	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
22	Nurhayati	Wonosobo, 25 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
23	Siti Nur Afidah	Kendal, 02 Maret 1993	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
24	Juni (Tarkisah)	Karawang, 01 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
25	Mu&#8217;minah	Indramayu, 19 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
26	Masnini	Sliyeg, 20 Agustus 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
27	Winarti	Magetan, 22 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
28	Siti Khodijah	Brebes, 24 Juli 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
29	Yeti Vinitasari	Kertasmaya, 09 Juni 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
30	Isnaeni Hidayati	Pati, 15 Agustus 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
31	Novitasari	Lampung, 06 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
32	Nia Kurniasih	Bandung, 21 Juni 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
33	Rojjah	Sedia Maju, 10 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
34	Ipnatun	n/a, 01 Juni 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
35	Titin Sulastri	Cilacap, 03 Januari 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
36	Winda Riani	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
37	Khusnul Fajriyah	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
38	Sunami	Cilacap, 14 April 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
39	Sholehah	Indramayu, 15 Juni 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
40	Rica Sulistiana	Jombang, 11 September 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
41	Sodiyah	Banyumas, 14 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
42	Siti Karsiti	Indramayu, 03 April 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
43	Mariana	Madiun, 02 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
44	Caryanti	N/A, 12 Agustus 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
45	Dwi Umi Nur Supatmi	Madiun, 29 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
46	Saci	Indramayu, 01 Januari 1981	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
47	Yati Kaita Riwa	Bolu Boket, 11 Maret 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
48	Ertin Dewi Astuti	Parda Suka Lampung, 01 Laki-laki	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
49	Yuniari Widastuti	Karanganyar, 01 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
50	Endah Pumasari	Banyumas, 01 Maret 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013

## PROGRAM KEJAR PAKET C PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Tursiati	Cilacap, 23 Desember 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Siti Fitri Yanah	Majalengka, 02 Mei 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
3	N Rita	N/A, 15 Juni 1978	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Dwi Handayani	Semarang, 05 Juni 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Dwi Rahayu	Sragen, 03 April 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Defi Antasari	Tulungagung, 12 Maret 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Riyati Rasliwan	N/A, 11 September 1978	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Aniroh	Cilacap, 17 April 1975	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Orpa Kiuk	N/A, 26 Januari 1978	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Rini Rohayati	N/A, 16 Maret 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Ika Fitriyani	Jember, 12 Juli 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Manik Murtosiah bt Bus	Demak, 18 Oktober 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Kamini	Cilacap, 23 Februari 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Rochimah	Lumajang, 08 Juni 1983	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Defiani Mamonto	Indramayu, 29 Maret 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Ririn Hidayati	Setia Marga, 14 Desember 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Sri Astutik	Tulungagung, 28 Mei 1977	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Upik Sri Lestari	Tulungagung, 12 Mei 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Aiza Juliana	Langkat, 22 Juni 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Rofingah	N/A, 18 Mei 1975	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Santi Kumaenah Sari	Karangampel, 27 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Tursilawati	N/A, 05 Oktober 1980	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Sulistyaningsih	Grobogan, 24 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Nuraeni	Cirebon, 23 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Ida Trinasari	Salatiga, 08 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Siti Nurhayati	Terbanggi Besar, 12 Juni 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Hikmatul Tadkiroh	Cilacap, 02 Juni 1988	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Hana Cici Rohana	Sukabumi, 10 April 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Sinta Pancarini	Brebes, 26 April 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Lina Wahyuni	Ngawi, 01 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Saminah	Banyumas, 04 April 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Widawati	N/A, 08 Desember 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Fitria Hendrawati	Putra Aji III, 01 Mei 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Mumi Asih	Mega Sakti, 30 April 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Naryati	N/A, 07 Juli 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Istiqomah	Semarang, 05 April 1982	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Eka Maryani	N/A, 30 September 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Ratih Purwaningsih	Purbalingga, 14 Mei 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Karyati	Indramayu, 01 Januari 1981	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Hamimatul Khoiriyah	Cilacap, 08 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Noviati Lestari	Temanggung, 26 November 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Retnasih Diyanti	Temanggung, 11 Juni 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Saiwan	Banyumas, 17 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Sri Riyanti	Kendal, 17 Desember 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Maniah Wati	Indramayu, 03 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Suhesi	Cirebon, 03 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Tri Kinarti	Cilacap, 27 Maret 1989	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Ema Setiyana	Banyumas, 17 Januari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Yuniati Asmorejo	Sleman, 11 Juni 1974	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Wahyuni	Wonogiri, 25 April 1983	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014



## PROGRAM KEJAR PAKET C PERIODE 2014.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Undriah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Mira Tania	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Dian Aminah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
4	Istiqomah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
5	Lizawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
6	Ira Supraeni	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
7	Dami	Cilacap, 12 April 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
8	Tukiyem	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
9	Aminah Rosalie Ratna D	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
10	Maspuroh	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
11	Shohifatul Lisa	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
12	Siti Riyana	Tegal, 11 Februari 1989	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
13	Nasri Juni Verryatik Hida	Ponorogo, 11 Agustus 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
14	Farida Rahayu	N/D, 06 Agustus 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
15	Endah Prihartati	Magelang, 05 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
16	Ristina Wati	Lampung, 16 Februari 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
17	Ester Kaka Bili	Kadalu Horo, 10 Oktober 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
18	Evi Latipah	Punwakarta, 13 Maret 1981	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
19	Somariyah	Batang, 05 Mei 1993	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
20	Wagini	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
21	Ida Tunisah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014



## PROGRAM KEJAR PAKET C PERIODE 2015.1

1	Epi Oktapia	Belambangan, 07 Mei 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Risa Fadilah	Ponorogo, 14 Maret 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Koriyah	N/A, 21 Agustus 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Lita Ratnasari	Indramayu, 28 Desember	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Ropiah	Majalengka, 03 Juli 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Nur Hanayah	Indramayu, 29 Desember	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Rosi Agustina	Bina Bumi, 09 Agustus 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Rumiatin	Tulungagung, 22 Novemr	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Susna	Palu, 04 Juni 1975	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
10	ST Nov Taria	Maluku, 13 November 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Wiji Lestari	Sragen, 08 Oktober 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Yuni Astuti	Sragen, 06 Juni 1993	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Cucu Yayu Ami	Punwakarta, 11 Mei 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Ika Fitriyani	Jember, 12 Juli 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Koriyatun	Brebes, 02 Januari 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Uswatun Khasanah	Pekalongan, 04 Januari	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Mei Santi Rahayu	Kediri, 03 Mei 1994	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Sutriani	Banyumas, 28 Novembe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Agustina Dangu Wole	Wee wino, 10 Agustus 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Siti Romdhanah	Kendal, 03 Juni 1986	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Warheti Bt Akim	Karawang, 01 Maret 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Dev Arisanti	Kendal, 18 Desember 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Watini	Braja Fajar, 03 Novembe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Musifah	Cilacap, 01 Januari 1995	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Sunarti	Cilacap, 12 April 1984	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Lilis Setyaningsih	Kendal, 14 September 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Suparni	Cilacap, 04 April 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Yati Kaita Riwa	Bolu Boket, 11 Maret 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
29	Jumiati	Batang, 03 April 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
30	Mulyanti	Grobogan, 14 Maret 1990	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Eny Hastutik	Kendal, 19 Juli 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
32	Susanti	N/A, 29 Januari 1993	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Waidah	Indramayu, 19 Desembe	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Carnesi	Indramayu, 10 Oktober 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Maryanti	Sukaraja, 10 Juli 1991	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Sapuroh	Tegal, 10 Februari 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Sherlyn Djuka	Waingapu, 23 Maret 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Titin Tias Wati	Wonodadi, 10 Oktober 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Ika Ratna Sari	Blitar, 21 Maret 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Desi Yuliyanti	Lampung, 23 Maret 1987	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Ferlis Noviaia	Lampung, 17 Februari 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Munawati	Kendal, 21 Mei 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Dorothea Olo	Lakmaras, 10 Juli 1979	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Sapuroh	Tegal, 10 Februari 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Windu Lestari	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Sri Utami	Malang, 04 April 1984	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Deti Lismawati	Ciledug, 16 Desember 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Dewi Citra	Baunadua, 17 Agustus 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Siti Yuliatun	Pati, 19 Januari 1986	Laki-laki	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Siti Mardiyah	Banjar Negara, 02 Maret	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Genap	08.30 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM KEJAR PAKET C PERIODE 2015.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Diana Tunjung Sari	Grobogan, 27 Januari 1985	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
2	Nur Hasarah	Pati, 07 Desember 1992	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
3	Yuliani	Malang, 27 Maret 1983	Perempuan	Kejar Paket C	Kelas 1	Ganjil	08.30 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015

## PROGRAM BAHASA INGGRIS PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Munawaroh	Blitar, 12 Januari 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Dwi Amayanti	Kediri, 24 April 1977	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Mullihatun Hasanah	Brebes, 02 April 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Barlina	Wonosobo, 02 Februari	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
5	Waginem	Banyuwangi, 08 Mei 197	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
6	Sri Purwanti	Temanggung, 15 Septer	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
7	Siti Yuliatun	Pati, 19 Januari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Wisma Wali	Bengkulu Tengah, 02 Juli	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Ropiah Kadillah	Indramayu, 07 November	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Siti Khomsiah	Grobogan, 18 Januari 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Emiatun	Cilacap, 02 Juni 1975	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Rusmini	Lampung, 21 April 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Lilin Sumiati	Maduin, 12 April 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Nurhayati	Indramayu, 02 November	Laki-laki	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Yani Wahyu Ningsih	Indramayu, 19 Juli 1970	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Sri Wahyuni	Tulung Agung, 08 Oktobi	Laki-laki	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Mustini	Karang Bayan, 27 Juni 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Wiwil Kartiwi	Majalengka, 06 Agustus	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Supriyatin	Cilacap, 09 Februari 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Fathur Rokmah	N/D, 25 Februari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Ririn Sulstiyowati	Malang, 03 Maret 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Darlah	Cilacap, 12 Agustus 197	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Ngadirah	Cilacap, 08 Februari 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Mu&#8217;awiyah	Gunung Sugih, 09 Juni 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Rahmai Diana	Kendal, 15 Maret 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Kasih Binti Mala Ahyadi	Cianjur, 10 Mei 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Sri Utami	Blitar, 01 Juli 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Niken Puji Lestari	Nganjuk, 04 Februari 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Santi Syahrudin	Bandung, 08 April 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Karnawati	Lampung Utara, 05 Mei 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Rina Anggih Kristanti	Banjar Negara, 19 Deser	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Karinah	Cirebon, 23 November 18	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Dwi Saifri	Purbalingga, 06 April 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Sri Rahayu	Tegal, 01 Februari 1986	Laki-laki	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Sulastutik	Jombang, 25 Oktober 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Ali Darma Tapatab	Soe Kupang, 10 Agustus	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Esti Ningsih	Cilacap, 11 April 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Poninten	Banyuwangi, 16 Mei 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Ine Endang	Cianjur, 17 Maret 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Hapsah	Brebes, 15 Juni 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Robiah	Cianjur, 26 Juni 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Dahyeni	Blora, 06 Juni 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Maria Bela Kaba	Sumba Barat, 30 Septen	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Nur Hidayati	Ngawi, 26 Mei 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Ema Erawati	Banyuwangi, 07 Agustus	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Hanarita	Pardasuka, 05 Mei 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Supriyatik	Semarang, 05 Februari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Tri Wahyuni	Semarang, 03 Septembe	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Ngalifah	Cilacap, 10 April 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Siti Nurjanah	Indramayu, 01 Maret 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM BAHASA INGGRIS PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Yulia	Sinar Agung, 05 Novemb	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
2	Titin Sulastri	Purworejo, 11 Juli 1974	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
3	Junzeti	Majalengka, 08 Januari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
4	Insiyah	Kediri, 12 Juni 1973	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
5	Sri Gati Mustikaningtyas	Salatiga, 14 Juni 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
6	Darni Eliyani bt Januari S	Brebes, 22 September 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
7	Suyati	Surabaya, 10 Mei 1975	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
8	Sani Astuti	Wonosobo, 15 Oktober	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
9	Eli Winarsih Setiawati	Trenggalek, 12 Desember	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
10	Pamonah	Grobogan, 10 Juni 1977	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
11	Siti Julaeaha	Banjarr, 03 Juli 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
12	Mistri	Malang, 30 Juni 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
13	Mariah Wati	Indramayu, 03 Juni 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
14	Rohmah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
15	Marlin Areros	Kulu, 14 September 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
16	Suwarti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
17	Filniani	Blitar, 04 Juni 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
18	Munginah	Kebumen, 01 Oktober 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
19	Sutinah	Wonosobo, 14 Januari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
20	Muntiah	Pekalongan, 01 Januari	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
21	Nenti	Cirebon, 25 Juni 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
22	Istiharoh	Tulungagung, 21 Juli 197	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
23	Istirochah	Kendal, 09 Oktober 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
24	Harini Yustina Tulle	Kupang, 28 Februari 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
25	Siti Rofiqah	Tulungagung, 24 April 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
26	Eka Sundari	Brebes, 24 Desember 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
27	Dwi Rusmiyati	N/A, 07 Desember 1975	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
28	Narsiyah	Banyumas, 13 Januari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
29	Muntyati	Kendal, 12 Juli 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
30	Tri Waheni	Temanggung, 24 Mei 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
31	Bergita Dewi Septiani	N/A, 17 September 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
32	Dwi Roro Astuti	Kendal, 10 April 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
33	Muazizah	Tegal, 06 Maret 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
34	Sri Rejeki	Batang, 07 Januari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
35	Unik Handayani	Lumajang, 07 Maret 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
36	Iis Meilia	Banyumas, 25 Mei 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
37	Niken Utami	Cilacap, 16 Januari 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
38	Anisatun	Cilacap, 10 Maret 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
39	Eti Pujiati	Brebes, 17 April 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
40	Windu Lestari	Kendal, 02 Februari 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
41	Nurul Hasniati	Kawo, 07 Juli 1976	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
42	Emi Fiyana	Magelang, 03 Maret 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
43	Serlina Setiawan Madisi	Kebumen, 08 April 1974	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
44	Yuliaty	N/A, 04 Februari 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
45	Darpiah	Pati, 20 Juni 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
46	Sri Rahayu	Subang, 20 Agustus 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
47	Nur Ayani	Tegal, 28 Februari 1988	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
48	Henri Heryani	Tasikmalaya, 18 Juli 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
49	Solik Catur Rohmi	Kediri, 13 Desember 198	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
50	Wati	Bukit Endah, 07 Maret 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013

## PROGRAM BAHASA INGGRIS 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Watini	Cilacap, 02 Juli 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Nur Marwanti	Cilacap, 24 September 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
3	Peri Yuhia	N/A, 22 Juli 1977	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Evi Yuliani	Banyumas, 22 Februari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Lidia Dangga Atandima	Tanaraka, 22 Februari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Mumniasih	Indramayu, 02 Juli 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Kholillah	Malang, 07 Januari 1970	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Sriyati	Cilacap, 21 Desember 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Ani Riani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Nurhalimah	Majalengka, 17 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Siti Nurhaila bt Musa Mariani	N/A, 15 Februari 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Endri Yani	Panegolan, 10 Januari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Siti Jannati Surinah	Banyuwangi, 15 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Kokom Komariah	Bandung, 12 Agustus 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Vera Shavira	Bogor, 30 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Sri Mutiah	Banjarnegara, 02 Januari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Kasih	Jombang, 18 Januari 1976	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Fatimah	Lampung, 19 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Marpuah	Ponorogo, 23 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Lina Setyaningsih Bt Kusumawati	Subang, 15 Desember 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Luluk Nur Janah	Blitar, 14 Juli 1988	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Rochimah	Lumajang, 08 Juni 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Tamini	Cirebon, 04 Mei 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Tursilawati	N/A, 05 Oktober 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Tri Usnaini	Jabung, 30 Oktober 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Sarini	Indramayu, 20 Juli 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Nur Asiyah	N/A, 12 Agustus 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Warsiyah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Raswi Binti Saidi	Kendal, 14 April 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Suyati	Ponorogo, 04 Oktober 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Sadiyah	Batang, 25 Desember 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Umi Kulsum	Karawang, 17 Desember 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Miela Roesadi	Wonosobo, 02 April 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Partini	N/A, 04 Oktober 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Kusnul Setya Maryanti	Cilacap, 14 Maret 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Asilatun Jannah	Cilacap, 17 Desember 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Kami	Indramayu, 01 Juli 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Sri Ayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Elik Musiyatun	Wonosobo, 04 Maret 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Sri Ayem	Temanggung, 25 Januari 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Yayah	Subang, 17 Juli 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Munfarida	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Rica Sulis Tania	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Aan Hanidah	N/A, 13 September 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Sri Dian Lestari	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Rochayati	Cilacap, 25 Mei 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Zainatul Imaroh	Grobogan, 01 November 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Rina Rahmawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Muraini	N/A, 07 Juni 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Siti Musyafaah	Semarang, 09 Maret 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014

## PROGRAM BAHASA INGGRIS PERIODE 2014.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Siti Fitri Yanah	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Yohana Erni	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Maryati B	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
4	Eka Dewi Riati	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
5	Titik Komsiatun	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
6	Sumirah	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
7	Tian Dewi Susanti	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
8	Siti Rochmah	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
9	Sulis Setyoningsih	N/A, 01 Januari 1996	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
10	Desi Yuliyanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
11	Nurlawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
12	Suwamatul Khadariyah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
13	Maryati A	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
14	Sugini Lilis Sandy	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
15	Dian Kusumaningrum	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
16	Waidah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
17	Wati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
18	Tunyah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
19	Rustina	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
20	Fatmi	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
21	Noor Riahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
22	Wahidah Istiqomah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
23	Ani Binti Suma Sudin	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
24	Emun Patmawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
25	Sumiyati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
26	Triyana	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
27	Siti Fitriyanah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
28	Waryanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
29	Ningsih Bekong	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
30	Tariah dadang	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
31	Wiwik Purwatingsih Tu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
32	Novita Ria	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
33	Munawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
34	Siti Rohmah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
35	Tati Nurhayati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
36	Anna Rakmawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
37	Wahyuni	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
38	Puji Lastari	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
39	Nuraini	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
40	Kuswati Asmin	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
41	Riyanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
42	Asri Hastuti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
43	Siti Sholekhah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
44	Jenema	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
45	Sri Mulyani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
46	Mira Masluha	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
47	Misria Kalimin	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
48	Eli Nurfaidah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
49	Ekky Dini Juliani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
50	Asmini	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014

## PROGRAM BAHASA INGGRIS PERIODE 2015.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Wiwin Sugiarti	Malang, 18 November 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Fathonah	Gunung Kidul, 10 Juni 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Mayasanti Ratna Sumint	Majalengka, 23 Desember	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Upit Budiharjo	Indramayu, 05 Maret 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Susiaty Pumingasih	Malang, 01 Maret 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Nurul Kristanti	Indramayu, 13 Januari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Riyanti	Demak, 28 April 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Ida Ratnasari	Blitar, 27 Oktober 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Toga Bitu	Liawowang, 02 Agustus	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Ninik Setyowati	Karanganyar, 23 April 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Munirah	Pemalang, 28 September	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Tri Widiyati	Magelang, 29 Oktober 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Siti Rosilah	Majalengka, 27 Januari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Septin Dwi ratna	Jember, 06 September 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Sri Mulyati	Bandung, 22 Juli 1974	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
16	ko Arifah	Jakarta, 22 Juni 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Tumirah	Cilacap, 08 Juli 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Sutoyo	Kaluppany, 13 Februari 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Siti Sa&#8217;adah	Kendal, 26 Oktober 1977	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Sri Wibawati	Sukajaya, 04 Maret 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Khotijah	Banyumas, 05 Agustus	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Ani Aminatun	Cilacap, 10 Juni 1978	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Yani Roheri	Subang, 07 Agustus 199	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Hidayanti Munawaroh	Madiun, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Tri Sumarsih	N/A, 11 Oktober 1991	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Citrawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Eko Wahyuni	Tias Bangun, 15 Desember	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Yuni Paryanti	Tri Dama Wirajaya, 22 f	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
29	Emilia	N/A, 23 Juli 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
30	Risma Bt Iskandar	N/A, 24 Februari 1989	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Hilmiyah	Jakarta, 18 Februari 1971	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
32	Rini Sudarti	Kulonprogo, 14 Maret 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Pariyem	Cilacap, 14 Juni 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Ida Filtria	Pasuruan, 18 Juli 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Eka Safitri	Wonosari, 02 Mei 1990	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Saminah	Lebak, 14 September 19	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Umi Sunarti	Jombang, 20 November	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Suryati Lumente	Bitung, 18 September 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Suci Rahayu	Blitar, 25 Juni 1981	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Yulianti	Jakarta, 15 Juli 1982	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Ria Duriyah	Pandeglang, 26 Desemb	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Darti Dina Widari	Semarang, 10 Agustus 1	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Catur Aryantri	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Fatni	Masaingi, 01 Maret 1984	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Ery Rahmawati	N/A, 14 Mei 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Casniti Bt Carkiwen	Indramayu, 20 Juli 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Genap	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Yohana Emi	Teriak, 21 Juli 1972	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Genap	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Suyana	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Susilowati	N/A, 05 Mei 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Umi Kulsum	Karawang, 17 Desember	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 2 / Kelas LAB A	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM BAHASA INGGRIS PERIODE 2015.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Dwi Nuryanah	N/A, 25 Maret 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2015
2	Kotimah	Semarang, 25 Mei 1989	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
3	Jumiyati	Pekalongan, 28 Maret 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
4	Ranti Winarti	Sukabumi, 10 Juni 1975	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
5	Hayanti	Jakarta, 16 Oktober 1971	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
6	Suciati	kendal, 17 September 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
7	Sahiroh	Purbalingga, 12 Septeml	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
8	Nia Estiyani	Lampung, 23 Maret 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
9	Maria Mansur	Brebes, 16 September 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
10	Dewi Mayasari	Lampung, 15 Februari 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
11	ha Zuliana	Kendal, 13 Maret 1988	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
12	Gustiana	Lampung, 06 Agustus 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
13	Fitri Haryani	N/A, 01 Juli 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
14	Siti Muawanah	Semarang, 25 Mei 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
15	Noni Mandasari	Ngawi, 05 November 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
16	Winarsih	Kendal, 25 Februari 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
17	Siti Rohanah	Lombok Tengah, 01 Janu	Laki-laki	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
18	Ida Subarjah	Bandung, 12 April 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
19	Yulaisah	Malang, 29 Juli 1983	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
20	Sri Lestari Bt Imanto	N/A, 15 Februari 1974	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB A	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2015
21	Darsiah	Lampung, 12 Juli 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
22	Putri Ridkia Tun Napiah	Cirebon, 08 Desember 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
23	Rahayu	Brebes, 09 Juni 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
24	Tariyah	Brebes, 20 Maret 1980	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
25	Desti Yunita	Lampung, 23 Desember 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
26	Neneng Hadidjah	Jakarta, 02 Maret 1974	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
27	Yuniah Bt Candra Kadmi	Cirebon, 01 Januari 1995	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
28	Karminah	Cilacap, 30 Desember 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
29	Nur Hidayati	Cirebon, 05 Februari 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
30	Siti Rohaeni	Cirebon, 14 Mei 1989	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
31	Sofiatun Mastur	Krangkongan, 10 Oktobé	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
32	Desy Enita	Cilacap, 17 Desember 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
33	Ruli Harjani	Kebumen, 15 Juni 1989	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
34	Asiyahwati	Subang, 25 Februani 1997	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
35	Khotijah	Pekalongan, 26 Maret 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
36	Lia Fitriani	Pekalongan, 18 April 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
37	Jumiati	Cilacap, 10 Juni 1986	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
38	Neni Suyatmi	Banjarnegara, 12 Novem	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
39	Sumaryani	Lampung, 15 Juni 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
40	Suwarti	Semarang, 10 Mei 1973	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
41	Fitri Yulianti	Indramayu, 05 Mei 1993	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
42	Ketut Ariasih	Bali, 17 Juli 1975	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
43	Sri Atun	Blitar, 18 Agustus 1979	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
44	Tri Kuryawati	Malang, 31 Desember 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
45	Siti Tumakninah	Tuban, 05 Agustus 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
46	Sri Sukmawati	Majalengka, 15 Juni 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
47	Rosiah	Cirebon, 20 Januari 1985	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
48	Wastirah	Indramayu, 10 Oktober 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
49	Sakinem	Cilacap, 25 November 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB B	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
50	Siti Khotimah	semarang, 23 Oktober 1987	Perempuan	Bahasa Inggris	Level 1 / Kelas LAB C	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015



## PROGRAM KOMPUTER PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Wayan Suryaningsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Iis Istiqomah	Sukabumi, 17 Januari 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Heni Eka Susana	Lampung, 24 Juni 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Fauziah	Lampung, 20 Juni 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
5	Aam Widiningsih	Lampung Timur, 19 Sept	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
6	Lisa Rosdiana	Indramayu, 16 Oktober 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
7	Suryati	Indramayu, 11 April 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Jumirah	N/D, 10 Maret 1983	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Emawati	Pinran, 07 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Yali Kaita Riwa	Bolu Bokat, 11 Maret 19	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Ni Wayan Sudartini	Klungkung, 06 Juni 1974	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Siti Aminatul Muarnifah	Jakarta, 02 September 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Isti Kabah	Kediri, 10 Mei 1977	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Kasini Rasmiarto	Banyumas, 16 Januari 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Muniah	Indramayu, 23 Februari 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Suwati	Banyumas, 02 April 197	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Sulastrri	Pesawaran, 05 Septemb	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Sumitri	Wonosoba, 07 April 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Diah Ambarwati	Surabaya, 27 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Zemi	Subang, 07 Mei 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Triyani	Wonosobo, 16 Septemb	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Denok Ratna Sari	Malang, 12 Desember 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Herlina	Blitar, 30 September 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Emawati	Lakbok, 06 April 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Setyo Purwanti	Surakarta, 17 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Amelia Atik	Trenggalek, 08 Maret 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Sugiarti	Brebes, 08 September 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Eni Rofiqoh	Kebumen, 10 Juni 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Khusnul Karimah	Banyumas, 23 Juli 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Fitriyah	Wonosobo, 09 April 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Hasniawati	Lombok Timur, 16 Maret	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Eka Ani Safaatun	Batang, 09 Februari 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Siti Sururiyah	Cilacap, 19 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Listiani	Banyumas, 16 Juni 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Rekowati Minarsih	Malang, 13 Juni 1973	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Eka Susianti	Cilacap, 21 Mei 1986	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Aniroh	Blitar, 16 Maret 1975	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Liesa Hikrimah	Semarang, 05 Mei 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Emiwati	Kendal, 14 Maret 1979	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Wiwini Sugiarti	Malang, 18 November 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Tarwinih Rasini	Cirebon, 18 April 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Rustini	Wonogiri, 31 Agustus 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Nurhayati Yusuf	Cirebon, 12 Desember 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Sahatun	Cilacap, 20 Agustus 197	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Nining	Bandung, 03 Januari 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Kasmini	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Kiyat Yuliani	Cilacap, 12 Juli 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Endang Setiowati	Batang, 15 Juni 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Tasinih	Indramayu, 15 Februari 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Kristina Silvina Lodang T Botu,	03 Mei 1976	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER L <sup>A</sup> Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM KOMPUTER PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Antushalliya Zuhri	N/A, 25 September 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
2	Suhartatik	Banyumas, 11 Juni 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
3	Sri Ayu bt Dasuki Paspu	Subang, 29 Januari 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
4	Dede Sri Winarsih	Cianjur, 21 November 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
5	Ria Suswana	Kebumen, 21 Juli 1978	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
6	Dian Susilowati	Pekalongan, 21 Mei 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
7	Lilik Anti	Malang, 01 Januari 1995	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
8	Nur Lela	Sukabumi, 17 Agustus 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
9	Ayu Puji Lestari	Indramayu, 29 Oktober 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
10	Salami	Cilacap, 10 Juni 1975	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
11	Nunung Bt Sangid Caya	Indramayu, 17 April 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
12	Siti Kholimah	Sieman, 06 Agustus 197	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
13	Suarayah	Batang, 08 Maret 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
14	Sri Ulin Yulianti	Indramayu, 07 Septembe	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
15	Rohmayanti	Padamara, 09 Septembe	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
16	Nur Asiah	Runding, 04 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
17	Yuli Astuti	Brawijaya, 21 Juli 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
18	Ananingtyas	Kediri, 03 Januari 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
19	Nia Kumiasih	Bandung, 21 Juni 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
20	Wahiroh	Banyumas, 01 Januari 1	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2013
21	Wida Nengsih	Sumedang, 02 Oktober	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
22	Siti Salamah	Cilacap, 12 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
23	Sunarsih	Blitar, 08 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
24	Aip Rokayah	Cirebon, 23 Februari 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
25	Sri Nurhayati	Brebes, 15 Februari 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
26	Fitriyah	Sumenep, 05 Mei 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
27	Sinmiati	Ponorogo, 08 Mei 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
28	Sukmowati Nur Dwi Hiry	Bantul, 27 Juli 1978	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
29	Sri Sunarsih	Tanjung Karang, 23 Febr	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
30	Siti Rohani	Boyolali, 03 September	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
31	Muzaidah	Kendal, 01 Januari 1995	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
32	Wwit Widayati	Bumi Restu, 30 Desemb	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
33	Riatun	Sintang, 05 November 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
34	Suliatl	Bandung, 11 November	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
35	Vera Siska Widuri	Subang, 06 Maret 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
36	Endang Rostiani	Blitar, 16 April 1978	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
37	Nurhalimah	Lampung, 21 Oktober 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
38	Umiyati Bt Warta	Indramayu, 08 Maret 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
39	Naning Solekhatun Sugi	Cilacap, 01 Agustus 197	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
40	Eka Puji Lestari	Banyumas, 21 Oktober	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
41	Nita Herlina Oktavia	Sragen, 04 Desember 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
42	Siti Azizah	Madiun, 01 Januari 1995	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
43	Rokhini Sanparto	Ponorogo, 15 Mei 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
44	Sumiati Bt Asma Madai	N/A, 15 Oktober 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
45	Dewi Tri Komarawati	Pamalang, 09 Agustus 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
46	Reni Agesti	Ngawi, 19 Agustus 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
47	Susanti	Cilacap, 18 Januari 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
48	Anita Wahyu Pumawati	Bandar Lampung, 01 Jar	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
49	Atun Ranika	Temanggung, 17 Agust	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
50	Tumisah	Kediri, 07 April 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013

## PROGRAM KOMPUTER PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Imelda Selvi Sambou	Liwutung, 31 Januari 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Istikomah	Batang, 24 Juli 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
3	Juarsih	Penengahan, 24 Februari	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Siti Khodijah	Brebes, 26 Desember 1981	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Ranita	Cilacap, 02 Mei 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Hilhatul Mufarohah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Endah Pemananingsih	N/A, 01 Januari 1995	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Hamidah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Shinta Setyaningsih	K Subang, 15 Desember 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Suliyani	Magetan, 18 Januari 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Jumainah	Banyumas, 14 April 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Winda Riani	Cianjur, 01 Maret 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Susianawati	Kediri, 15 Juli 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Mei Santi	Kediri, 03 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Purwanti	Sragen, 08 Desember 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Nanik Inayah	Temanggung, 22 Mei 1991	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Siti Mutiah	Banjarnegara, 02 Januari	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Alis Sumami	Sumedang, 12 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Riyati	Sragen, 02 Juli 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Fatimah	Lampung, 01 Januari 1991	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Robiah	Jabung, 09 Januari 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Suadah	N/A, 15 September 1975	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Kusmiyati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Sri Wahyuni	Tulungagung, 12 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Nunung Setyaningsih	Cilacap, 01 Januari 1995	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Samrotul Masrikah	Kediri, 07 Mei 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Uriyah	Indramayu, 06 Juni 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Siti Fitri Yanah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Zuhrotun Nikmah	Kudus, 07 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Umi Salamah	Batang, 12 April 1977	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Kasmiyati Warsidi	Cilacap, 24 April 1983	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Sentia Rini	N/A, 14 Juni 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Maryanti	Cilacap, 04 April 1975	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Endang Prianti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Yuyun Aningsih	Batang, 29 Januari 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Miela Roesadi	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Sulistiyowati	N/A, 24 November 1977	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Sri Mulyani	Cilacap, 07 Februari 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Komalawati	Cianjur, 26 Juni 1983	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Uun Sugiana	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Fatimah	Blitar, 05 Februari 1983	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Hema Eka Febriantika	Banyumas, 14 Februari	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Sriwati	Cilacap, 30 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Kholifah	Cilacap, 16 Juni 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Sulikhah	N/A, 11 Oktober 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Afiana	Yogyakarta, 11 Oktober	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Winarti	Lampung, 23 Maret 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Mira Tania	Jakarta, 10 September 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Eka Mintarsih	Lampung, 15 Juni 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Ratnawati	Lampung, 25 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014

## PROGRAM KOMPUTER 2014.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Rustini	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Munawati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Numgaisah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
4	Siti Marfuah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
5	Siti Solikah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
6	Viktiah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
7	Siti Marfuah	N/A, 01 Januari 1995	Laki-Laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
8	Carkinah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
9	Elisa	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
10	Sulistiyanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
11	Titik Setyaningsih	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
12	Khatarina Dhone	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
13	Sumini	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
14	Liyanti	N/A, 01 Januari 1995	Laki-Laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
15	Septi Dwi Ratna	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
16	Siti Karsiti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
17	Rini Dayanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
18	Roimah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
19	Imroatul Hasanah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
20	Siti Khotijah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
21	Somariyah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
22	Susi Wiyanti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
23	Rustinah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
24	Sri Wagi Wilianti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
25	Ida Safitri	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
26	Eni Marsinah Marto	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
27	Ika Sutarni	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
28	Imbuh Komariyah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
29	Suwito Seo	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
30	Kasiyem	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
31	Tarsih	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
32	Undriah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
33	Wati Susila	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
34	Wiwit Nuryani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
35	Tri Tantri Ari	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
36	Siti Maryam	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
37	Elna Nara Sona	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
38	Siti Madfudoh	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
39	Dayimi	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
40	Yani Handayani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
41	Pariyem	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
42	Ida Fitria	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
43	Toipah Ruswan	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2014
44	Nurdariah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
45	Emah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
46	Istikarom	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
47	Ratna	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
48	Istiqomah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
49	Waryati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
50	Yuli Hastuti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014

## PROGRAM KOMPUTER PERIODE 2015.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Sriwati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Eni Kuswanti	Tegal, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Siti Yuliatun	Pati, 19 Januari 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Waitah	Brebes, 13 Februari 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Rini Kartini Bt Tami Uju	Cianjur, 05 Oktober 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Ranisah	Subang, 12 Juli 1990	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Juneri	Cirebon, 26 Februari 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Rubiati	Banyuwangi, 20 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Yayah Sunayah	Subang, 17 Juli 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Ngalipah	Jepara, 17 Agustus 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Indi Rahmawati Bt Lasir	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Kasmini	Batang, 02 Januari 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Yuli Andani	Malang, 17 Juli 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Setyowati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Sri Pujiastuti	N/D, 14 September 1975	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Sani Nurhati	N/D, 15 Oktober 1992	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Tati Maryanti	Tasik Malaya, 28 Oktob	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Wahyuni	Grobogan, 14 November	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Titin Hariyani	N/D, 23 April 1987	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Futi Fertiawati	Cilacap, 20 Desember 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Sudarsih	Babatan, 01 Januari 1971	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Siti Sunartiyah	Cilacap, 06 Maret 1977	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Rika Nursidah	Tasik Malaya, 12 April 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Mita Asmara	Cirebon, 10 Juli 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Sumiati	N/D, 10 September 1973	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Ai Yulianti	Cianjur, 10 Agustus 1971	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Lilik Istiqomah	Malang, 03 Juli 1978	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Watini	Braja Fajar Lampung Tirr	Perempuan	Komputer	Level 2 Ganjil		10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2015
29	Yulianti	Jakarta N/D, 01 Januari	Perempuan	Komputer	Level 2 Ganjil		10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2015
30	Roimah	Brebes, 17 April 1990	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Fitrian Ivana	Banjar Negeri Lampung,	Perempuan	Komputer	Level 2 Ganjil		10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2015
32	Fitriyani	Cilacap, 03 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Dina Noviani	Gumuk Rejo, 14 Novemt	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Sulistiyorini	Cilacap, 01 Februari 1981	Laki-Laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Ganjil		11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Sami Handayani	Subang, 15 September 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Rita	Sukadana Lampung Timi	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Siti Mulyati	Lampung Timur, 03 Maret	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Karolina Yane Oktavia	Maumere, 25 Juni 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Eka Nov Rita Fauzi	Malang, 04 Agustus 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Damiati	N/D, 30 Juni 1979	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Ani Chusnul Rohmah	Merangin, 17 Desember	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Yublina Kahi Liaba	Mauluru, 17 Juli 1980	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Ita Yulianah	Cirebon, 16 Februari 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Aam Aminah	Cirebon, 20 Desember 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Sri Sundari	Lampung Selatan, 12 Mei	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Herlina Widyastuti	Semarang, 20 Agustus 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Yeni Ekasan	Ponorogo, 11 Oktober 11	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Wawat Wahyuningsih Bt	N/D, 28 Agustus 1976	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Lasmi Iriawati	Sragen, 29 Maret 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Siti Mufadillah	Kendal, 05 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM KOMPUTER PERIODE 2015.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Septia	Lampung, 06 September	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
2	Lili Suryani	Serang, 12 Juni 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
3	Sulaseh	Tulungagung, 15 Septer	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
4	Siti Julaikah	Madiun, 12 Mei 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
5	Kartinih	Indramayu, 11 Agustus	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
6	Novi Asih	Blitar, 04 November 1977	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
7	Yanti Arita Sopaba	Skau, 05 Oktober 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
8	Neli Aziani	Lampung, 27 November	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
9	Sati Nuraeni	Karawang, 25 November	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
10	Sadinem	Sragen, 04 September 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
11	Injarwati	Magetan, 23 September	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
12	Supriyati	Cilacap, 27 September 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
13	Na Zuliana	Kendal, 13 Maret 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
14	Astuti	Cilacap, 21 Mei 1983	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
15	Vina Asykwati	Magelang, 15 Juni 1984	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
16	Sudarsih	Blitar, 29 Januari 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
17	Emi	Sumi NTB, 01 Januari 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
18	Suyeti	Banyuwangi, 10 Agustus	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
19	Elda Novita Tonu	Kupang, 02 November 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
20	Rumiyah	Wonosobo, 30 Novembe	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
21	Asri Windi Hastuti	Cilacap, 04 Juni 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
22	Hasiana	Lampung, 13 Mei 1973	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
23	Nunung Nurhayati	Karawang, 05 Septembe	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
24	Suneni	Cirebon, 27 Maret 1979	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
25	Satinih	Indramayu, 25 November	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
26	Siti Maghtroh	Kendal, 25 Agustus 199	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
27	Agustin Septiana	Wonosobo, 07 Agustus	Laki-laki	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
28	Lusiyanti	Wonosobo, 18 April 199	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
29	Heny Aris Mulia	Tanjung Karang, 09 Febr	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
30	Istiqomah Bt Solihun Ali	Kendal, 10 Mei 1986	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
31	Nanik Indrawati	banyuwangi, 23 Agustus	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
32	Bibit	Ngawi, 01 Januari 1995	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
33	Rosidah Yayuk	Banyuwangi, 07 Juli 197	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
34	Idawati	Cianjur, 28 April 1973	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
35	Murtini	Klaten, 07 Desember 19	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
36	Latifah	Malang, 18 Februari 199	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
37	Siti Yuliana	Blitar, 10 Desember 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
38	Sry Dona	Brebes, 30 Juli 1988	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
39	Yuli Astuti	Brawijaya, 31 Juli 1985	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
40	Derina Katlian	Maluku Tengah, 31 Janu	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
41	Nuryati	Kebumen, 27 Maret 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
42	Maria Magdalena Aplugi	Kawapanite, 26 Mei 1981	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
43	Ropiah	Cirebon, 21 April 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
44	Rahayu	Tanjung Jaya, 04 Oktobe	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
45	Martina Mara Mebe	Wailinggo, 19 Juli 1989	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
46	Dice Herlina Rosyim	Kediri, 25 Desember 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
47	Rohayati	Ciamis, 01 September 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
48	Eni Yulia Satri	Malang, 29 Desember 1	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
49	Dina Rizkiana	Karawang, 06 Juli 1982	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015
50	Risnainih	Tanggamus, 02 Mei 198	Perempuan	Komputer	Level 1 / KOMPUTER LA Genap		13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2015

## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Sumiah Muharto	Banyumas, 16 Agustus	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Faridah Taslam	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Tumiran	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Misrokha	Pekalongan, 06 Agustus	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
5	Mira Kusumawati	Tulung Agung, 31 Juli 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
6	Mety Dyah Ningrum	Blitar, 14 Mei 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
7	Mar&#8217;atu Solikhah	Kendal, 17 April 1986	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Kalimah	Pekalongan, 23 Desemb	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Ika Mariatun	Kendal, 14 Maret 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Daniyah	Cirebon, 13 Januari 1978	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Angel	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Susiawiningsih	Malang, 22 November 18	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Noviana	Banyumas, 15 Novembe	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Asmini	Banjar Negara, 21 Septe	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Endah Sulistiyowati	Ciamis, 14 Desember 18	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Siti Mualiyah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Sarni	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Mona Susilawati Edi Sa	Medan, 30 September 18	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Lasminah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Sri Lestari	Lumajang, 21 Septembe	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Desi Kristina Wati	Sinar Rejeki, 05 Desemt	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Casmini	Cirebon, 10 Agustus 197	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Siti Musyarofah Sutarno	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Endang Astutik	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Murtiningsih	Ponorogo, 06 Oktober 18	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Dami	Karang Anyar, 21 April 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Anita Pumama	Cianjur, 03 Februari 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Siti Suyanti	Demak, 21 Januari 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Gracella Triatni	Kebumen, 12 Juni 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Linda Saputra	Tangerang, 04 April 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Sudami	Nganjuk, 08 November 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Karwati	Jepara, 15 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Efa Solinah	Brebes, 28 September 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Rame Melia	Tegal, 09 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Murah Sulastri	Ponorogo, 02 Juni 1974	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Pujyanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Dikaryati	Pemalang, 26 Februari 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Penti Yuanita	Sadar Sri Wijaya, 10 Me	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Devi Hana Zukita	Blitar, 07 Desember 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Indah	Blitar, 05 Juni 1980	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Yul Bawebas	Kinow, 21 Januari 1976	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Saringah	Kebumen, 25 Mei 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Nur Hasanah	Malang, 20 Maret 1960	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Ike Juwitasari	Kuala Kapuas, 23 Mei 18	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Suciati	Trenggalek, 25 Mei 1978	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Agustin Widayati	Batang, 14 Agustus 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Yayuk Mahmudah	Lampung Tengah, 25 Ag	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Sih Kaeksi	Tulung Agung, 06 Desem	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Tri Retno Lestari	Surakarta, 24 April 1974	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Rini Nur Hayati	grobogan, 18 Maret 1988	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Tri Ayu Setiyani	Kendal, 23 Februari 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
2	Yuli Rahmawati	Bandung, 01 Juli 1979	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
3	Alifah	Bandung, 04 Oktober 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
4	Monika Cucu Sobarsih	Kuningan, 21 April 1970	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
5	Yuli Astutik	Madiun, 24 April 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
6	Puri Rahmawati	N/A, 04 Juli 1979	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
7	Yeti Supriatin	Majalengka, 05 Septemt	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
8	Suwami	Lampung Utara, 11 Juni	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
9	Suparti	Sukoharjo, 20 Desember	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
10	Tri Yuliani	Blitar, 09 Juli 1986	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
11	Tati Rohayati	Sumedang, 01 Januari 11	Laki-Haki	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
12	Marlin Areros	Kulu, 14 September 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
13	Lilik Pumaningsih	Kediri, 14 Juni 1968	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
14	Siti Aisyah	N/A, 07 Juni 1980	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
15	Lia Susyowati	Madiun, 09 Maret 1972	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
16	Nur Hayati	Kendal, 10 November 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
17	Kasinh	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
18	Nani Maryana	Banyumas, 15 Oktober 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
19	Saliya Wati	Blitar, 11 Januari 1986	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
20	Suminah Misdi	Cirebon, 02 Oktober 197	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
21	Watik Indah Sari	Sragen, 12 Januari 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
22	Mujini	Blitar, 11 Februari 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
23	Meta Nalarani	N/A, 29 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
24	Meta Nalarani	N/A, 29 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
25	Meta Nalarani	N/A, 29 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
26	Meta Nalarani	N/A, 29 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
27	Wahyu Suciyanti	Lampung, 05 Februari 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
28	Gusmi	Bengkulu, 06 Agustus 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
29	Devi Shinta	Sri Wangi, 28 Mei 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
30	Sri Mulyani	Sukoharjo, 31 Desember	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
31	Chaterina Endah Purwati	Bukittinggi, 22 Juni 1960	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
32	Saripah	Garut, 01 Desember 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
33	Mutrikah	Wonosobo, 17 Januari 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
34	Mamik Murtosiah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
35	Sefy Lilia Rosang	Kanonang, 18 Septembe	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
36	Inlan	N/A, 22 September 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
37	Maria Mehengkeng	Talengen, 19 Mei 1975	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
38	Tutik Zuhrolainiah	Kediri, 25 September 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
39	Salmi	Cilacap, 06 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
40	Marilah	Ponorogo, 17 Maret 197	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
41	Sri Riyanti	Kendal, 17 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
42	Sundari	Tulungagung, 11 Deseml	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
43	Wiranti	Batang, 02 Oktober 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
44	Wagiyanti	Karanganyar, 13 Januari	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
45	Nurwati	Kebumen, 02 Juni 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
46	Marpuah	Ponorogo, 23 November	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
47	Sri ningsih Sayekti	Sumer Agung, 10 Maret	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013
48	Aminah Rosalie Ratna D	Cilacap, 02 Juli 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2013



## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Setiyowati	Magetan, 25 April 1973	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Muntinah	Blitar, 08 Maret 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
3	Dami	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Damiyati	Cilacap, 19 Juni 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Budiyah	Grobogan, 06 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Sulistianingsih	Cilacap, 30 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Afiana	Yogyakarta, 11 Oktober	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Hana Cici Rohanah	Sukabumi, 10 April 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Parsiti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Asih Mulyani	Brebes, 13 September 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Rokhimah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Evitasari	Cilacap, 13 Maret 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Sugiarti	Cilacap, 18 Agustus 199	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Nurul Maysaroh	Lampung, 25 Februari 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Endang Rahmawati	N/A, 12 Agustus 1973	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Dewi Kasari	Metro, 07 September 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Subikastuti	Magelang, 20 Septembe	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Riyanti bt Syatori Abdul	N/A, 13 Juli 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Emawati Suaibi Saad	Tanggamus, 03 Mei 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Choirul Nikmah	N/A, 22 November 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Saripah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Nurhayati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Chaterina Endah Purwati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Lilik Purwaningsih	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Lia Susylowati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Mamik Murtosiah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Yuli Mega Liani	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Sumiri	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Marlin Areros	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Tumiyem	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Maemonah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Ima Nur Laela herman EN	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Siti Khotimah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Sulistyaningsih	Grobogan, 27 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Musriyah	Wonosobo, 21 Oktober	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Tri Agustina	N/A, 28 Agustus 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Era Wati	Banding Agung, 09 Juni	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Purwanti	Grobogan, 27 Juli 1977	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Suprihatin	Lampung, 01 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Siti Maryatul Kibiyah	Ngawi, 19 Maret 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Eka Purwaningsih	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Nyami Astutik	Tulungagung, 02 Februa	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Yani Maryani Ohir	Garut, 08 Agustus 1975	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Satinah	Cilacap, 03 Maret 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Triyani	Cilacap, 03 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Fatimatul Yaroh	Blitar, 16 Agustus 1976	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Dwi Astuti	Kebumen, 22 Desember	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Lilis Rahmayanti	Garut, 16 Maret 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Musrohatus Sardi	Ciamis, 03 Maret 1973	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Sri Sutanjari	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014

## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2014.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Nurhasidah	Ciamis, 21 Juni 1978	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Enjela	Cirebon, 02 Januari 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Nur Hayati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
4	Sunarni	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
5	Mulyati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
6	Mujini	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
7	Linarsih Somo Pangun	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
8	Siti Rochani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
9	Endang Sri Dayani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
10	Lilik Purwaningsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
11	Rosmawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
12	Wahyu Suciyanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
13	Siti Nur Suciati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
14	Ismi Siti Istianah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
15	Wiwik Astutik	Malang, 12 April 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
16	Sukeni Anianti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 2 Tahun 2014
17	Sri Martutik	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
18	Nyamiati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
19	Nurhasidah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
20	Siti Idha Santa	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
21	Rojjah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014
22	Simpen	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2014



## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2015.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Sri Wati	Batang, 18 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Eni Setyaningsih	Salatiga, 15 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Siti Munawaroh	Banyuwangi, 01 Juli 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Supriyati Bt Mad Juhari	Cilacap, 10 Maret 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Siti Fatimah	Kendal, 19 November 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Rismawati	Jakarta, 10 Oktober 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Isna Anisa	Kota Gajah Lampung, 02	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Sri Adiniati	Blitar, 25 Juni 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Elis Bt Jujum Ukon	Cianjur, 06 Oktober 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Suhami	Semarang, 17 Juli 1978	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Ririn Suprapti	Banyumas, 09 Mei 1977	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Siti Mutmainah	N/D, 16 November 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Asmirah	Banjar Negara, 14 Maret	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Yati Haryati	Subang, 13 Maret 1960	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Yayah Supiyah	Cilacap, 06 Mei 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Sukrum Khotimah	Blora, 08 Mei 1986	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Eva Surya Ningsih	Jakarta, 16 Agustus 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Dwi Lestari	Ngawi, 20 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Khusnul Khotimah	N/D, 18 November 1988	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Tutik	Semarang, 12 Mei 1977	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Sri Indriani	N/D, 21 April 1970	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Dini Bt Kajali Madsani	Cirebon, 10 Juli 1979	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Endang Wahyu Setiorini	Ngawi, 28 Juni 1988	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Suyati	Kendal, 01 Januari 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Suripah	Banyumas, 10 April 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Supinah	Banyumas, 14 Agustus	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Rosmawana	N/D, 01 Januari 1974	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Inayah	N/D, 26 Maret 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
29	Uchy	N/D, 04 Agustus 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
30	Sri Renggani	N/D, 18 Maret 1974	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Tri Khumairoun Nisa	N/D, 21 November 1982	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
32	Sumarti	Kebumen, 12 Mei 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Lina Marlina	Sukabumi, 30 April 1973	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Sudarmi	Lampung, 15 Januari 1981	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Pumamasari Binti Sepoc	Purwakarta, 28 Desember	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Trimah Hadi Suyitno	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Winoh Binti Rasjud	N/D, 15 Oktober 1970	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Yeni Umiyati	Jember, 05 Mei 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Asih Sutarsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Dewi Irawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Sulikah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Sri Rejeki Wiwik Idayani	Malang, 16 Mei 1972	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Aminah Rosalie Ratna D	Cilacap, 02 Juni 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Srimawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Ida Purwanti	N/D, 06 April 1985	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Siti Maryatul Kibiyah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Sri Yani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Megawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Musriyah	Wonosobo, 21 Oktober	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Sri Martulik	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM KECANTIKAN KULIT PERIODE 2015.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Ririn Suharwati	Malang, 25 April 1986	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
2	Juwati	Kudus, 30 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
3	Eka Setyaningsih	Malang, 16 Oktober 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
4	Muslikha	a/n, 01 Juli 1993	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
5	Yyun Pamasari	Seputih Jaya, 20 Januari	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
6	Yuni Roma Setiari	Lampung Selatan, 10 Ju	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
7	Astri Sulastri	Ciamis, 16 Juli 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
8	Yuli Triningsih	a/n, 11 Juli 1989	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
9	Sudami	Ngawi, 28 Juni 1980	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
10	Luluk Masluha	Malang, 01 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
11	Rohimah	Pemalang, 29 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
12	Uum Umiyati	Maja Lebak, 08 Desemb	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
13	Hesti Sulistio Febriani	Ciamis, 02 Februari 1991	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
14	Winami Masrikah	Sragen, 22 Mei 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
15	Tatik Atmiati	Timbul Rejo, 14 Agustus	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
16	Eko Mujati	Magelang, 27 Mei 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
17	Fitri Yuli Yanti	Indramayu, 05 Mei 1993	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
18	Wiji Setyaningsih	Banyumas, 05 Septemb	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
19	Khomsatun	Lampung, 12 Juli 1988	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
20	Dwinta Nowanika	Kediri, 11 Januari 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
21	Suparmi	Sragen, 07 Oktober 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
22	Sri Hartatik	Rembang, 20 Februari 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
23	Dewi Harjuneti	Wonogiri, 04 Juni 1975	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
24	Siti Djuwariah Yunus	Trenggalek, 23 Desemt	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
25	Eni Pujiyanti	Grobogan, 01 Januari 19	Laki-laki	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
26	Lasi	a/n, 17 Agustus 1989	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
27	Helen Purwaningsih	a/n, 09 Mei 1983	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
28	Hamida	Malang, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
29	Winarti	Lampung, 18 Juli 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
30	Tamegsih	Brebes, 07 Juli 1984	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
31	Umi Kulsum	Banyuwangi, 03 April 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
32	Wriwin	Majalengka, 01 Oktober	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
33	Nuriyati	Kulon Progo, 11 Septem	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
34	Bibit Lestari	Lampung, 12 September	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
35	Sukiyem	Jember, 01 Januari 1975	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
36	Dwianti	Cilacap, 13 Juli 1993	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
37	Parti Slamet	Magetan, 13 November 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
38	Putri Ridzkiatun Napiah	Cirebon, 08 Desember 1	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
39	Nasiati	Cilacap, 01 Januari 1995	Laki-laki	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
40	Maemunah	Lombok Timur, 01 Janua	Laki-laki	Kecantikan Kulit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
41	SITI MAHMUDAH	Tulang Agung, 03 Juli 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
42	Sri Mawati	Banyumas, 13 Juli 1973	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
43	Isya Anisa	Kotagajah Lampung, 02	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
44	Siti Fatimah	Kediri, 04 Mei 1978	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
45	Dewi Fitria	Malang, 11 Mei 1988	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
46	Fitriani	Tulangagung, 25 Juli 198	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
47	Rina Kusnawati	Blitar, 03 September 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
48	Sumini	Pati, 29 Desember 1987	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
49	Yuliani Maniyati	Sungai Irtan, 30 Juni 19	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015
50	Meiny ruth Sambow	Lolah, 29 Mei 1976	Perempuan	Kecantikan Kulit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2015

## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Salimah	Kembang Putian, 13 Mei	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Sri Maryuni	Cilacap, 29 Mei 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Lusi Yulianti	Pasuruan, 23 Juli 1975	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Warsih Ahim	Cilacap, 18 Juli 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2013
5	Wiwik Subiati Sarjono	Ngawi, 15 Juni 1978	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2013
6	Sunarti	Wonosobo, 02 Februari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	10.00-11.30	Periode 1 Tahun 2013
7	Solikah	Blitar, 10 Oktober 1976	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Nuryanti Putri Pratama	Ngawi, 17 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Mira Kusumawati	Tulung Agung, 30 Juni	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Mety Dyah Ningrum	Blitar, 14 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Mar&#217;atu Solikhah	Kendal, 16 April 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Floriana Alce	Necak, 28 September	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Endang Sri Dayani	Ponorogo, 04 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Dwi Lestari	Madiun, 19 September	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Devī Shinta	Sri Wangi, 28	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Komsiatun	Magetan, 18 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Sriatun	Kediri, 20 Agustus 1974	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Eri Tri Astuti	Sragen, 22 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Rina Wati	Batang, 23 November	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Parsiti	Banyumas, 21 Mei 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Safariah Kalam	Sumbawa Besar, 12 De	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Lilik Anti	Malang, 05 Juni 1979	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Sri Ambarwati	Cilacap, 15 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Tri Hayanti	Kendal, 03 Maret 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Fitri Wijastuti	Semarang, 08 Januari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Siti Marluah	Grobogan, 21 April 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Siti Ida Santa Manggang	Ujung Pandang, 19 Juni	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Umi Asih	Cilacap, 01 April 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Wati Jamin	Semarang, 21 Oktober	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Santi Syahrudin	Bandung, 09 April 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Eva Lusiana	Blitar, 03 Oktober 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Lusikawati	Blitar, 22 November 198	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Ruyati	Kendal, 14 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Winarwati	Malang, 21 September	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Sistiani	Blitar, 24 Agustus 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Mulyani	Wonogiri, 16 November	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Sumirah	Demak, 23 April 1972	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Siti Solekhatun	Batang, 10 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Ika Setiyorini	Ponorogo, 18 Februari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Dewi Nurwahyuni Surfan	Jember, 06 Juni 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Tursinah	Kuningan, 20 Oktober	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Eri Masruroh	Blitar, 07 Februari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Sumiati	Banyuwangi, 05 Februari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Badriyah	Banyumas, 30 Septem	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Wami	Wonogiri, 07 Mei 1977	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Niken Yudiharti	Magetan, 01 Februari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Siti Mulyani	Sukoharjo, 31 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Susmiati	Kediri, 13 Juli 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Asih Endaryati	Purwokerto, 21 Desemb	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Supiyah	Banyumas, 05 Januari	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Ninik Sudaryani	Madiun, 01 Agustus 197	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
2	Siti Munawaroh Jumadi	Madiun, 20 Juli 1972	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
3	Enik Sugiarti	Blitar, 15 April 1970	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
4	Siti Napisah Nuridin	Brebes, 19 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
5	Wiwik Wahyuningsih	Blitar, 16 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
6	Ria Duriah bt Kapyani	Pandeglang, 26 Desemb	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
7	Heni Eka Susana	Lampung, 24 Juli 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
8	Sunenti bt Warta Tarsa	Indramayu, 17 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
9	Rosmawana	Talang Padang, 01 Janu	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
10	Yana Dwi Iestari	Malang, 17 Mei 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
11	Neneng Rusmiasih	Kebumen, 01 Januari 19	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
12	Suwarti	Cilacap, 05 April 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
13	Sri Kuswati	Cilacap, 07 Agustus 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
14	Nur Inayah	Demak, 09 Juni 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
15	Ida Sri Sukaesih	N/A, 24 September 1979	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
16	Anindya Kusumawati	Trenggalek, 24 Mei 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
17	Sri Rejeki	Batang, 21 September 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
18	Sri gati Mustikaningtyas	Salatiga, 14 Juni 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
19	Sri Sugiarti	N/A, 18 Agustus 1969	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
20	Sainah Ferde Lina	Cilacap, 05 Desember 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
21	Kartikawati Sukami	Sukabumi, 03 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
22	Etik Suhaeti	Sukabumi, 05 Juni 1977	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
23	Masroah	Cilacap, 29 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
24	Siti Idha Santa	N/A, 19 Juni 1971	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
25	Katemi	Madiun, 11 Juli 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
26	Nur Hayatul Janah	N/A, 02 April 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
27	Sulastri	Sragen, 15 Februari 197	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
28	Windi Yanti	Brebes, 19 April 1988	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
29	Rini Setiawati	Brebes, 15 Juli 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
30	Lilik Nur Cahyani	Banyuwangi, 07 Januari	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
31	Nur Latifah	Kendal, 22 September 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
32	Wasiyem	Kebumen, 14 Februari 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
33	Sumini	Madiun, 15 Maret 1972	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
34	Neni Yuliani	Bandung, 11 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
35	Siti Maryam	Banyumas, 16 Januari 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
36	Nuhidayah	Demak, 16 Juni 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
37	Imas Yeni	Subang, 10 Juli 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
38	Ismi Siti Istianah	Semarang, 30 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
39	Unik Handayani	Lumajang, 07 Maret 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
40	Sri Hartatik	Sragen, 07 September 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
41	Daryanti	Cilacap, 01 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
42	Herlina	Cabang Empat, 07 Juli 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
43	Linarsih Sumo Pangun	Kediri, 17 Mei 1963	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
44	Lilik Purwaningsih	Kediri, 14 Juni 1968	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
45	Naning Solekhatun	Cilacap, 01 Agustus 197	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
46	Susilowati binti Ruslan	Tulungagung, 24 Agustu	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
47	Sri Wahyuni	Kendal, 25 September 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
48	Sofiyati	N/A, 12 November 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
49	Suprihatin	Lampung, 01 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013
50	Neni Supriatin	Brebes, 11 November 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2013

## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Riski Putri Amalia	Ponorogo, 28 Juni 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Riyati Rasiwan	N/A, 11 September 1978	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
3	Ngatmi Sanem	Sragen, 03 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Nani Maryana	Banyumas, 15 Oktober 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Sri Hartatik	Wonogiri, 15 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Tri Yuliani	Blitar, 09 Juli 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Sri Rahayu	Wonosobo, 19 Januari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Samillah	Indramayu, 04 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Faisal Palupi	Magelang, 27 Oktober 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Ida Purwanti	Blitar, 06 April 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Yuli Mega Liani	Malang, 24 Juli 1973	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Mamih Murtosiah bt Bus	Demak, 01 Februari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Jueriyah	Sumbawa, 03 April 1972	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Jumiyati	Pandeglang, 05 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Ina Marlina	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Sumarti	Nganjuk, 02 September 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Tulasti	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Eros Rosita	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Alis Sumarni	Sumedang, 12 Januari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Sulastatik	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Tri Retno Lestari	Surakarta, 24 April 1974	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Sih Kaeksi	Tulungagung, 06 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Pujyarsih	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Mujiyati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Mela Nalarani	Lampung, 29 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Mustika#8217;ah	Tulungagung, 26 April 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Siti Khodijah	Indramayu, 05 Januari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Wahyu Suciyanti	Lampung, 05 Februari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Nur Hayati	Semarang, 25 November 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Eusi Eni	Lembang, 06 September 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Sumiyati	Sragen, 14 April 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Lilik Sri Rahayu	Kediri, 02 April 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Ahdiana Irma Nur Toifah	Malang, 25 Agustus 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Riyanti	Cilacap, 18 Februari 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Sri Rejeki Wwik Idayani	Malang, 16 Mei 1972	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Novita Sari	Lampung Tengah, 07 No 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Lisronah Madkan	Kendal, 10 Maret 1978	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Hadiyati	Cilacap, 01 Maret 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Istikomah Bt Kusno	N/A, 02 Desember 1977	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Kasanti	Kediri, 20 Februari 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Ummayah	Beringin, 17 Mei 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Sri Mawati	Banyumas, 13 Juli 1973	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Mulyati	Purbalingga, 21 Agustus 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Lenny Dwi Retnowati	Banyumas, 31 Juli 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Suwita Khayati	Semarang, 05 Agustus 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Rustini	Wonogiri, 31 Agustus 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Castinah	N/A, 27 Juni 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Samiyah	Cilacap, 25 Mei 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Elis Nurjanah	Ciamis, 26 Juli 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Kainul Wakidah	Demak, 11 Desember 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014

## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2014.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Siti Munandiroh	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
2	Suharti Suharjo	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
3	Siti Mulyani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
4	Suprihatin	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
5	Muyasaroh	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
6	Wiranti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
7	Samsiyah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
8	Ismi Isti Istianah	Semarang, 30 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
9	Ignatun	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
10	Lisronah Madkan	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
11	Tri Retno Lestari	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
12	Sih Kaeksi	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
13	Kasanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
14	Nur Hidayah	Demak, 16 Juni 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
15	Dian Ningsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
16	Jumiati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
17	Trima Hadi Suyitno	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
18	Tri Ratnasari	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
19	Khoirul Wakidah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
20	Nanik Darwati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
21	Rustini	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
22	Kamelia	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
23	Salfitri	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
24	Sri Handayani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
25	Hadiyati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
26	Yayuk Yuliantika Sari	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
27	Sumirah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
28	Siti Munandiroh	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
29	Liik Purwaningsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
30	Mela Nalarani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
31	Sudiati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
32	Ida Purwanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
33	Riyati Rasiwan	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
34	Neneng	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
35	Yunita	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
36	Sri Rahayu	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
37	Sri Mawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
38	Tri Yuliani	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
39	Istikomah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
40	Sulastutik	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
41	Faisal Palupi	N/D, 01 Januari 1995	Laki-laki	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
42	Riski Putri Amelia	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
43	Siti Khotijah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
44	Samillah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
45	Sumarti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
46	Sumiyati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
47	Mamik Murtosiah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
48	Wahyu Suciyanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
49	Imah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014
50	Ngatmi Sanem	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2014



## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2015.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	MAFTUDAH	a/n, 19 April 1979	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Veni Kartika Sari	Margosari Lampung, 21	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Marlin Areros	Kulu, 13 September 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Castinah	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Sartinah	Magelang, 11 Juni 1970	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Listunik Haryanti	Cilacap, 20 Oktober 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Sulasutik	N/D, 25 Oktober 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Astiah Bt Aman Jumali	N/D, 11 Desember 1975	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Winoh	Cirebon, 10 Mei 1970	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Sri Sulanjari	Trenggalek, 23 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Sulasutik	N/D, 25 Oktober 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Siti Aminah Bt Arba Ran	N/D, 12 April 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Nur Holilah	Bangkalan Madura, 15	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Puri Rahmawati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Yatirah	Ponorogo, 15 Juni 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Umiyati	Banjar Negara, 22 Juni	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Jumiwati	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Kasanti	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Tazriyah	Cilacap, 16 April 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Rof&#8217;ah	Kediri N/D, 01 Januari 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Linarsih Sumo Pangun	Kediri, 17 Mei 1963	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Sriwati Hamo Sumanto	Klaten, 08 Juli 1984	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Nur Faidah	Cilacap, 07 April 1988	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Sulasri	Ngawi, 18 Oktober 1989	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Risma Bt Iskandar Jibe	Maros, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Ediyawati	Yogyakarta, 27 Desemb	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Yatmi	Palembang, 18 Juli 1971	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Misyati Venti Lukita	Jember, 01 Juli 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
29	Wahyuni	Cilacap, 07 Desember 11	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
30	Teti Haryanti	Gombang, 02 Agustus 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Aam Aminah	Cirebon, 20 Desember 11	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
32	Siti Rahmawati	N/D, 22 Desember 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Sugi Rahayu	Kediri, 16 September 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Tia Setiawati	Ciamis, 04 Mei 1974	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Sumini	Banyumas, 14 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Siti Ekowati	Kendal, 07 Juli 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Evi Nuryanti	Cilacap, 22 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Endang Sari	Indramayu, 14 Desembe	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Sadariah Bt Saliwang	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Pipit Pitriani	Mengkenang, 12 Noveml	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Lena Dewi Nuryati	Jombang, 07 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Sumarsih	N/D, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Karsinah	Banyumas, 07 Juni 1979	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Nur Hayati Yusuf	Cirebon, 12 April 1980	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Salimi	Indramayu, 04 April 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Giyanti	Sragen, 05 Agustus 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Ana Susanti	Grobogan N/D, 01 Janua	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Rodiyah	Kebumen, 20 Mei 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Endang Tasmiasih	Lampung, 17 Agustus 16	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Khusnul Khikmah	Brebes, 15 Mei 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015

## PROGRAM KECANTIKAN RAMBUT PERIODE 2015.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Encar Carsinah	Subang, 15 September 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
2	Komsiatun	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
3	Siti Sa&#8217;adah	Lebak Banten, 10 Febr	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
4	Titin Hanifah	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
5	Khodijah	Tegal, 09 Desember 197	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
6	Mona Susilawati	Medan, 30 September 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
7	Jaelin	Brebes, 14 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
8	Dwi Purwanti	Kediri, 14 Agustus 1988	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
9	Lasminah	Banyumas, 18 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
10	Paini	Lampung, 02 Mei 1978	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
11	Winoh	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
12	Sri Rengganis	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
13	Yulida Wati	Lampung Utara, 29 Des	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
14	Sumi	Brebes, 11 Agustus 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
15	Eri Setyaningsih	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
16	Sri Wahyuni	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
17	Kusrinah	Banyumas, 25 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
18	Siti Jubaidah	Banyuwangi, 05 April 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
19	Mulohharoh	Magetan, 01 Desember	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
20	Whit Nuryani	Ngawi, 24 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
21	Ririn Suprapti	Banyumas, 09 Mei 1977	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
22	Megawati	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
23	Anggun Santari	Brebes, 14 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
24	Wagiati	Lumajang, 11 Juni 1985	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
25	Wahyuni	Cilacap, 07 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
26	Sumami	Palembang, 01 April 197	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
27	Tutik	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
28	Yuli Astuti	Kebumen, 06 Juli 1982	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
29	Mince Djara Lodu	Ramuk, 11 Mei 1983	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
30	Siska Ratna Sari	Purwakarta, 01 Januari 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 2	Genap	13.00 - 15.00	Periode 2 Tahun 2
31	Nelvin Ganaga	Petirodongi, 22 Juli 1981	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
32	Jubaedah	Indramayu, 22 November	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
33	Fifit Nuriela	Bekasi, 22 Juni 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
34	Haryati	Bandar Lampung, 10 Apri	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
35	Sri Hartatik	Rembang, 20 Februari 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
36	Ret Mariana Messakh	Rote, 08 Maret 1975	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
37	Djamilah	Jombang, 14 Agustus 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
38	Derina Teltageni	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
39	Nani ugianti	Cilacap, 05 Mei 1987	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
40	Sandyah	Purworejo, 10 Septembe	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
41	Paniati	Blitar, 11 Juni 1992	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
42	Sri Martini	Brebes, 06 Desember 19	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
43	Winarni Masrihah	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
44	Velian Andri kdayanti	Rawa Batik, 03 Agustus	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
45	Nurul Susanti	Blitar, 06 Mei 1986	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
46	Ika Nurjana	Malang, 01 Februari 198	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
47	Sartini	Sukadana, 24 Septembe	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
48	Sartiyah	Banyumas, 18 Oktober 1	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
49	Fitria Wati	Sadar Sriwajaya, 29 Apri	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
50	Wiji Yanti	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Kecantikan Rambut	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2

## PROGRAM MENJAHIT PERIODE 2013.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Rumaidah Sukis	Kendal, 03 Oktober 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
2	Dewi Astutik	Blitar, 06 November 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
3	Sri Wahyuni Tirta	Banyumas, 22 Januari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
4	Fitri Astuti Puwadi	Wonosobo, 02 Juni 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
5	Masinah	Kendal, 03 April 1977	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
6	Mariyawati	Kebumen, 12 Mei 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
7	Hartini	Cilacap, 10 Januari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
8	Endang Kumia	Ciamis, 25 Februari 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
9	Jumiyati	Pati, 25 Mei 1978	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
10	Nurul Khotimah	Blitar, 09 Maret 1988	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
11	Nur Baidah	Cilacap, 27 Mei 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
12	Martiyem	Lampung Tengah, 16 Juli 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
13	Suminah	Ponorogo, 10 April 1966	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
14	Arini Febriani	n/a, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
15	Sarwini	Cilacap, 30 Juli 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
16	Reni	Garut, 06 Februari 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
17	Rosmanik	Bangkalan, 07 September 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
18	Santi	Indramayu, 05 Januari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
19	Eti Kumiaty	Jakarta, 01 Agustus 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
20	Nasriyah	Cilacap, 05 Juni 1976	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
21	Siti Mumiati	Sleman, 06 Maret 1974	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
22	Narik Indrawati	Malang, 29 Desember 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
23	Nur Asmaul Husna Bachriani	n/a, 18 Juni 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
24	Carsini	Ciamis, 10 April 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
25	Winani	Raman Agung, 19 Januari 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
26	Tri Wahyuni	Semarang, 03 September 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
27	Sri Mukayyah	Kendal, 05 Desember 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
28	Susiawiningsih	Malang, 22 November 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
29	Harti	Cilacap, 08 Juli 1973	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
30	Waqiah	Kendal, 23 April 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
31	Ira Supraeni	Bandung, 01 Juli 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
32	Erniawati	Kendal, 14 Maret 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
33	Gemi	Ngawi, 03 Mei 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2013
34	Endah Lestari	Cilacap, 23 Januari 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
35	Nyoman Puji Lestari	Jambi, 10 Oktober 1973	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
36	Suginih	Cilacap, 08 Juni 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
37	Sri Paryati Jamin	Grobogan, 31 Januari 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
38	Titi Yulianti	Banyumas, 03 Juli 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
39	Sukesi	Ngawi, 02 Februari 1978	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
40	Endang Sulastri	Wonogiri, 19 Juli 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
41	Sunarti	Blitar, 01 Februari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
42	Muawanah	Lampung, 05 Maret 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
43	Tursinah	Indramayu, 07 April 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
44	Ruci Wulandari	Indramayu, 12 Mei 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
45	Juliah	Cilacap, 29 Juni 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
46	Asmuna	Kulon Progo, 03 Juli 1977	Laki-laki	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
47	Nurasih Lawati	Indramayu, 05 Mei 1987	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
48	Ania Kendi Rais	Indramayu, 15 April 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
49	Castinah	Cirebon, 27 Juni 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013
50	Mumi	Klaten, 08 Oktober 1972	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2013

## PROGRAM MENJAHIT PERIODE 2013.2

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Norlistiani	Blitar, 02 Februari 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 1
2	Suharyanti	Cilacap, 01 Januari 1995	Laki-laki	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 1
3	Nur Hasanah	Banyumas, 12 Mei 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2
4	Sri Ayu Bt Dasuki Paspri	Subang, 29 Januari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2
5	Nur Aliyani	Kendal, 05 Agustus 198	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2
6	Jariatun Ngatiman	Kendal, 18 Januari 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2I
7	Mulyani Wiyono	Sragen, 04 April 1976	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2I
8	Lamijem Sunarto	Ponorogo, 29 Juli 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2I
9	Muyasaroh	Blitar, 18 Juni 1974	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2C
10	Ruminah Mad Sayuti	Cilacap, 25 Desember 11	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O
11	Sulis Tiani	Malang, 07 Maret 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O
12	Winoh Bt Rasjud	Cirebon, 15 Oktober 197	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O
13	Siti Aisah	Kendal, 21 Oktober 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O
14	Atun Supriyati Chaenuddi	Cilacap, 20 Mei 1973	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O1
15	Suparti	Batang, 12 Agustus 198	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O1
16	Shobiburrohman	Demak, 22 April 1987	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O1
17	Sumarsih	Bantul, 05 Juni 1974	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O1
18	Susiana Puji Astuti	Malang, 15 Juni 1972	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O1
19	Tasiah Tik Rahayu	Sumenep, 19 Januari 19	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O1
20	Mince Djara Lodu	Ramuk, 11 Mei 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O1
21	Ahad P Lemba	N/A, 31 Desember 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
22	Sri Rengani	Trenggalek, 18 Maret 19	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
23	Triana Putri	Cilacap, 18 Juli 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
24	Muntakimah	Cilacap, 02 Januari 1977	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
25	Munia	Batang, 10 April 1974	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
26	Sri Ningsih	Malang, 24 Juli 1969	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
27	Wayan Sudiasih	Bali, 15 Juli 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
28	Jumiati	Wonosobo, 16 Septemb	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
29	Hemi Riswanti	Cilacap, 04 Januari 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
30	Herlina	Cabang Empat, 07 Juli 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
31	Ngantin	Kendal, 14 Januari 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
32	Saginem	Cilacap, 11 November 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
33	Juliyah Jarni	Cilacap, 27 Juli 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
34	Yuliaty	N/A, 04 Februari 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
35	Darpiah	Pati, 20 Juni 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
36	Anhariyah	Ponorogo, 27 September	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
37	Endah Lestari	Cilacap, 23 Januari 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
38	Sutiah	Indramayu, 13 Agustus 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
39	Misnem	Banjarnegara, 20 Juni 19	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
40	Selani Aminoto	Temanggung, 31 Desem	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
41	Sukiyem	Blora, 15 November 197	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
42	Katemi	Madiun, 11 Juli 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 2 Tahun 2O13
43	Dartem	Cilacap, 16 Juni 1977	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
44	Mustanginah	Cilacap, 17 Maret 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
45	Suharti	Kab Semarang, 20 Juni	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
46	Mistri	Malang, 30 Juni 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
47	Elis Elvika Ulan Ndari	Malang, 25 April 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
48	Nurkhayati Rakimin	Cilacap, 02 September 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
49	Iis Muhlisah	Cilacap, 21 Mei 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13
50	Tri Yuliani	Blitar, 09 Juli 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 2 Tahun 2O13

## PROGRAM MENJAHIT PERIODE 2014.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Suheti	N/A, 13 Desember 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
2	Casmirah	Jakarta, 16 Juni 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
3	Sunarsih	N/A, 08 Juni 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
4	Laeli Makhabah	Cilacap, 11 Februari 198	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
5	Haryati	Magelang, 04 Juli 1976	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
6	Siti Aminah	Ponorogo, 08 April 1988	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
7	Mu&#8217;tamaroh	Ngawi, 26 Juli 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
8	Tursini	Banjarnegara, 10 Januari	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
9	Yuyun	Tasikmalaya, 11 Maret 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
10	Musriyah	Wonosobo, 21 Oktober 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
11	Marzella Ningsih Tewu	Kawangkoan, 18 Agustus	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
12	Nur Inayah	N/A, 09 Juli 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
13	Sastriana	Palembang, 01 Juli 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
14	Defiani	Indramayu, 29 Maret 198	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
15	Asih Winarti Bt Djumadi	Ponorogo, 10 Agustus 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
16	Suharti	Batang, 15 Maret 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
17	Lailatul Kodriyah	Wonosobo, 13 Februari	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
18	Turnirah	Kendal, 18 Juni 1974	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
19	Pudji Astutik	N/A, 17 Maret 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
20	Kiswati	Kendal, 27 Januari 1976	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
21	Maryati Sukemi	Banyumas, 27 Oktober 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
22	Maryanti	Kebumen, 14 Juli 1970	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
23	Kusmiati	Kendal, 23 Juni 1989	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
24	Sri Adniati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
25	Nuryanti bt Citro Winars	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
26	Dahyuni	Magelang, 04 Januari 19	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
27	Linda Jali	Entabuh, 05 Juli 1978	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
28	Triyani	Cilacap, 03 Mei 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
29	Sri Kusriani	Ciamis, 12 Maret 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
30	Wivi Kusumawati	Indramayu, 25 November	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
31	Siti Rohmah	Cilacap, 09 November 18	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
32	Nanik Setyani	Ngawi, 28 Agustus 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
33	Suratmi	Magetan, 07 Mei 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
34	Khipdaiyah bt Zuhdi	Kendal, 14 Desember 19	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
35	Nur Susi Rohyanti	Cilacap, 24 Maret 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
36	Sri Wahyuningsih	N/A, 20 April 1978	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
37	Milthusyaidah	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
38	Umi Chabibah	Pasuruan, 11 November	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
39	Sri Lestari	Lampung, 08 September	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
40	Suwarni	Lampung Utara, 11 Juni	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
41	Tri Haryanti	Kendal, 03 Maret 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
42	Siti Mundiyyah	Kendal, 18 September 1	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
43	Murni Bt Yahya Ahmad	Tangerang, 14 November	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
44	Lina Lisnawati	Sukabumi, 20 April 1976	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
45	Endang Yuli Astuti	Ciamis, 18 Juli 1977	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
46	Aryanti	Cilacap, 12 Mei 1988	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2014
47	Tri Puji Lestariningsih	Magelang, 14 Juli 1983	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
48	Malroh	N/A, 14 Agustus 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
49	Lilis Suryani	N/A, 02 Mei 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014
50	Yuyun Wahyuni	Bandung, 07 Juli 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2014

## PROGRAM MENJAHIT PERIODE 2015.1

NO	NAMA	TTL	JENIS KELAMIN	PROGRAM	LEVEL/KELAS	MINGGU	JAM	PERIODE
1	Nurkhayati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
2	Sumilah Rahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
3	Sumilah Rahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
4	Sumilah Rahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
5	Sumilah Rahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
6	Sumilah Rahayu	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
7	Sri Martutik	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
8	Mar&#217;atun Sholika	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
9	Ika Astutik	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
10	Farida	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
11	Lilis Nurhayati	N/A, 01 Januari 1995	Perempuan	Menjahit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
12	Solih&#228; Bt. Yudin Maduk&#228;	Cilacap, 05 Mei 1977	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
13	Sri Darwati	Grobogan, 31 Desember	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
14	Nur Hayati	Pring Sewu, 12 Mei 1982	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
15	Wh&#228;wik Winarsih	Sragen, 03 Juli 1980	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	13.00 - 15.00	Periode 1 Tahun 2015
16	Dina Rizkiana	Karawang, 06 Juli 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
17	Siti Rohmatun Nadiyah	Brebes, 12 Juli 1987	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
18	Zuni Lestari	Temanggung, 30 Agustus	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
19	Santi Sartika	Brebes, 20 Maret 1987	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
20	Anita	Serang, 21 Maret 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
21	Ida Purwanti	N/A, 06 April 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
22	Dwi Lestari	Ngawi, 20 Januari 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
23	Herlina Widyastuti	Semarang, 20 Agustus 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
24	Pairah	Cilacap, 12 Juli 1975	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
25	Ririn Munasiroh	Kendal, 25 Desember 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
26	Kusyanti	Banjarnegara, 30 Agustus	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
27	Affuminah	Cilacap, 31 Oktober 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
28	Titin Budiarti	Banyumas, 29 Desember	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
29	Kamiatun	Kendal, 03 Maret 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
30	Ratnasari	Indramayu, 21 Agustus 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
31	Musinah	Cilacap, 05 Oktober 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
32	Aina Sari	Padang Ratu, 01 Januari	Laki-laki	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
33	Sulastri	Demak, 24 September 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
34	Siti Isnun Bt Sarkoni Bai	Kendal, 12 Mei 1985	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
35	Astri Yani	Banyuwangi, 16 April 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
36	Tali Maryanti	Tasikmalaya, 01 Januari	Laki-laki	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
37	Sari Budi Hartanti	Cilacap, 20 Mei 1981	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
38	Rusti	Nganjuk, 11 Mei 1982	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
39	Sumaryani	Lampung, 15 Juni 1987	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
40	Norhikmah Binti Abas	Tegal, 29 Desember 1977	Perempuan	Menjahit	Level 2	Ganjil	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
41	Munia	Batang, 10 April 1974	Perempuan	Menjahit	Level 2	Genap	15.00 - 17.00	Periode 1 Tahun 2015
42	Lastri	Wonosobo, 07 Juli 1986	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
43	Tuminah	Wonosobo, 02 Mei 1979	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
44	Kholishotur Robiyati	Semarang, 16 Desember	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
45	Uswatun Khasanah	Tuban, 15 Oktober 1984	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
46	Sanuti	Indramayu, 06 April 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
47	Malinda Maya	Cirebon, 05 Februari 1991	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	09.00 - 11.00	Periode 1 Tahun 2015
48	Ahen	Banyumas, 12 Juli 1989	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
49	Susliyah	Pemalang, 28 Juni 1980	Perempuan	Menjahit	Level 1	Ganjil	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015
50	Sulicha	Malang, 16 Februari 1971	Perempuan	Menjahit	Level 1	Genap	11.00 - 13.00	Periode 1 Tahun 2015

**LAMPIRAN REKAPITULASI BIAYA WISUDA PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN BIAYA WISUDA PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Peserta Didik							Jumlah	Uang diterima SS
			Paket B	Paket C	Bahasa Inggris	Komputer	Kecantikan Kulit	Kecantikan Rambut	Menjahit		
1	30 Des 2012	2013.1	12	65	119	237	66	77	71	647	6.470
	23 Jul 2013	2013.2	13	149	195	240	48	80	94	819	8.190
2	29 Des 2013	2014.1	21	68	145	177	71	70	78	630	6.300
	29 Jun 2014	2014.2	3	21	75	188	22	58	NA	367	3.670
3	28 Des 2014	2015.1	19	85	331	218	106	95	164	1018	10.180
	28 Jun 2015	2015.2	NA	3	166	128	50	110	150	607	6.070

Bendahara

Witri D. Sabariah

Koordinator Sekretariat

Ilham Apriyanto Halimy

**LAMPIRAN REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK SEMUA PROGRAM  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK SEMUA PROGRAM  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Jumlah Peserta Didik Semua Program	Uang diterima SS
1	23 Jul 2013	2013	1.466	173.210
2	29 Jun 2014	2014	997	115.320
3	28 Jun 2015	2015	1.625	184.100

Bendahara

Witri D. Sabariah

Koordinator Sekretariat

Ilham Apriyanto Halimy

**LAMPIRAN REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Peserta Didik							Jumlah	Uang diterima SS
			Paket B	Paket C	Bahasa Inggris	Komputer	Kecantikan Kulit	Kecantikan Rambut	Menjahit		
1	30 Des 2012	2013.1	12	65	119	237	66	77	71	647	47.600
	23 Jul 2013	2013.2	13	149	195	240	48	80	94	819	62.190
2	29 Des 2013	2014.1	21	68	145	177	71	70	78	630	46.770
	29 Jun 2014	2014.2	3	21	75	188	22	58	NA	367	26.410
3	28 Des 2014	2015.1	19	85	331	218	106	95	164	1018	74.380
	28 Jun 2015	2015.2	NA	3	166	128	50	110	150	607	42.580

Bendahara

Koordinator Sekretariat

Witri D. SabariahIlham Apriyanto Halimy

**LAMPIRAN REKAPITULASI BIAYA UJIAN PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN BIAYA UJIAN PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Peserta Didik							Jumlah	Uang diterima SS
			Paket B	Paket C	Bahasa Inggris	Komputer	Kecantikan Kulit	Kecantikan Rambut	Menjahit		
1	30 Des 2012	2013.1	12	65	119	237	66	77	71	647	20.950
	23 Jul 2013	2013.2	13	149	195	240	48	80	94	819	27.810
2	29 Des 2013	2014.1	21	68	145	177	71	70	78	630	20.680
	29 Jun 2014	2014.2	3	21	75	188	22	58	NA	367	11.490
3	28 Des 2014	2015.1	19	85	331	218	106	95	164	1018	32.620
	28 Jun 2015	2015.2	NA	3	166	128	50	110	150	607	18.270

Bendahara

Koordinator Sekretariat

Witri D. SabariahIlham Apriyanto Halimy



**LAMPIRAN REKAPITULASI BIAYA WISUDA PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN BIAYA WISUDA PESERTA DIDIK  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Peserta Didik							Jumlah	Uang diterima SS
			Paket B	Paket C	Bahasa Inggris	Komputer	Kecantikan Kulit	Kecantikan Rambut	Menjahit		
1	30 Des 2012	2013.1	12	65	119	237	66	77	71	647	6.470
	23 Jul 2013	2013.2	13	149	195	240	48	80	94	819	8.190
2	29 Des 2013	2014.1	21	68	145	177	71	70	78	630	6.300
	29 Jun 2014	2014.2	3	21	75	188	22	58	NA	367	3.670
3	28 Des 2014	2015.1	19	85	331	218	106	95	164	1018	10.180
	28 Jun 2015	2015.2	NA	3	166	128	50	110	150	607	6.070

Bendahara

Witri D. Sabariah

Koordinator Sekretariat

Ilham Apriyanto Halimy

**LAMPIRAN REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK SEMUA PROGRAM  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

**REKAPITULASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK SEMUA PROGRAM  
LEMBAGA P3K KBRI SINGAPURA  
PERIODE 2013 S/D 2015**

No	Tanggal Periode		Jumlah Peserta Didik Semua Program	Uang diterima SS
1	23 Jul 2013	2013	1.466	173.210
2	29 Jun 2014	2014	997	115.320
3	28 Jun 2015	2015	1.625	184.100

Bendahara

Witri D. Sabariah

Koordinator Sekretariat

Ilham Apriyanto Halimy